



Executive Summary

SURVEY INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT DINKES KOTA MOJOKERTO

Desember 2020

KERJASAMA :



DINAS KESEHATAN KOTA MOJOKERTO





KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Buku Executive Summary Survei Pelayanan Kesehatan Kota Mojokerto ini tepat pada waktunya tanpa halangan suatu apapun.

Tidak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala Dinas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto yang telah membantu tersusunnya Buku Executive Summary ini.

Dengan tersusunnya Buku Executive Summary kami mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi sempurnanya Buku Executive Summary ini.

Surabaya, 10 Desember 2020

Penulis

Table of Contents

1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">- Latar Belakang- Tujuan Riset	6	Kader Kesehatan
2	Metodelogi <ul style="list-style-type: none">- Pendekatan Metode- Sampling	7	Penanganan Covid-19
3	Profil Responden	8	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Puskesmas Kota Mojokerto
4	Preferensi	9	Kesimpulan dan Rekomendasi
5	Aplikasi Gayatri		

Table of Contents

1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">- Latar Belakang- Tujuan Riset	6	Kader Kesehatan
2	Metodelogi <ul style="list-style-type: none">- Pendekatan Metode- Sampling	7	Penanganan Covid-19
3	Profil Responden	8	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Puskesmas Kota Mojokerto
4	Preferensi	9	Kesimpulan dan Rekomendasi
5	Aplikasi Gayatri		

Secara umum riset ini memiliki 3 tujuan utama, khususnya melihat bagaimana kinerja Pelayanan Kesehatan Kota Mojokerto saat ini apakah sudah sesuai dengan harapan masyarakat.

TUJUAN RISET

1

Mengetahui Persepsi Publik terkait Pelayanan Kesehatan di Puskesmas dan Labkesda Kota Mojokerto

2

Mengetahui tingkat pengenalan publik terhadap program kerja unggulan Dinkes Kota Mojokerto

3

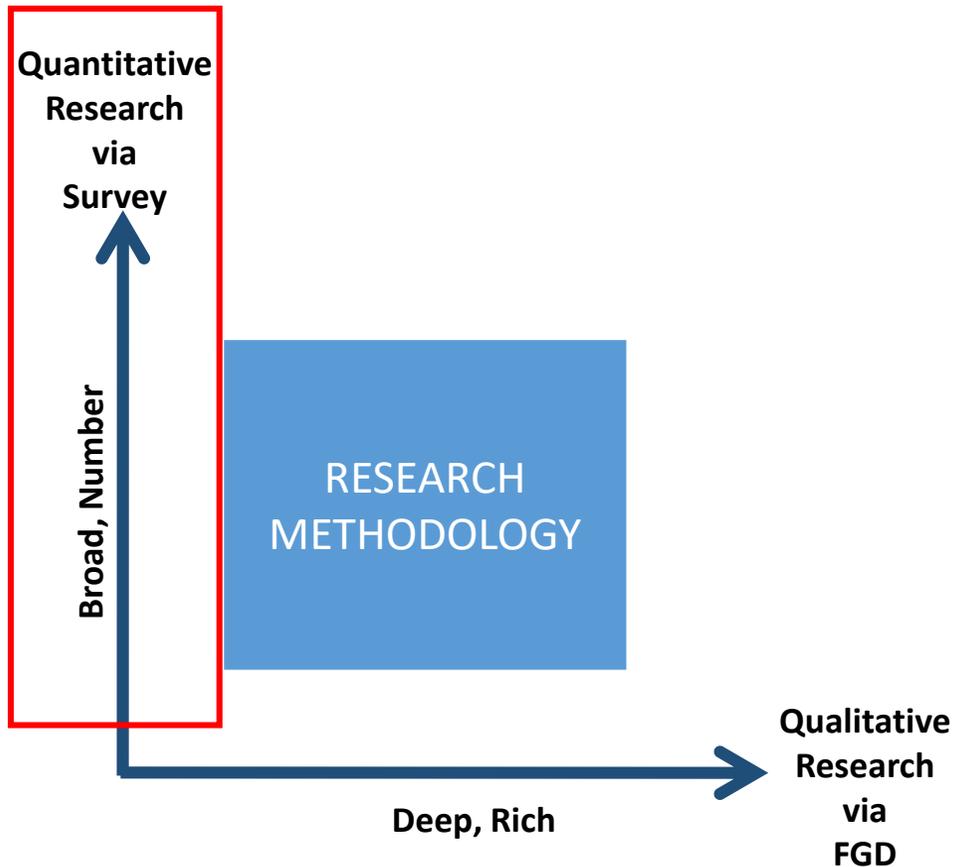
Mengetahui Indeks Kepuasan Pelayanan Kesehatan di Kota Mojokerto

Table of Contents

1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">- Latar Belakang- Tujuan Riset	6	Kader Kesehatan
2	Metodelogi <ul style="list-style-type: none">- Pendekatan Metode- Sampling	7	Penanganan Covid-19
3	Profil Responden	8	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Puskesmas Kota Mojokerto
4	Preferensi	9	Kesimpulan dan Rekomendasi
5	Aplikasi Gayatri		

Riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara tatap muka (*face-to-face interview*) kepada 250 responden terpilih.

METODOLOGI RISET



- Interview Method : Face-to-face Interview
- Sampling Method : Multistage Random sampling
- Jumlah Sampel : 250 responden
- Margin of Error : 6 %
- Area Riset : Kota Mojokerto
- Waktu Penelitian : 27 Nov – 6 Des 2020

Riset ini dilakukan terhadap 250 responden yang tersebar pada 3 Kecamatan

KOMPOSISI SAMPLING-By KECAMATAN

No	Kecamatan	Jumlah Responden
1	Kranggan	50
2	Magersari	130
3	Prajurit Kulon	70
Total		250

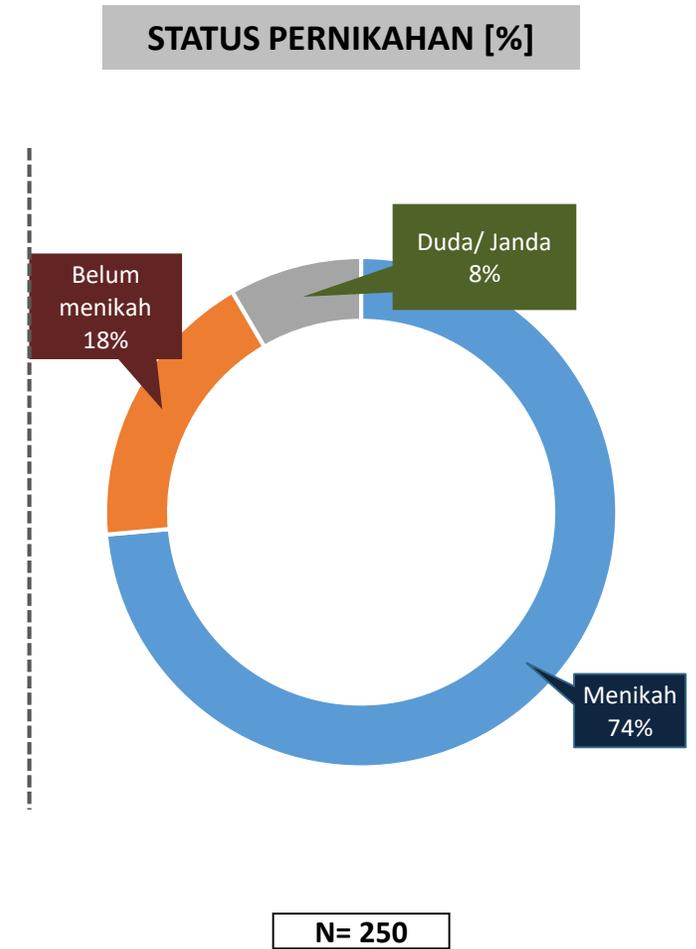
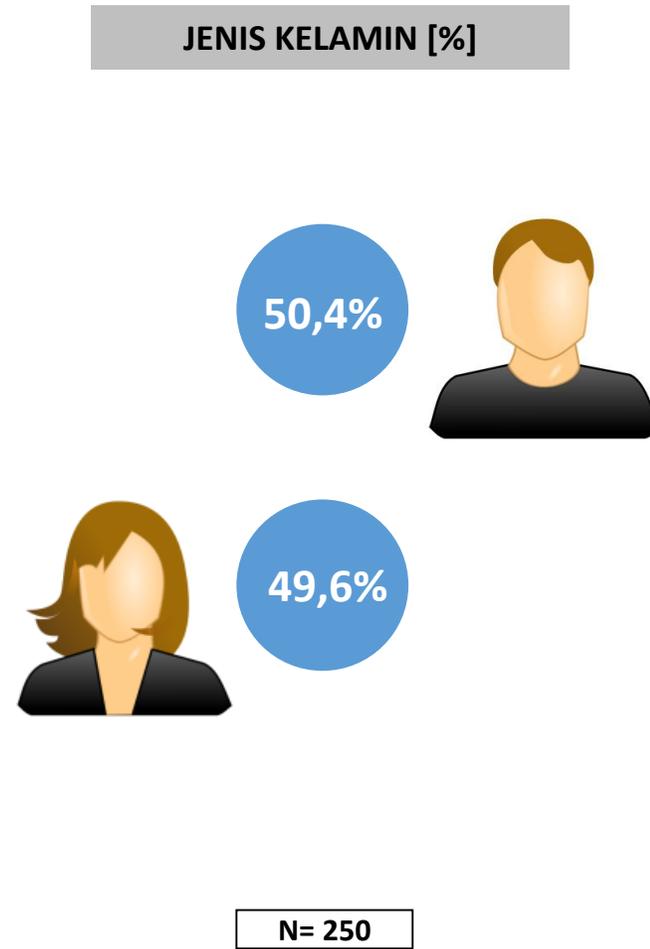
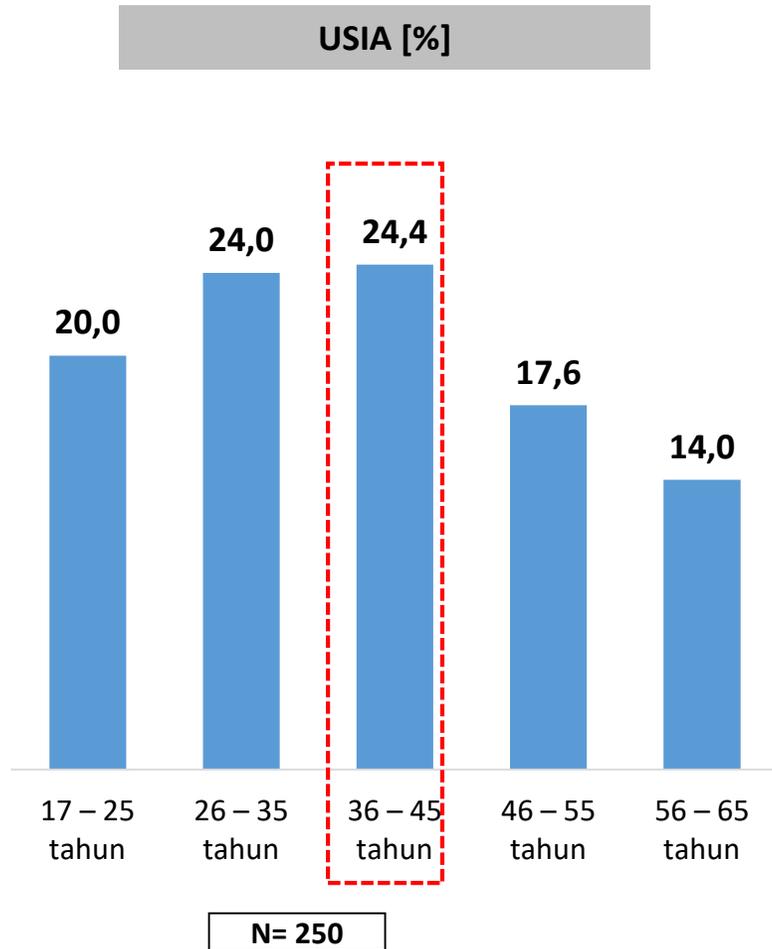
Table of Contents

1	Pendahuluan	
	- Latar Belakang	
	- Tujuan Riset	
2	Metodelogi	
	- Pendekatan Metode	
	- Sampling	
3	Profil Responden	
4	Preferensi	
5	Aplikasi Gayatri	

6	Kader Kesehatan	
7	Penanganan Covid-19	
8	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Puskesmas Kota Mojokerto	
9	Kesimpulan dan Rekomendasi	

Responden seimbang antara pria dan wanita dengan mayoritas kelompok usia 26-45 tahun dan sudah menikah.

PROFIL RESPONDEN [1]



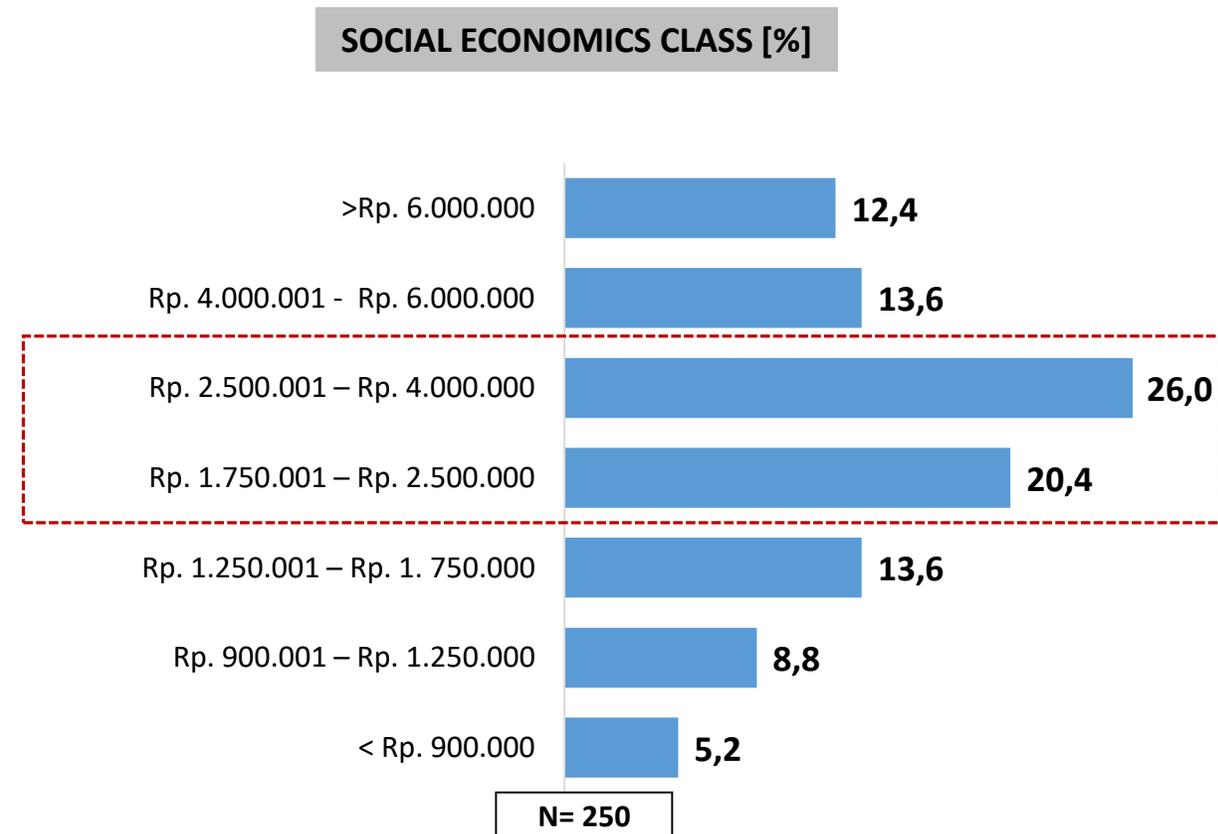
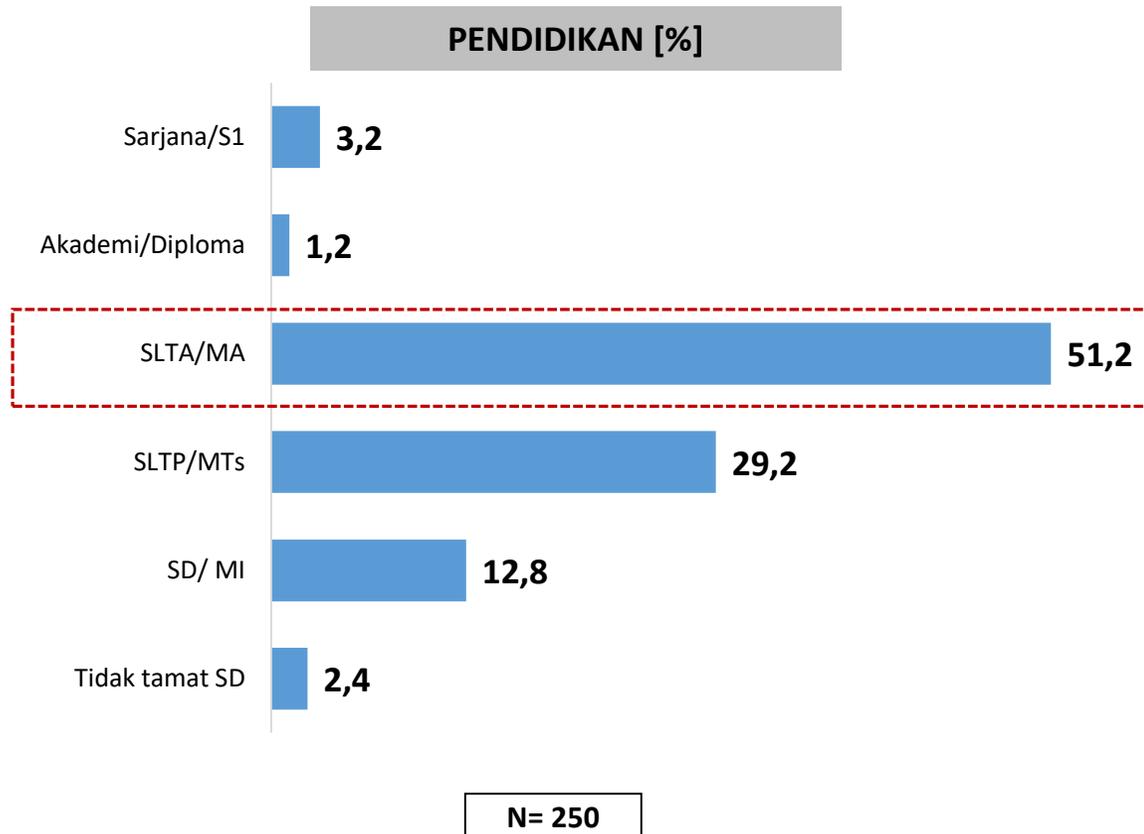
S0.a. Jenis Kelamin? [S]

b. Status perkawinan? [S]

S1. Berapakah usia Anda saat ini? _____ tahun

Sebagian besar, pendidikan terakhir mayoritas responden adalah SLTA/ MA dan merupakan kelompok menengah atas (SEC B dan C1).

PROFIL RESPONDEN [2]

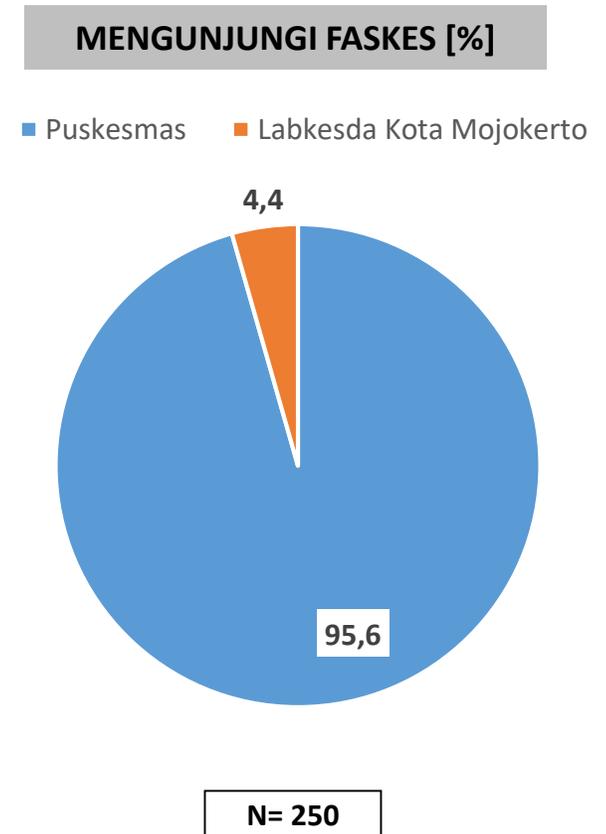
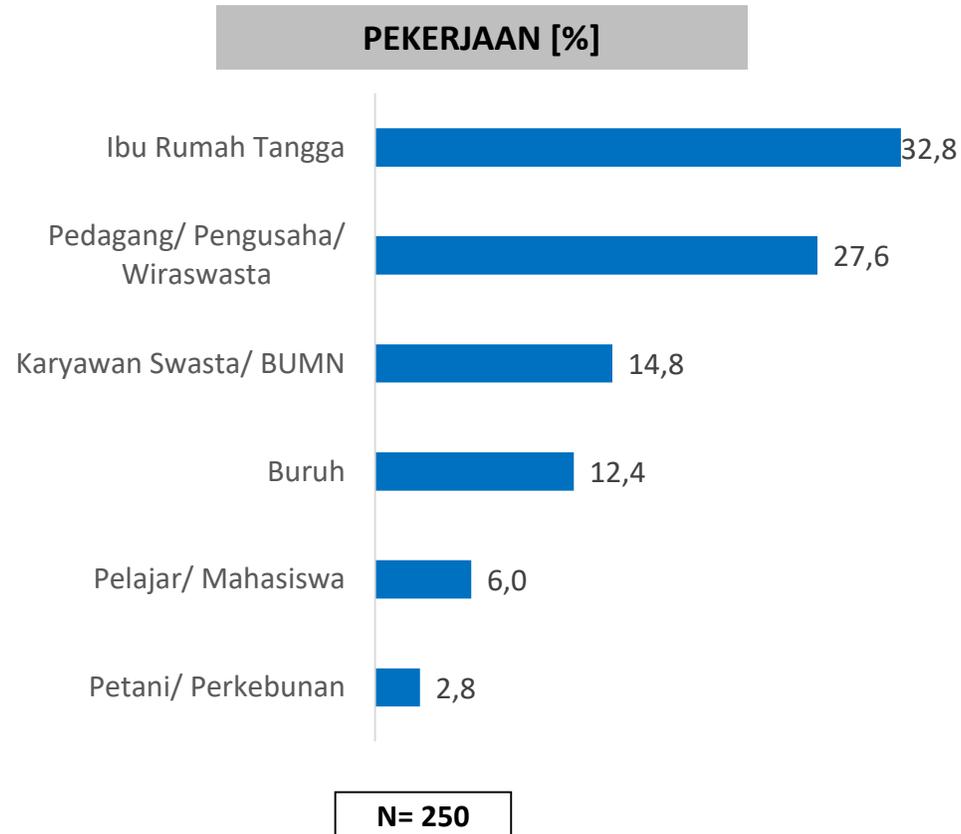


S2. Pendidikan terakhir apakah yang Anda tamatkan?[S]

S3.[SHOWCARD]Berapakah pengeluaran keluarga Anda rata-rata perbulannya untuk keperluan rutin sehari-hari, tetapi tidak termasuk pembelian barang mewah dan pembayaran cicilan kredit rumah/kendaraan/barang elektronik?

Ibu rumah tangga dan pedagang/pengusaha/wiraswasta merupakan pekerjaan mayoritas responden, dan rata-rata mereka pernah mengunjungi Fasilitas Kesehatan yaitu Puskesmas.

PROFIL RESPONDEN [3]



S5. a. Apa pekerjaan Anda sekarang? (S)

b. Apa pekerjaan kepala keluarga Anda? (S)

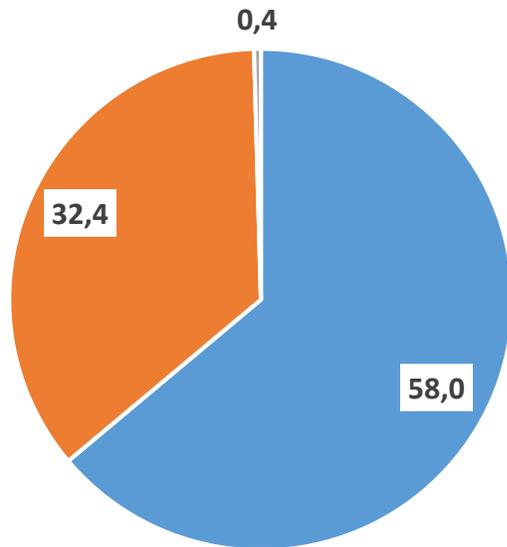
S10. a. Apakah pernah mengunjungi fasilitas kesehatan berikut ini di tahun 2020? (S)

Mayoritas responden adalah pasien BPJS Kesehatan dan kebutuhan ke Puskesmas adalah untuk periksa diri sendiri.

PROFIL RESPONDEN [4]

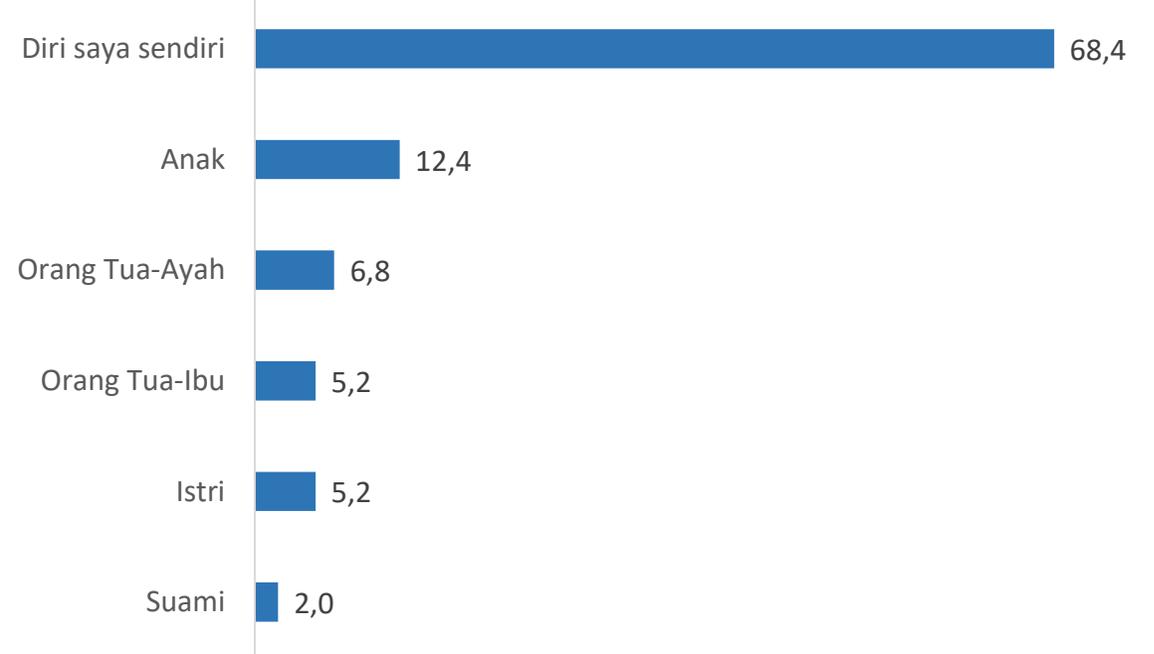
KATEGORI PASIEN [%]

■ Pasien BPJS Kesehatan ■ Pasien Umum ■ Pasien BPJS Ketenagakerjaan



N= 250

KEBUTUHAN KE PUSKESMAS [%]



N= 250

S10b. Pada saat anda mengunjungi Puskesmas/Labkesda, anda/saudara anda termasuk dalam kategori pasien apa? (S)

S11. Siapa yang memiliki kebutuhan untuk mengunjungi fasilitas kesehatan tersebut terakhir kali? (S)

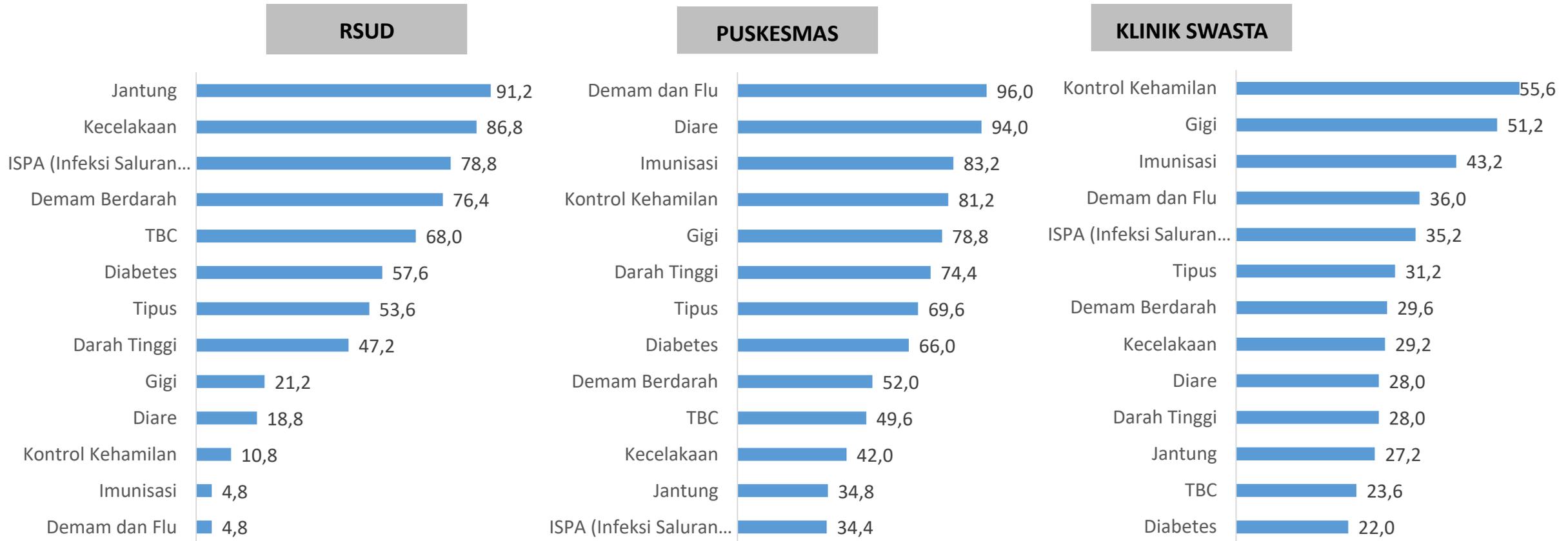
Table of Contents

1	Pendahuluan	
	- Latar Belakang	
	- Tujuan Riset	
2	Metodelogi	
	- Pendekatan Metode	
	- Sampling	
3	Profil Responden	
4	Preferensi	
5	Aplikasi Gayatri	

6	Kader Kesehatan	
7	Penanganan Covid-19	
8	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Puskesmas Kota Mojokerto	
9	Kesimpulan dan Rekomendasi	

Penyakit Demam dan Flu serta Diare merupakan gejala penyakit yang biasanya menurut responden perlu diperiksa di Puskesmas.

PEMERIKSAAN KESEHATAN [%]



N= 250



Mayoritas responden yang berkunjung di Puskesmas dan Labkesda, berpendapat bahwa hampir semua penyakit bisa diperiksa ke Puskesmas, tetapi yang paling banyak memeriksa di Puskesmas karena Demam dan Diare.

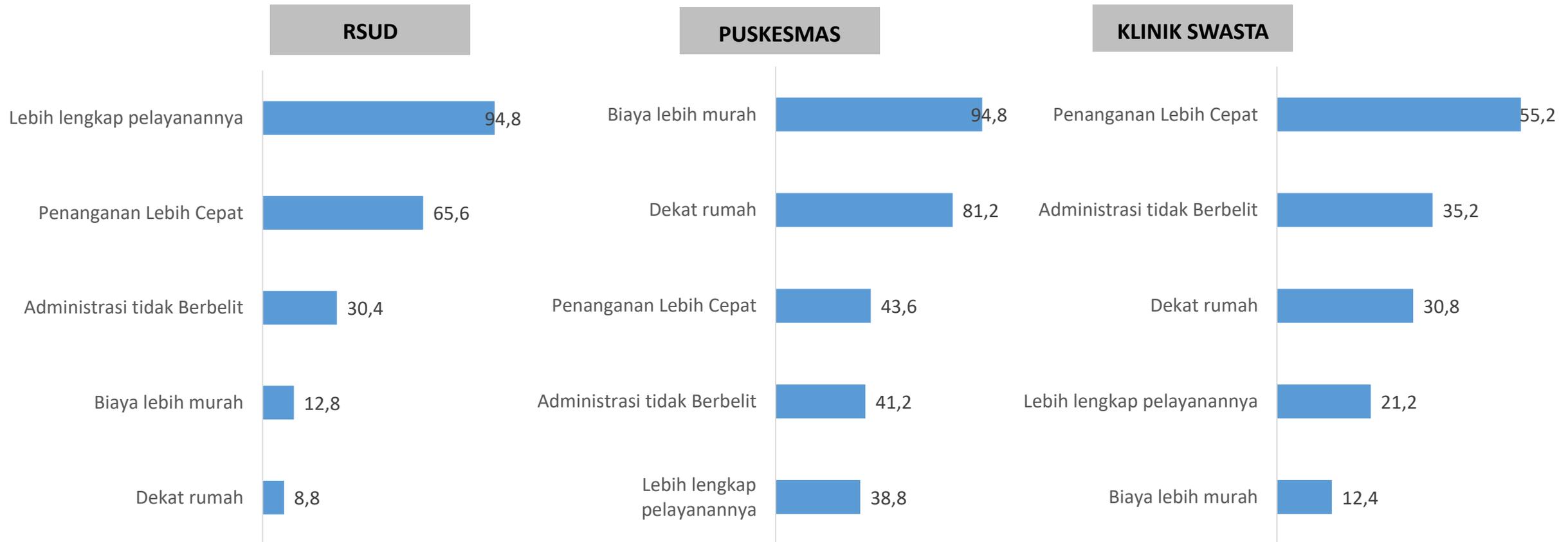
PEMERIKSAAN KESEHATAN DI PUSKESMAS [%] – by PUSKESMAS DAN LAPKESDA

	Total	Puskesmas dan Labkesda						
		Labkesda Kota Mojokerto	Blooto	Gedongan	Kedundung	Mentikan	Wates	Kranggan
Total Responden	250	11	38	68	30	50	29	24
Demam dan Flu	96,0	100,0	97,4	97,1	96,7	94,0	96,6	91,7
Diare	94,0	100,0	100,0	89,7	83,3	94,0	100,0	100,0
Imunisasi	83,2	100,0	86,8	69,1	100,0	92,0	100,0	50,0
Kontrol Kehamilan	81,2	90,9	89,5	63,2	96,7	92,0	96,6	54,2
Gigi	78,8	45,5	97,4	70,6	100,0	86,0	72,4	54,2
Darah Tinggi	74,4	90,9	92,1	63,2	96,7	74,0	89,7	25,0
Tipus	69,6	72,7	97,4	72,1	70,0	54,0	55,2	66,7
Diabetes	66,0	72,7	78,9	60,3	76,7	66,0	79,3	29,2
Demam Berdarah	52,0	81,8	92,1	50,0	60,0	34,0	44,8	16,7
TBC	49,6	81,8	50,0	42,6	76,7	54,0	51,7	8,3
Kecelakaan	42,0	72,7	81,6	41,2	46,7	34,0	24,1	.
Jantung	34,8	63,6	42,1	50,0	43,3	12,0	24,1	16,7
ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut)	34,4	63,6	31,6	54,4	56,7	14,0	17,2	4,2
Total	856,0	1036,4	1036,8	823,5	1003,3	800,0	851,7	516,7



Alasan berobat ke RSUD menurut responden adalah karena lebih lengkap pelayanannya, sedangkan yang berobat ke puskesmas karena biaya murah dan dekat rumah. Untuk klinik swasta karena penanganan lebih cepat.

ALASAN BEROBAT KE FASILITAS KESEHATAN [%]



N= 250

- A2. a. [SHOWCARD] Apa alasan anda memilih berobat di Rumah Sakit? (S/M)
- b. [SHOWCARD] Apa alasan anda memilih berobat di Puskesmas? (S/M)
- c. [SHOWCARD] Apa alasan anda memilih berobat di Praktik Dokter Umum/Klinik? (S/M)



Secara Kecamatan, Biaya murah dan Dekat rumah merupakan alasan responden memilih untuk berobat di Puskesmas.

ALASAN BEROBAT KE PUSKESMAS [%] – by KECAMATAN

	Total	Kecamatan		
		Kranggan	Magersari	Prajurit Kulon
Total Responden	250	70	100	80
Biaya lebih murah	94,8	97,1	95,0	92,5
Dekat rumah	81,2	87,1	79,0	78,8
Penanganan Lebih Cepat	43,6	15,7	57,0	51,3
Administrasi tidak Berbelit	41,2	44,3	38,0	42,5
Lebih lengkap pelayanannya	38,8	4,3	42,0	65,0
Tidak Tahu/Tidak Jawab	0,4	.	1,0	.
Total	300,0	248,6	312,0	330,0



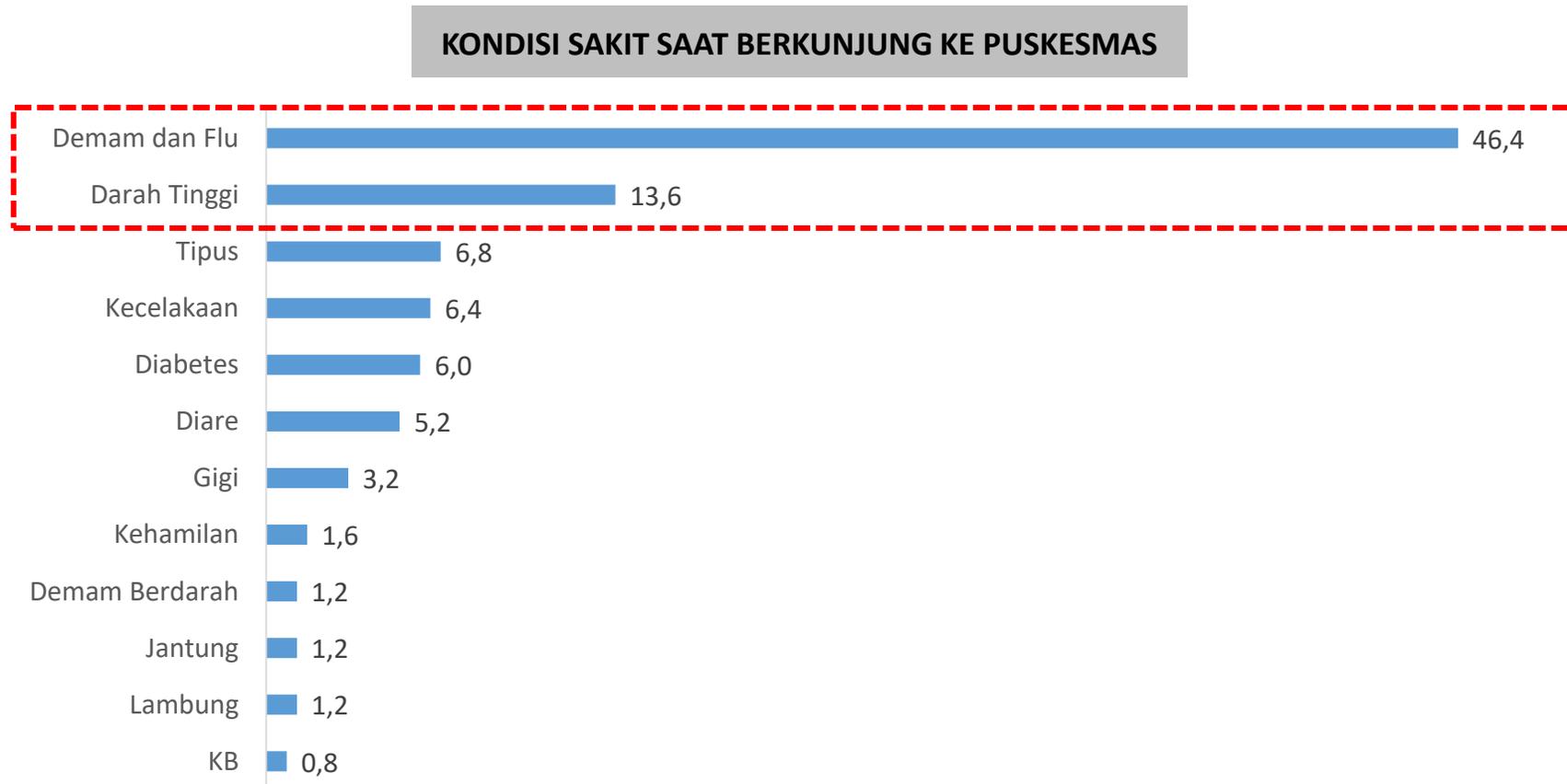
Secara Kunjungan Puskesmas dan Labkesda, Biaya murah dan Dekat rumah merupakan alasan responden memilih untuk berobat di Puskesmas.

ALASAN BEROBAT KE PUSKESMAS [%] – by PUSKESMAS DAN LABKESDA

	Total	Puskesmas dan Labkesda						
		Labkesda Kota Mojokerto	Blooto	Gedongan	Kedundung	Mentikan	Wates	Kranggan
Total Responden	250	11	38	68	30	50	29	24
Biaya lebih murah	94,8	90,9	100,0	100,0	86,7	88,0	96,6	95,8
Dekat rumah	81,2	72,7	73,7	83,8	76,7	86,0	72,4	95,8
Penanganan Lebih Cepat	43,6	54,5	78,9	52,9	50,0	18,0	20,7	29,2
Administrasi tidak Berbelit	41,2	27,3	71,1	54,4	43,3	14,0	17,2	45,8
Lebih lengkap pelayanannya	38,8	9,1	92,1	33,8	30,0	34,0	31,0	12,5
Tidak Tahu/Tidak Jawab	0,4	.	.	1,5
Total	300,0	254,5	415,8	326,5	286,7	240,0	237,9	279,2

Kondisi Demam dan Flu serta Darah Tinggi merupakan kondisi sakit yang biasanya responden melakukan pengobatan di Puskesmas.

KONDISI SAKIT SAAT BERKUNJUNG KE PUSKESMAS [%]



N= 250



Demam dan Flu serta Darah Tinggi merupakan kondisi sakit saat berkunjung ke Puskesmas menurut responden yang berkunjung di Puskesmas dan Labkesda.

KONDISI SAKIT SAAT BERKUNJUNG KE PUSKESMAS [%] – by PUSKESMAS DAN LABKESDA

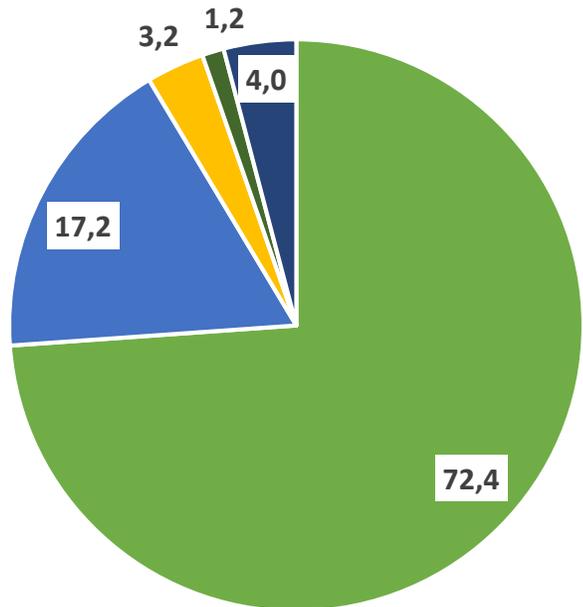
	Total	Puskesmas dan Labkesda						
		Labkesda Kota Mojokerto	Blooto	Gedongan	Kedundung	Mentikan	Wates	Kranggan
Total Responden	250	11	38	68	30	50	29	24
Demam dan Flu	46,4	18,2	71,1	47,1	46,7	48,0	34,5	29,2
Darah Tinggi	13,6	27,3	.	11,8	3,3	20,0	31,0	12,5
Tipus	6,8	18,2	.	8,8	10,0	2,0	.	20,8
Kecelakaan	6,4	.	13,2	2,9	13,3	6,0	3,4	4,2
Diabetes	6,0	27,3	2,6	10,3	.	2,0	6,9	4,2
Diare	5,2	.	.	7,4	10,0	6,0	.	8,3
Gigi	3,2	.	5,3	1,5	.	4,0	6,9	4,2
Kehamilan	1,6	.	.	.	3,3	4,0	3,4	.
Demam Berdarah	1,2	.	2,6	1,5	.	.	.	4,2
Jantung	1,2	.	.	2,9	.	.	3,4	.
Lambung	1,2	.	.	2,9	.	.	3,4	.
KB	0,8	2,0	.	4,2
Batuk	0,8	4,0	.	.
Imunisasi	0,8	.	.	.	3,3	.	3,4	.
ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut)	0,4	.	2,6
Vertigo	0,4	.	.	1,5
Leukimia	0,4	.	.	.	3,3	.	.	.
Gatal	0,4	.	.	.	3,3	.	.	.
Anemia	0,4	3,4	.
Linu	0,4	4,2
Lainnya	2,0	.	2,6	1,5	3,3	2,0	.	4,2
Tidak Tahu/Tidak Jawab	0,4	9,1
Total	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Mayoritas responden mengaku bahwa lama sakit setelah pemeriksaan adalah 3 – 5 hari, sedangkan selama sakit mayoritas berkunjung ke Puskesmas kembali adalah sebanyak 1 kali.

BERKUNJUNG KEMBALI KE PUSKESMAS [%]

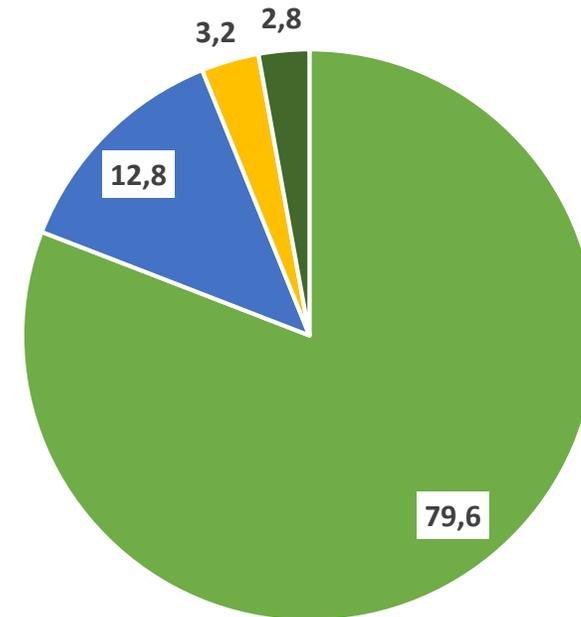
LAMA SAKIT SETELAH PEMERIKSAAN

■ 3 – 5 Hari ■ 1 Minggu ■ 10 Hari ■ 2 Minggu ■ >2 Minggu



BERKUNJUNG KEMBALI KE PUSKESMAS HINGGA SEMBUH

■ 1 Kali ■ 2 – 3 Kali ■ 4 – 5 Kali ■ >5 Kali



N= 250

A4. Setelah melakukan pemeriksaan penyakit tersebut, berapa hari sejak pemeriksaan itu anda merasa sembuh? (S)

A5. Selama proses penyembuhan penyakit tersebut berapa kali anda datang ke puskesmas untuk periksa kembali sampai sembuh? (S)

Rata-rata, lama sakit setelah dilakukan pemeriksaan bagi responden yang pernah berkunjung di Puskesmas dan Labkesda adalah 3 – 5 Hari, kecuali responden yang pernah berkunjung di Puskesmas Kranggan.

BERKUNJUNG KEMBALI KE PUSKESMAS [%] – by PUSKESMAS DAN LABKESDA

Lama Sakit Setelah Pemeriksaan	Total	Puskesmas dan Labkesda						
		Labkesda Kota Mojokerto	Blooto	Gedongan	Kedundung	Mentikan	Wates	Kranggan
Total Responden	250	11	38	68	30	50	29	24
3 – 5 Hari	72,4	54,5	89,5	67,6	86,7	70,0	93,1	29,2
1 Minggu	17,2	9,1	7,9	19,1	3,3	18,0	6,9	58,3
10 Hari	3,2	18,2	2,6	.	3,3	4,0	.	8,3
2 Minggu	1,2	.	.	2,9	.	2,0	.	.
>2 Minggu	4,0	.	.	10,3	3,3	2,0	.	4,2
Tidak Tahu/Tidak Jawab	2,0	18,2	.	.	3,3	4,0	.	.
Total	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Kembali Berkunjung ke Puskesmas	Total	Kecamatan						
		Labkesda Kota Mojokerto	Blooto	Gedongan	Kedundung	Mentikan	Wates	Kranggan
Total Responden	250	11	38	68	30	50	29	24
1 Kali	79,6	45,5	89,5	72,1	76,7	88,0	75,9	91,7
2 – 3 Kali	12,8	27,3	5,3	16,2	13,3	8,0	24,1	4,2
4 – 5 Kali	3,2	9,1	5,3	5,9	.	.	.	4,2
>5 Kali	2,8	.	.	5,9	10,0	.	.	.
Tidak Tahu/Tidak Jawab	1,6	18,2	.	.	.	4,0	.	.
Total	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0



Secara kondisi sakit saat berkunjung ke puskesmas, rata-rata lama sakit setelah pemeriksaan adalah 3 – 5 Hari dihampir semua kondisi sakit, sedangkan kembali berkunjung ke puskesmas rata-rata sebanyak 1 kali.

BERKUNJUNG KEMBALI KE PUSKESMAS [%] – by KONDISI SAKIT SAAT BERKUNJUNG KE PUSKESMAS

Lama Sakit Setelah Pemeriksaan	Total	Kondisi Sakit					
		Demam dan Flu	Darah Tinggi	Tipus	Kecelakaan	Diabetes	Diare
Total Responden	250	116	34	17	16	15	13
3 – 5 Hari	72,4	85,3	73,5	47,1	68,8	40,0	61,5
1 Minggu	17,2	12,9	17,6	29,4	12,5	20,0	30,8
10 Hari	3,2	1,7	.	17,6	6,3	6,7	7,7
2 Minggu	1,2	.	2,9	.	.	6,7	.
>2 Minggu	4,0	.	5,9	.	12,5	26,7	.
Tidak Tahu/Tidak Jawab	2,0	.	.	5,9	.	.	.
Total	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Kembali Berkunjung ke Puskesmas	Total	Kondisi Sakit					
		Demam dan Flu	Darah Tinggi	Tipus	Kecelakaan	Diabetes	Diare
Total Responden	250	116	34	17	16	15	13
1 Kali	79,6	97,4	67,6	52,9	68,8	26,7	92,3
2 – 3 Kali	12,8	2,6	20,6	35,3	18,8	46,7	7,7
4 – 5 Kali	3,2	.	2,9	.	12,5	20,0	.
>5 Kali	2,8	.	8,8	5,9	.	6,7	.
Tidak Tahu/Tidak Jawab	1,6	.	.	5,9	.	.	.
Total	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

KEY INSIGHT

- Penyakit yang tergolong berat seperti Penyakit Jantung merupakan penyakit yang membutuhkan pemeriksaan di RSUD, sedangkan penyakit yang tergolong ringan seperti Demam dan Flu serta Diare merupakan penyakit yang membutuhkan pemeriksaan di Puskesmas menurut responden.
- Alasan berobat ke RSUD menurut responden adalah karena lebih lengkap pelayanannya, sedangkan yang berobat ke puskesmas karena biaya murah dan dekat rumah. Untuk klinik swasta karena penanganan lebih cepat.
- Kondisi Demam dan Flu serta Darah Tinggi merupakan kondisi sakit yang biasanya responden melakukan pengobatan di Puskesmas.
- Mayoritas responden mengaku bahwa lama sakit setelah pemeriksaan adalah 3 – 5 hari, sedangkan selama sakit mayoritas berkunjung ke Puskesmas kembali adalah sebanyak 1 kali.

Table of Contents

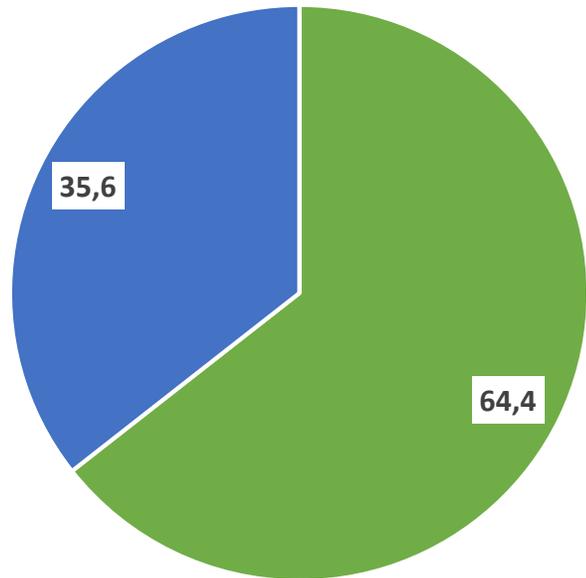
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">- Latar Belakang- Tujuan Riset	6	Kader Kesehatan
2	Metodelogi <ul style="list-style-type: none">- Pendekatan Metode- Sampling	7	Penanganan Covid-19
3	Profil Responden	8	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Puskesmas Kota Mojokerto
4	Preferensi	9	Kesimpulan dan Rekomendasi
5	Aplikasi Gayatri		

Mayoritas responden belum banyak yang mengetahui aplikasi Gayatri, dan bagi yang tahu aplikasi tersebut mayoritas belum pernah menggunakannya.

AWARENESS APLIKASI GAYATRI

AWARENESS APLIKASI GAYATRI

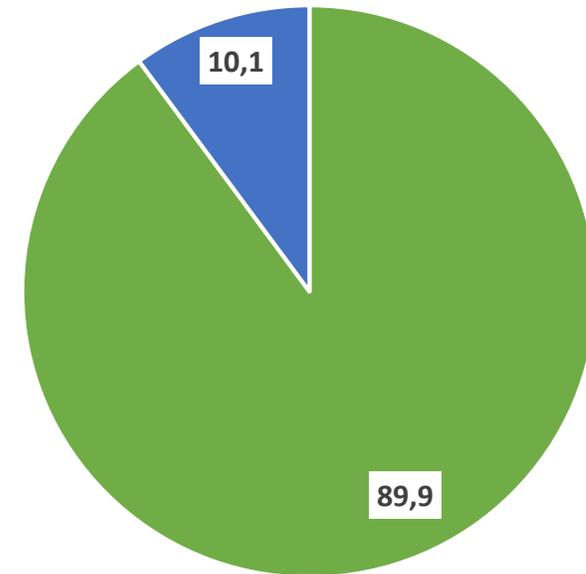
■ Tidak Tahu ■ Ya, Tahu



N= 250

PERNAH MENGGUNAKAN

■ Tidak Pernah ■ Ya, Pernah



N= 89

B1. [DROPCARD] Dinas Kesehatan Kota Mojokerto memiliki aplikasi yang disebut GAYATRI (Gerbang Layanan Terpadu dan Terintegrasi), dimana aplikasi ini bisa menghubungkan antar Puskesmas dan memberdayakan kader kesehatan dikelurahan. Apakah anda mengetahui aplikasi GAYATRI? (S)

B3. Apakah anda pernah menggunakan aplikasi GAYATRI saat akan periksa di Puskesmas? (S)



Bagi responden yang pernah berobat atau berkunjung ke Labkesda, Puskesmas Blooto dan Kranggan, cenderung banyak yang mengetahui Aplikasi Gayatri, tetapi mayoritas responden tidak pernah menggunakan Gayatri.

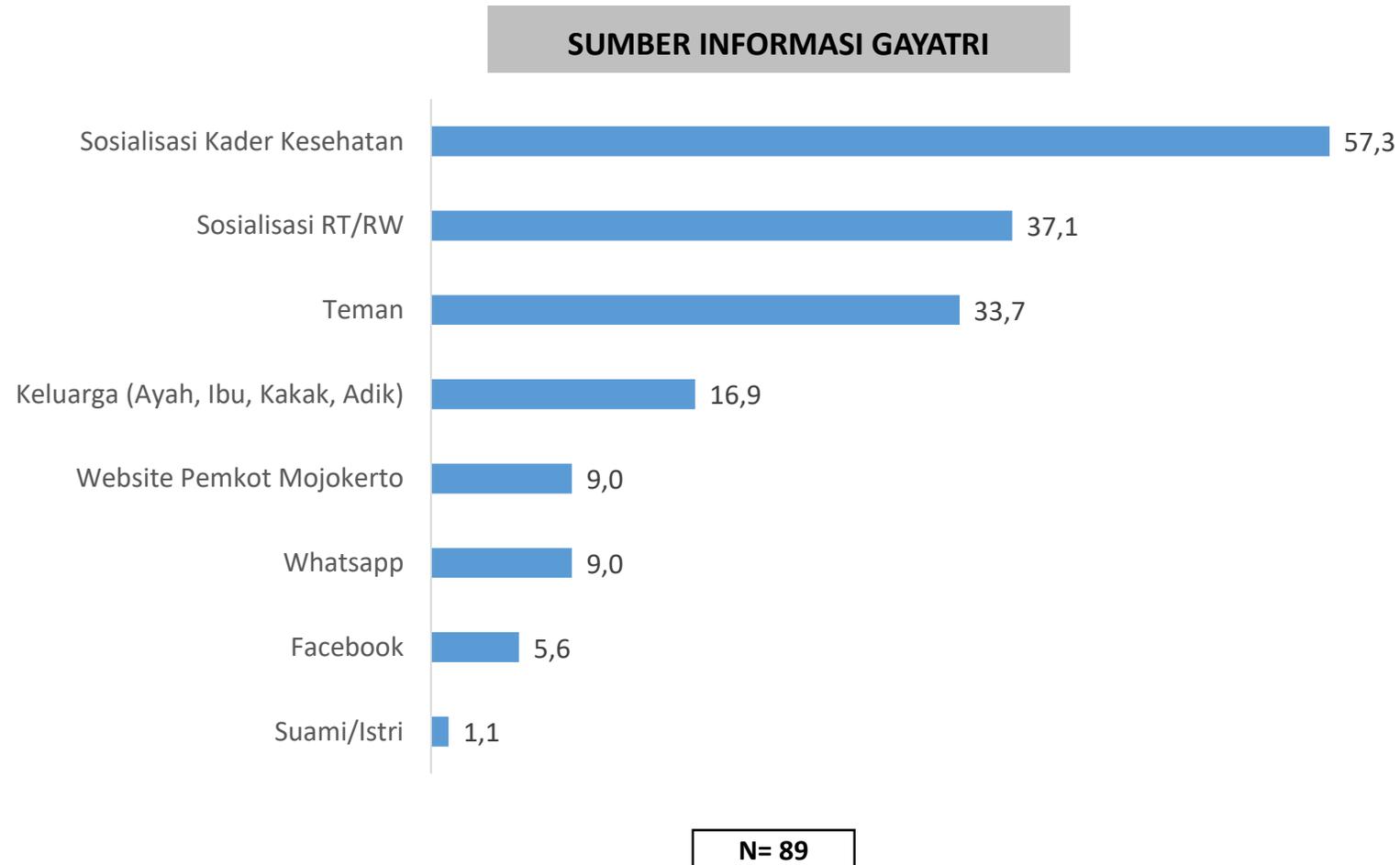
AWARENESS APLIKASI GAYATRI – by PUSKESMAS DAN LABKESDA

Awareness Gayatri	Total	Puskesmas dan Labkesda						
		Labkesda Kota Mojokerto	Blooto	Gedongan	Kedundung	Mentikan	Wates	Kranggan
Total Responden	250	11	38	68	30	50	29	24
Tidak Tahu	64,4	45,5	47,4	73,5	76,7	68,0	69,0	45,8
Ya, Tahu	35,6	54,5	52,6	26,5	23,3	32,0	31,0	54,2
Total	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Pernah Menggunakan	Total	Puskesmas dan Labkesda						
		Labkesda Kota Mojokerto	Blooto	Gedongan	Kedundung	Mentikan	Wates	Kranggan
Total Responden	89	6	20	18	7	16	9	13
Tidak Pernah	89,9	100,0	95,0	94,4	71,4	93,8	66,7	92,3
Ya, Pernah	10,1	.	5,0	5,6	28,6	6,3	33,3	7,7
Total	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sosialisasi Kader Kesehatan dan Sosialisasi RT/RW merupakan sumber informasi GAYATRI yang lebih banyak didapat oleh responden.

SUMBER INFORMASI GAYATRI [%]





Bagi responden di Kranggan dan Magersari, sumber informasi dari Gayatri didapat melalui sosialisasi kader kesehatan, sedangkan responden Prajurit Kulon mendapatkan informasi dari sosialisasi RT/RW.

SUMBER INFORMASI GAYATRI [%] – by KECAMATAN

Sumber Informasi Gayatri	Total	Kecamatan		
		Kranggan	Magersari	Prajurit Kulon
Total Responden	89	26	28	35
Sosialisasi Kader Kesehatan	57,3	50,0	67,9	54,3
Sosialisasi RT/RW	37,1	23,1	25,0	57,1
Teman	33,7	65,4	35,7	8,6
Keluarga (Ayah, Ibu, Kakak, Adik)	16,9	23,1	25,0	5,7
Website Pemkot Mojokerto	9,0	3,8	14,3	8,6
Whatsapp	9,0	30,8	.	.
Facebook	5,6	.	10,7	5,7
Suami/Istri	1,1	.	.	2,9
Tidak Tahu/Tidak Jawab	1,1	.	.	2,9
Total	170,8	196,2	178,6	145,7

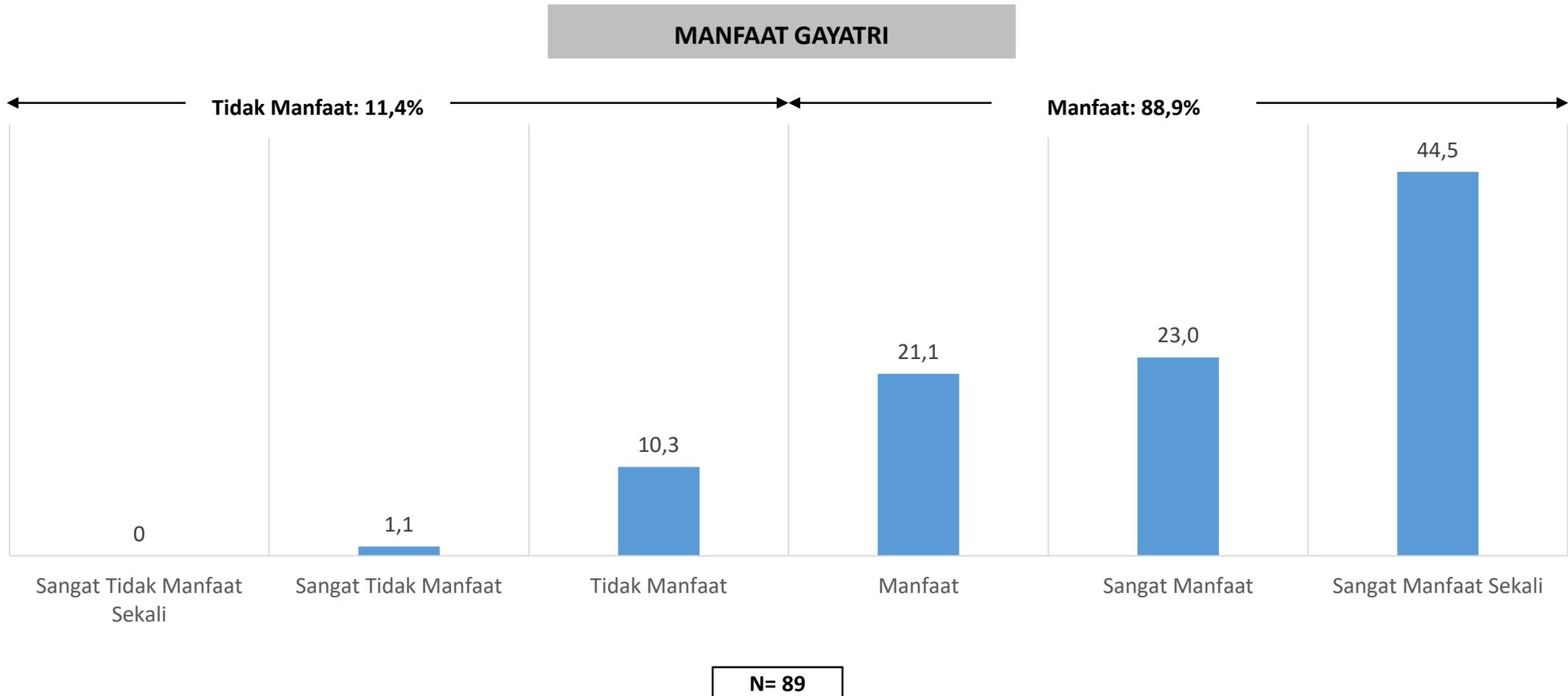
Sumber informasi Gayatri menurut responden yang pernah berobat atau berkunjung ke Puskesmas dan Labkesda adalah melalui media Sosialisasi Kader Kesehatan dan Sosialisasi RT/RW.

SUMBER INFORMASI GAYATRI [%] – by PUSKESMAS DAN LABKESDA

Sumber Informasi Gayatri	Total	Puskesmas dan Labkesda						
		Labkesda Kota Mojokerto	Blooto	Gedongan	Kedundung	Mentikan	Wates	Kranggan
Total Responden	89	6	20	18	7	16	9	13
Sosialisasi Kader Kesehatan	57,3	66,7	50,0	44,4	71,4	50,0	66,7	76,9
Sosialisasi RT/RW	37,1	66,7	50,0	11,1	.	68,8	44,4	15,4
Teman	33,7	.	5,0	88,9	28,6	31,3	11,1	38,5
Keluarga (Ayah, Ibu, Kakak, Adik)	16,9	16,7	.	27,8	14,3	18,8	11,1	30,8
Website Pemkot Mojokerto	9,0	.	5,0	5,6	.	12,5	44,4	.
Whatsapp	9,0	.	.	16,7	.	12,5	.	23,1
Facebook	5,6	.	.	.	14,3	12,5	22,2	.
Suami/Istri	1,1	6,3	.	.
Tidak Tahu/Tidak Jawab	1,1	.	5,0
Total	170,8	150,0	115,0	194,4	128,6	212,5	200,0	184,6

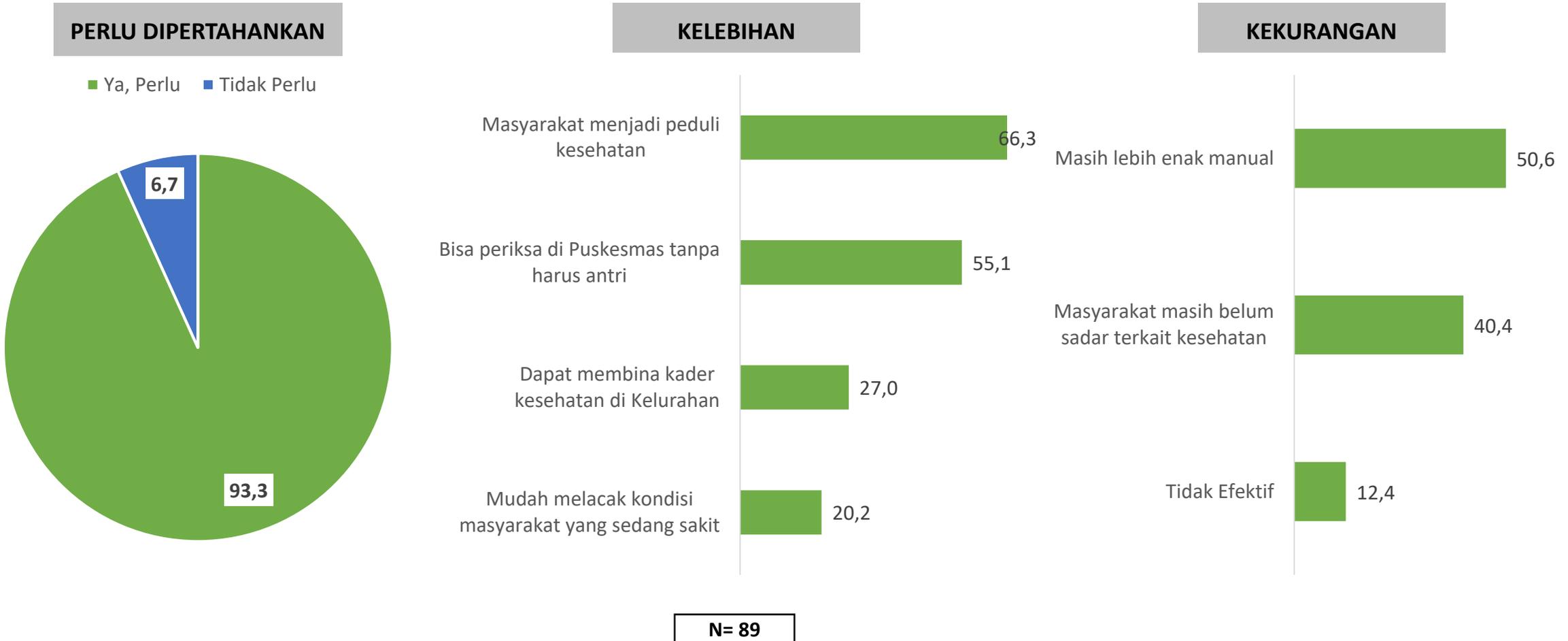
Bagi yang pernah menggunakan aplikasi Gayatri, menilai bahwa aplikasi ini sangat bermanfaat, tetapi masih ada 11,4% yang menilai tidak bermanfaat.

MANFAAT GAYATRI [%]



Mayoritas responden menyatakan bahwa aplikasi Gayatri ini perlu untuk dipertahankan, sedangkan kelebihan dari Gayatri adalah masyarakat menjadi peduli kesehatan dan kekurangannya adalah masih lebih efektif manual.

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN GAYATRI [%]



B5. Apakah aplikasi ini perlu untuk dipertahankan? (S)

B6. [SHOWCARD] Menurut Pandangan anda, apa kelebihan dari aplikasi GAYATRI? (S/M)

B7. [SHOWCARD] Menurut Pandangan anda, apa kekurangan dari aplikasi GAYATRI? (S/M)



Secara Kecamatan, mayoritas publik menilai bahwa aplikasi ini perlu untuk dipertahankan, sedangkan kelebihan dari Gayatri adalah Masyarakat menjadi peduli kesehatan dan kekurangannya masih lebih enak manual.

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN GAYATRI [%] – by KECAMATAN

Perlu dipertahankan	Total	Kecamatan		
		Kranggan	Magersari	Prajurit Kulon
Total Responden	89	26	28	35
Ya, Perlu	93,3	80,8	100,0	97,1
Tidak Perlu	6,7	19,2	.	2,9
Total	100,0	100,0	100,0	100,0

Kelebihan	Total	Kecamatan		
		Kranggan	Magersari	Prajurit Kulon
Total Responden	89	26	28	35
Masyarakat menjadi peduli kesehatan	66,3	46,2	89,3	62,9
Bisa periksa di Puskesmas tanpa harus antri	55,1	57,7	53,6	54,3
Dapat membina kader kesehatan di Kelurahan	27,0	11,5	53,6	17,1
Mudah melacak kondisi masyarakat yang sedang sakit	20,2	11,5	7,1	37,1
Tidak Tahu/Tidak Jawab	1,1	.	.	2,9
Total	169,7	126,9	203,6	174,3

Kelebihan	Total	Kecamatan		
		Kranggan	Magersari	Prajurit Kulon
Total Responden	89	26	28	35
Masih lebih enak manual	50,6	76,9	28,6	48,6
Masyarakat masih belum sadar terkait kesehatan	40,4	15,4	82,1	25,7
Tidak Efektif	12,4	26,9	7,1	5,7
Tidak Tahu/Tidak Jawab	15,7	.	3,6	37,1
Total	119,1	119,2	121,4	117,1



Secara kunjungan Puskesmas dan Labkesda, responden menilai kelebihan dari gayatri adalah masyarakat menjadi peduli kesehatan sedangkan kekurangannya masih lebih enak manual.

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN GAYATRI [%] – by PUSKESMAS DAN LABKESDA

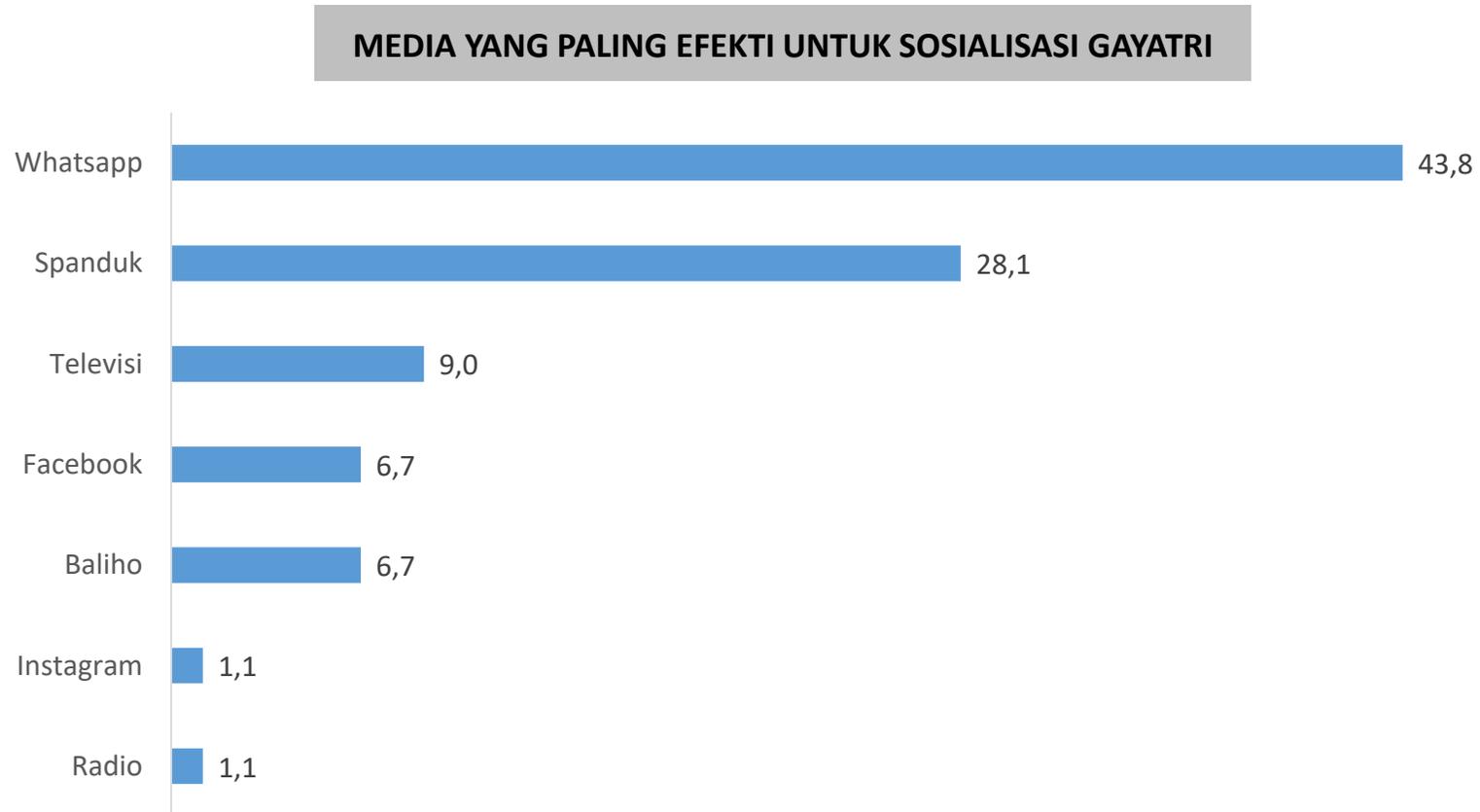
Perlu dipertahankan	Total	Puskesmas dan Labkesda						
		Labkesda Kota Mojokerto	Blooto	Gedongan	Kedundung	Mentikan	Wates	Kranggan
Total Responden	89	6	20	18	7	16	9	13
Ya, Perlu	93,3	100,0	95,0	88,9	100,0	93,8	100,0	84,6
Tidak Perlu	6,7	.	5,0	11,1	.	6,3	.	15,4
Total	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Kelebihan	Total	Puskesmas dan Labkesda						
		Labkesda Kota Mojokerto	Blooto	Gedongan	Kedundung	Mentikan	Wates	Kranggan
Total Responden	89	6	20	18	7	16	9	13
Masyarakat menjadi peduli kesehatan	66,3	66,7	55,0	72,2	85,7	68,8	88,9	46,2
Bisa periksa di Puskesmas tanpa harus antri	55,1	66,7	25,0	55,6	71,4	75,0	55,6	61,5
Dapat membina kader kesehatan di Kelurahan	27,0	.	50,0	10,0	38,9	42,9	25,0	44,4
Mudah melacak kondisi masyarakat yang sedang sakit	20,2	.	16,7	35,0	11,1	.	37,5	15,4
Tidak Tahu/Tidak Jawab	1,1	.	.	5,0
Total	169,7	200,0	130,0	177,8	200,0	206,3	188,9	130,8

Kelebihan	Total	Kecamatan						
		Labkesda Kota Mojokerto	Blooto	Gedongan	Kedundung	Mentikan	Wates	Kranggan
Total Responden	89	6	20	18	7	16	9	13
Masih lebih enak manual	50,6	33,3	30,0	66,7	28,6	68,8	11,1	84,6
Masyarakat masih belum sadar terkait kesehatan	40,4	83,3	5,0	44,4	85,7	50,0	88,9	.
Tidak Efektif	12,4	.	.	11,1	14,3	18,8	.	38,5
Tidak Tahu/Tidak Jawab	15,7	.	65,0	.	.	.	11,1	.
Total	119,1	116,7	100,0	122,2	128,6	137,5	111,1	123,1

Sosialisasi Gayatri yang paling efektif adalah menggunakan media Whatsapp dan Spanduk.

MEDIA YANG EFEKTIF UNTUK SOSIALISASI [%]



N= 89



Bagi responden di Kranggan dan Magersari, menilai media yang efektif untuk melakukan sosialisasi Gayatri adalah Whatsapp, sedangkan bagi responden Prajurit Kulon adalah melalui Spanduk.

MEDIA YANG EFEKTIF UNTUK SOSIALISASI [%] – by KECAMATAN

Perlu dipertahankan	Total	Kecamatan		
		Kranggan	Magersari	Prajurit Kulon
Total Responden	89	26	28	35
Whatsapp	43,8	50,0	53,6	31,4
Spanduk	28,1	3,8	35,7	40,0
Televisi	9,0	26,9	.	2,9
Facebook	6,7	11,5	3,6	5,7
Baliho	6,7	.	3,6	14,3
Instagram	1,1	.	3,6	.
Radio	1,1	.	.	2,9
Tidak Tahu/Tidak Jawab	3,4	7,7	.	2,9
Total	100,0	100,0	100,0	100,0



Secara kunjungan atau berobat di Puskesmas dan Labkesda, media Whatsapp dan Sepanduk merupakan media yang efektif untuk sosialisasi Gayatri.

MEDIA YANG EFEKTIF UNTUK SOSIALISASI [%] – by PUSKESMAS DAN LABKESDA

Perlu dipertahankan	Total	Puskesmas dan Labkesda						
		Labkesda Kota Mojokerto	Blooto	Gedongan	Kedundung	Mentikan	Wates	Kranggan
Total Responden	89	6	20	18	7	16	9	13
Whatsapp	43,8	66,7	20,0	27,8	42,9	37,5	77,8	76,9
Spanduk	28,1	.	50,0	33,3	28,6	31,3	22,2	.
Televisi	9,0	.	5,0	16,7	.	12,5	.	15,4
Facebook	6,7	.	.	16,7	14,3	12,5	.	.
Baliho	6,7	33,3	15,0	.	.	6,3	.	.
Instagram	1,1	.	.	.	14,3	.	.	.
Radio	1,1	.	5,0
Tidak Tahu/Tidak Jawab	3,4	.	5,0	5,6	.	.	.	7,7
Total	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

KEY INSIGHT

- **Mayoritas responden belum banyak yang mengetahui aplikasi Gayatri, dan bagi yang tahu aplikasi tersebut mayoritas sudah pernah menggunakannya.**
- **Sosialisasi Kader Kesehatan dan Sosialisasi RT/RW merupakan sumber informasi GAYATRI yang lebih banyak didapat oleh responden.**
- **Bagi yang pernah menggunakan aplikasi Gayatri, menilai bahwa aplikasi ini sangat bermanfaat, tetapi masih ada 11,4% yang menilai tidak bermanfaat.**
- **Mayoritas responden menyatakan bahwa aplikasi Gayatri ini perlu untuk dipertahankan, sedangkan kelebihan dari Gayatri adalah masyarakat menjadi peduli kesehatan dan kekurangannya adalah masih lebih efektif manual.**
- **Sosialisasi Gayatri yang paling efektif adalah menggunakan media Whatsapp dan Spanduk.**

Table of Contents

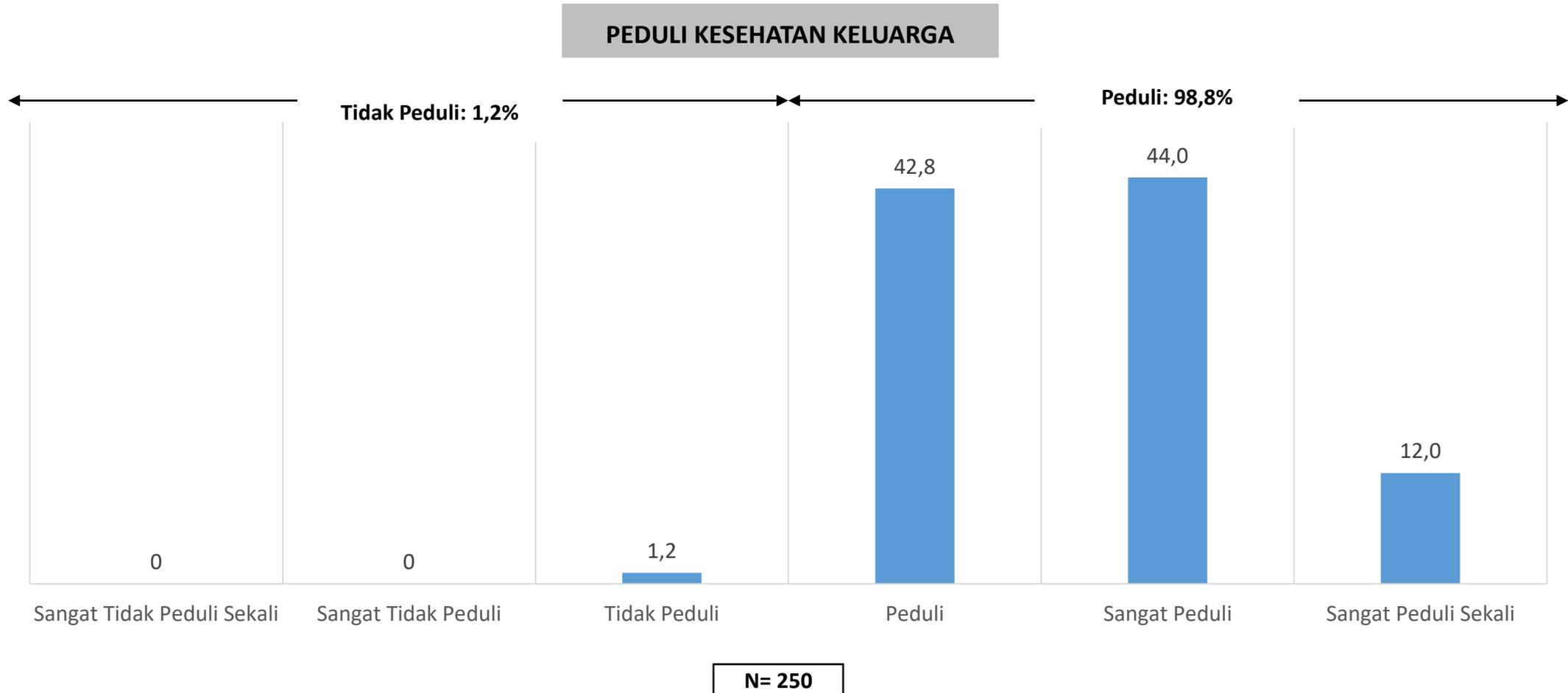
1	Pendahuluan	
	- Latar Belakang	
	- Tujuan Riset	
2	Metodelogi	
	- Pendekatan Metode	
	- Sampling	
3	Profil Responden	
4	Preferensi	
5	Aplikasi Gayatri	

6	Kader Kesehatan	
7	Penanganan Covid-19	
8	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Puskesmas Kota Mojokerto	
9	Kesimpulan dan Rekomendasi	



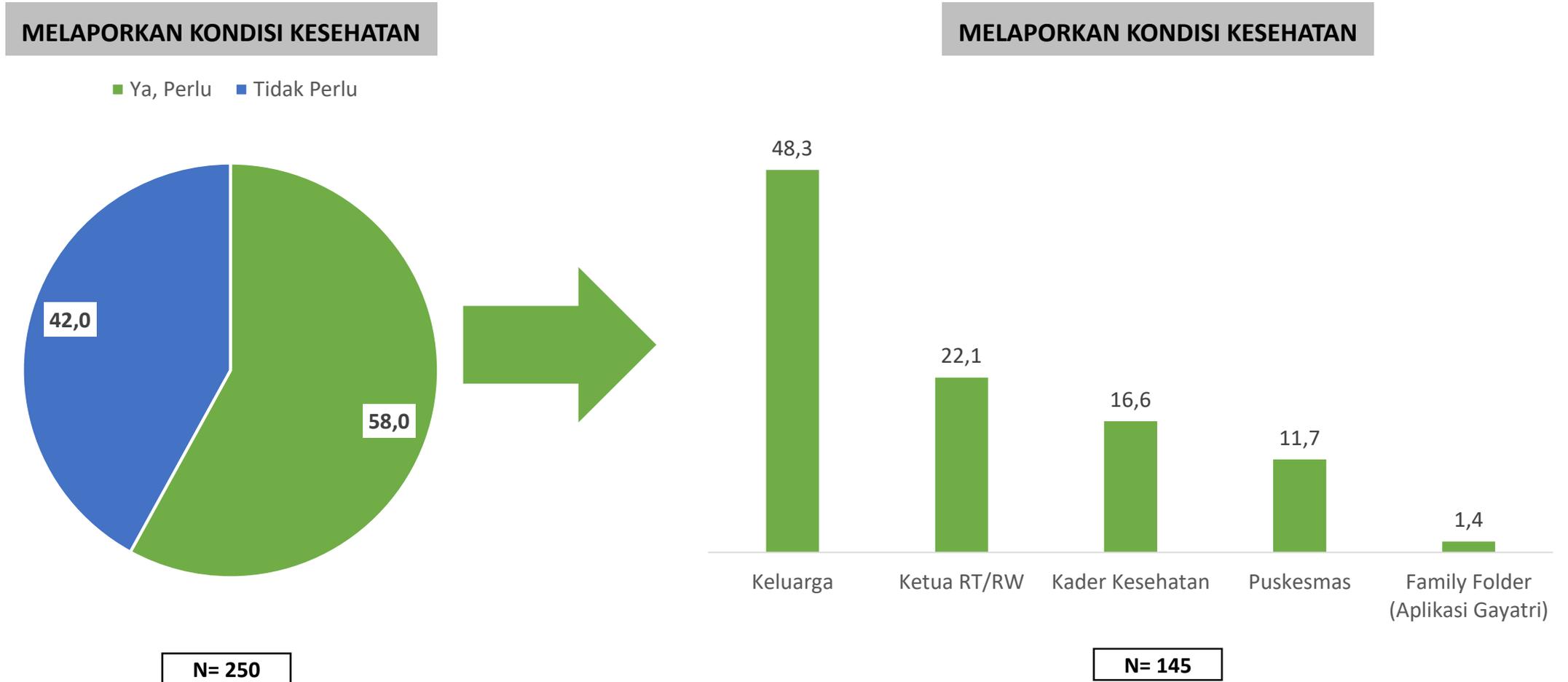
Sebesar 98,9% responden menyatakan bahwa mereka peduli terhadap kesehatan keluarga mereka.

PEDULI KESEHATAN KELUARGA [%]



Mayoritas responden menyatakan perlu kondisi kesehatan untuk dilaporkan, tetapi terdapat 42% yang menyatakan tidak perlu melaporkan dan keluarga merupakan tempat dimana mereka melaporkan.

MELAPORKAN KONDISI KESEHATAN [%]

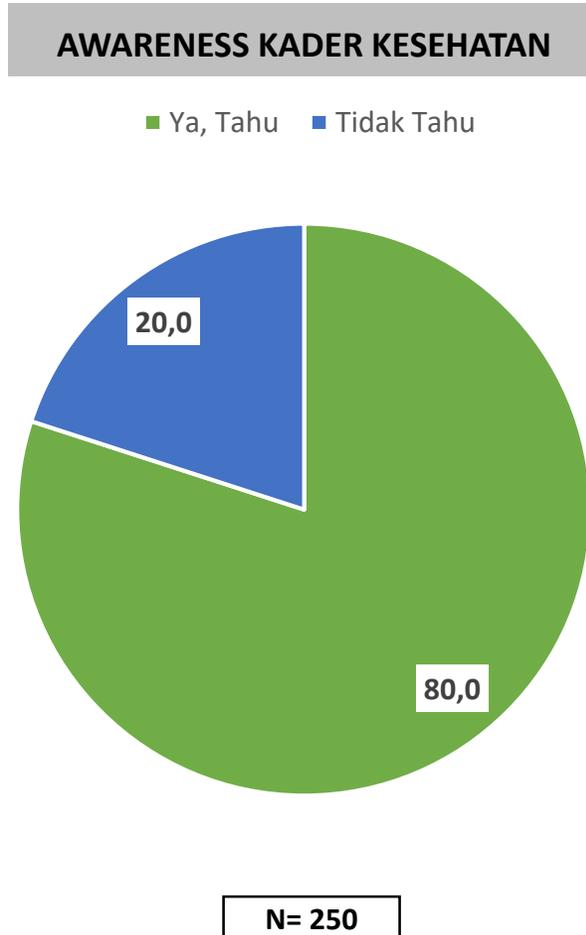


C3. Menurut anda apakah perlu kesehatan keluarga atau kondisi kesehatan keluarga misalnya Ibu Hamil, Penyakit Menular, Diabetes, Darah Tinggi, Jantung, dll dilaporkan ke Pemerintah atau pelayanan kesehatan? (S)

C4. [SHOWCARD] Dimanakah anda melaporkan kondisi kesehatan keluarga anda? (S)

Sebanyak 80% responden tahu Kader Kesehatan di Kota Mojokerto, tetapi bagi responden yang pernah berkunjung atau berobat di Puskesmas Blooto terdapat 55,6% yang tidak mengetahui.

AWARENESS KADER KESEHATAN [%]



Awareness Kader Kesehatan	Total	Kecamatan		
		Kranggan	Magersari	Prajurit Kulon
Total Responden	250	70	100	80
Ya, Tahu	80,0	97,7	83,6	55,0
Tidak Tahu	20,0	2,3	16,4	45,0
Total	100,0	100,0	100,0	100,0

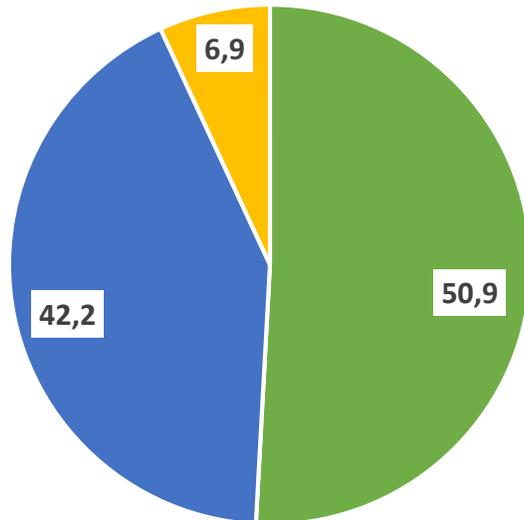
Awareness Kader Kesehatan	Total	Puskesmas dan Labkesda						
		Labkesda Kota Mojokerto	Blooto	Gedongan	Kedundung	Mentikan	Wates	Kranggan
Total Responden	250	11	38	68	30	50	29	24
Ya, Tahu	80,0	72,7	44,4	97,7	88,2	59,3	65,0	100,0
Tidak Tahu	20,0	27,3	55,6	2,3	11,8	40,7	35,0	.
Total	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Terdapat 50,9% responden mengaku jarak rumah dengan salah satu kader kesehatan adalah dekat, sedangkan ada 42,2% yang menyatakan tidak terlalu jauh/dekat.

JARAK RUMAH DENGAN SALAH SATU KADER KESEHATAN [%]

JARAK RUMAH DENGAN SALAH SATU KADER KESEHATAN

■ Dekat ■ Tidak Terlalu Jauh/Dekat ■ Jauh



N= 116

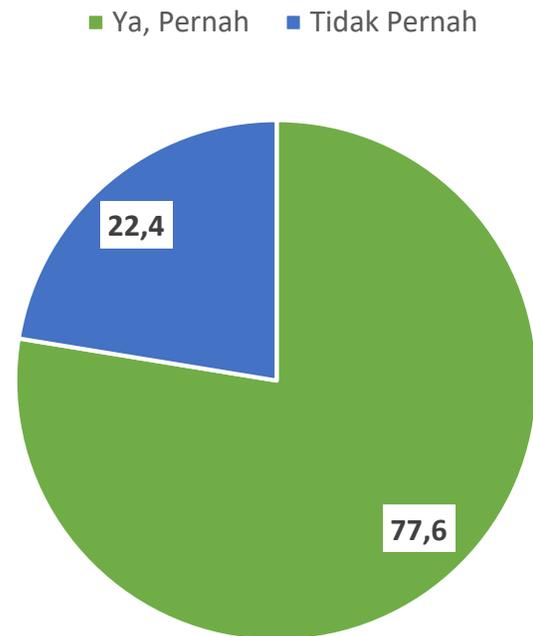
Jarak Rumah	Total	Kecamatan		
		Kranggan	Magersari	Prajurit Kulon
Total Responden	116	43	51	22
Dekat	50,9	27,9	82,4	22,7
Tidak Terlalu Jauh/Dekat	42,2	55,8	17,6	72,7
Jauh	6,9	16,3	.	4,5
Total	100,0	100,0	100,0	100,0

Jarak Rumah	Total	Puskesmas dan Labkesda						
		Labkesda Kota Mojokerto	Blooto	Gedongan	Kedundung	Mentikan	Wates	Kranggan
Total Responden	116	8	4	42	15	16	13	18
Dekat	50,9	62,5	.	52,4	100,0	25,0	46,2	38,9
Tidak Terlalu Jauh/Dekat	42,2	37,5	75,0	33,3	.	75,0	53,8	55,6
Jauh	6,9	.	25,0	14,3	.	.	.	5,6
Total	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Mayoritas responden mengaku pernah dihubungi oleh kader kesehatan, kecuali responden yang pernah berobat dan berkunjung di Labkesda dan Puskesmas Wates yang mengaku tidak pernah dihubungi.

KADER KESEHATAN [%]

PERNAH DIHUBUNGI KADER KESEHATAN



N= 116

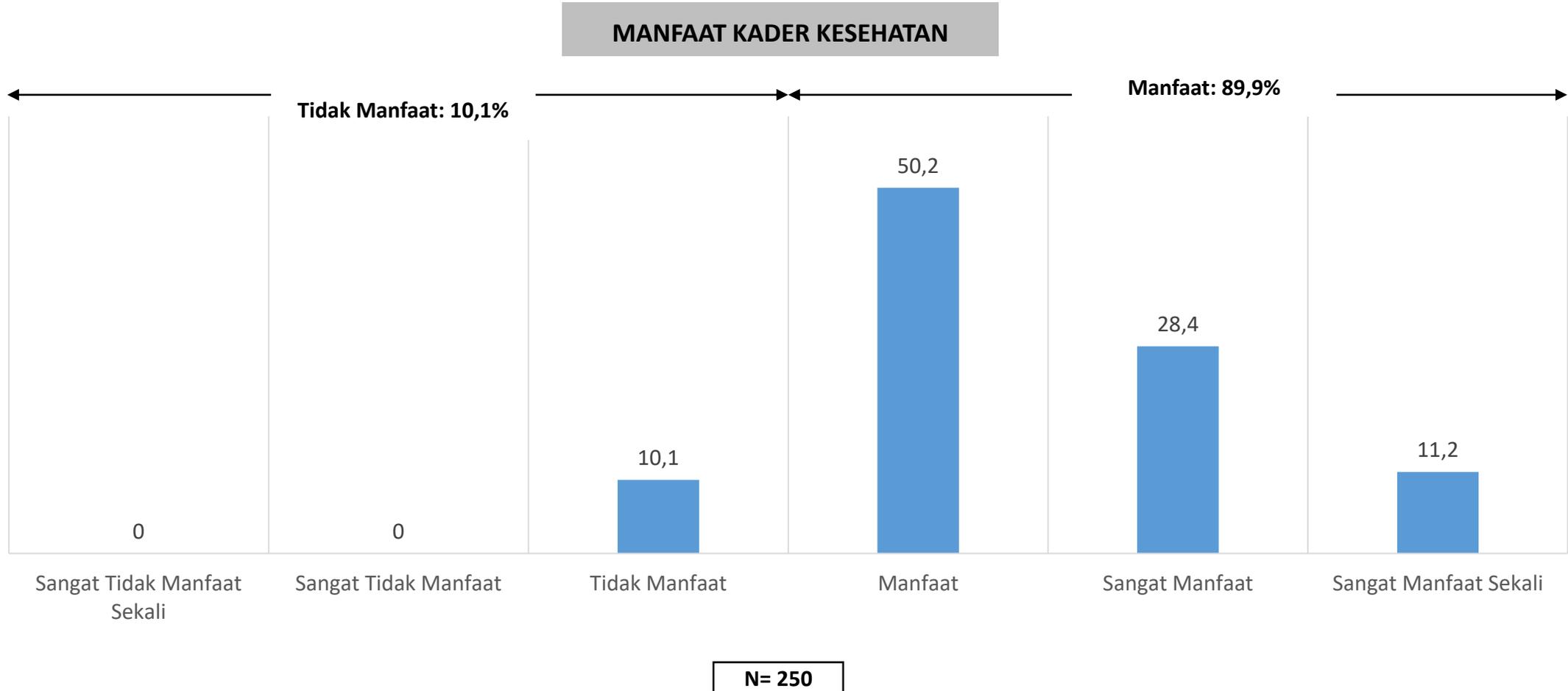
Pernah Dihubungi	Total	Kecamatan		
		Kranggan	Magersari	Prajurit Kulon
Total Responden	116	43	51	22
Ya, Pernah	77,6	95,3	70,6	59,1
Tidak Pernah	22,4	4,7	29,4	40,9
Total	100,0	100,0	100,0	100,0

Pernah Dihubungi	Total	Puskesmas dan Labkesda						
		Labkesda Kota Mojokerto	Blooto	Gedongan	Kedundung	Mentikan	Wates	Kranggan
Total Responden	116	8	4	42	15	16	13	18
Ya, Pernah	77,6	25,0	100,0	97,6	86,7	50,0	38,5	94,4
Tidak Pernah	22,4	75,0	.	2,4	13,3	50,0	61,5	5,6
Total	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0



Mayoritas responden menilai bahwa keberadaan Kader Kesehatan dinilai bermanfaat untuk mensosialisasikan kesehatan.

MANFAAT KADER KESEHATAN [%]



KEY INSIGHT

- **Mayoritas responden tidak mengetahui program kerja dari Dinkes Kota Mojokerto yaitu Family Folder.**
- **Sebesar 98,9% responden menyatakan bahwa mereka peduli terhadap kesehatan keluarga mereka.**
- **Mayoritas responden menyatakan perlu kondisi kesehatan untuk dilaporkan, tetapi terdapat 42% yang menyatakan tidak perlu melaporkan dan keluarga merupakan tempat dimana mereka melaporkan.**
- **Sebanyak 80% responden tahu Kader Kesehatan di Kota Mojokerto, rata-rata juga dekat dengan rumah dan sudah pernah dihubungi oleh salah satu kader kesehatan.**
- **Mayoritas responden menilai bahwa keberadaan Kader Kesehatan dinilai bermanfaat untuk mensosialisasikan kesehatan.**

Table of Contents

1	Pendahuluan	
	- Latar Belakang	
	- Tujuan Riset	
2	Metodelogi	
	- Pendekatan Metode	
	- Sampling	
3	Profil Responden	
4	Preferensi	
5	Aplikasi Gayatri	

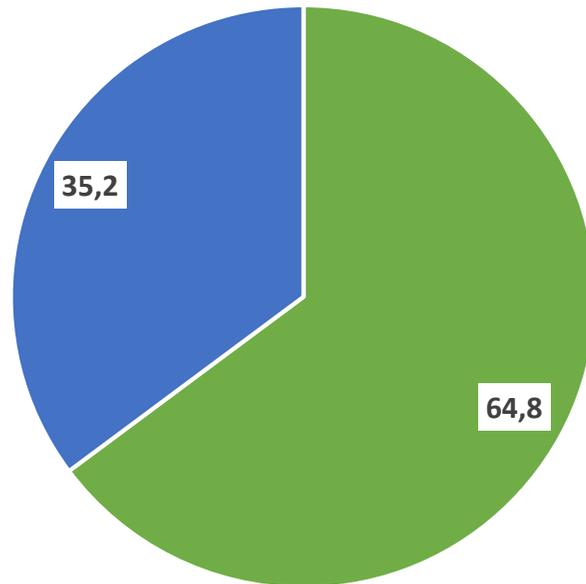
6	Kader Kesehatan	
7	Penanganan Covid-19	
8	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Puskesmas Kota Mojokerto	
9	Kesimpulan dan Rekomendasi	

Bagi responden di Magersari dan Prajurit Kulon, tidak takut berkunjung ke puskesmas meskipun situasi pandemic, kecuali di Kranggan, rata-rata banyak yang takut untuk berkunjung ke Puskesmas.

BERKUNJUNG KE PUSKESMAS SAAT COVID-19 [%]

BERKUNJUNG KE PUSKESMAS SAAT COVID-19

■ Tidak Takut ■ Ya, Takut



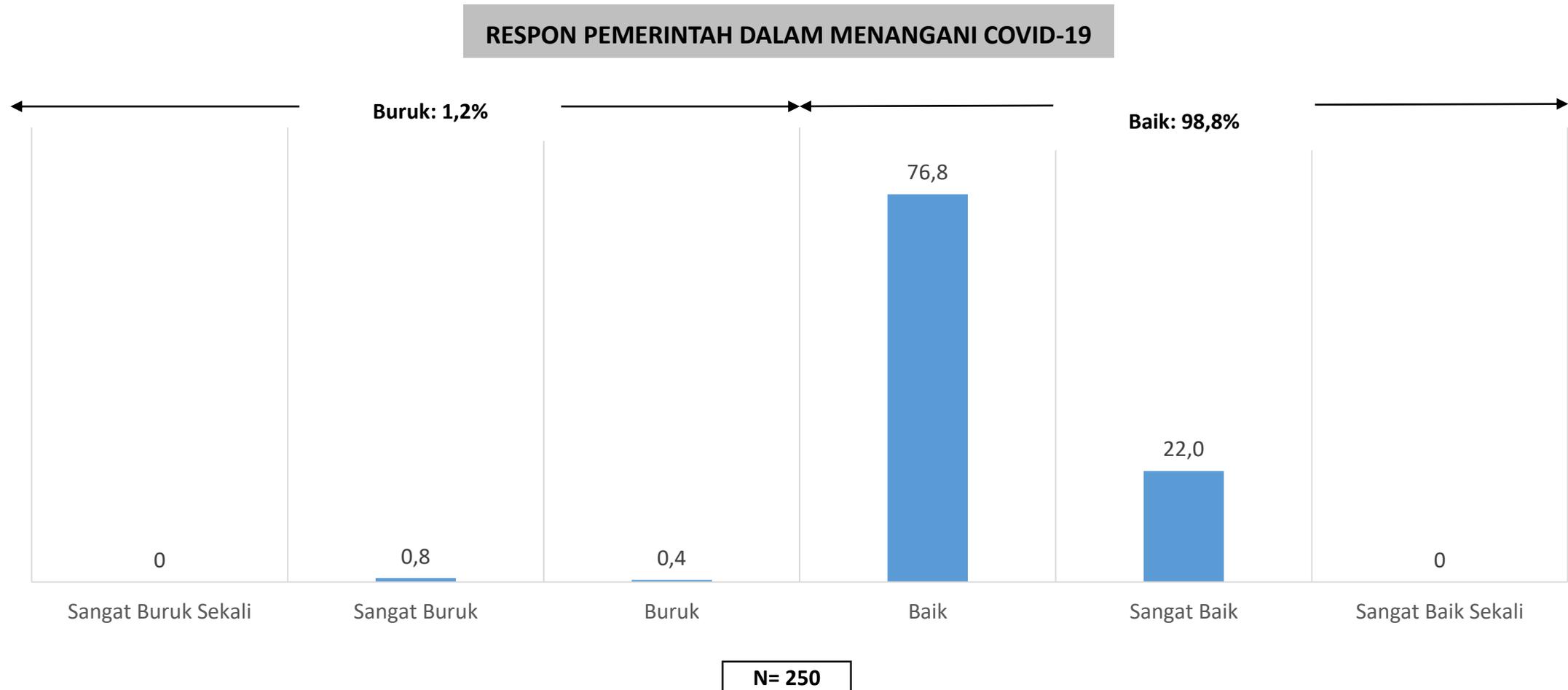
Awareness Kader Kesehatan	Total	Kecamatan		
		Kranggan	Magersari	Prajurit Kulon
Total Responden	250	70	100	80
Tidak Takut	64,8	44,3	61,0	87,5
Ya, Takut	35,2	55,7	39,0	12,5
Total	100,0	100,0	100,0	100,0

Awareness Kader Kesehatan	Total	Puskesmas dan Labkesda						
		Labkesda Kota Mojokerto	Blooto	Gedongan	Kedundung	Mentikan	Wates	Kranggan
Total Responden	250	11	38	68	30	50	29	24
Tidak Takut	64,8	36,4	97,4	64,7	73,3	68,0	37,9	41,7
Ya, Takut	35,2	63,6	2,6	35,3	26,7	32,0	62,1	58,3
Total	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

N= 250

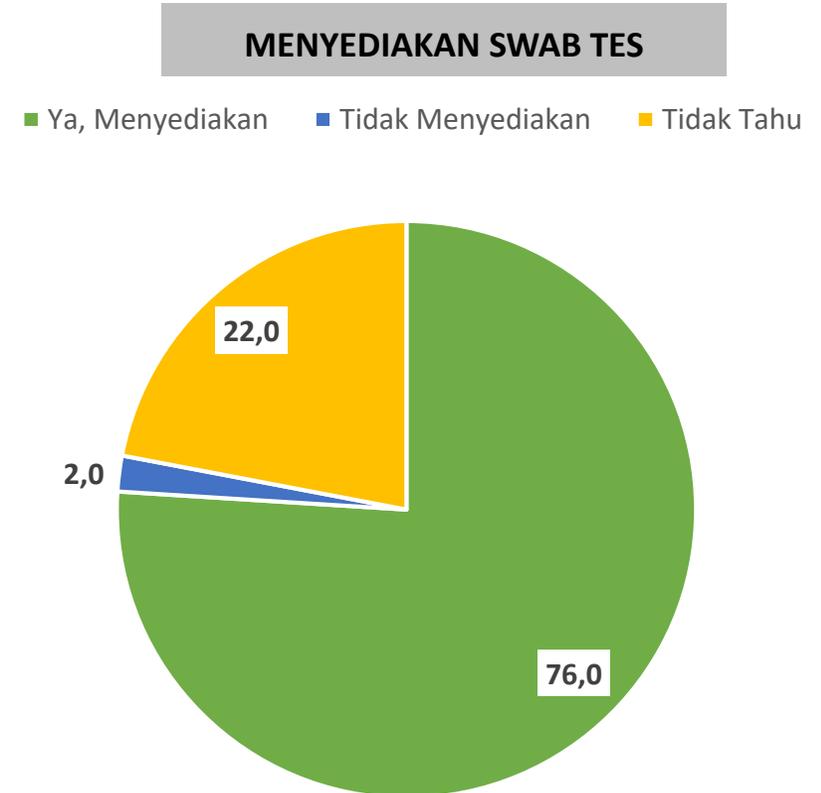
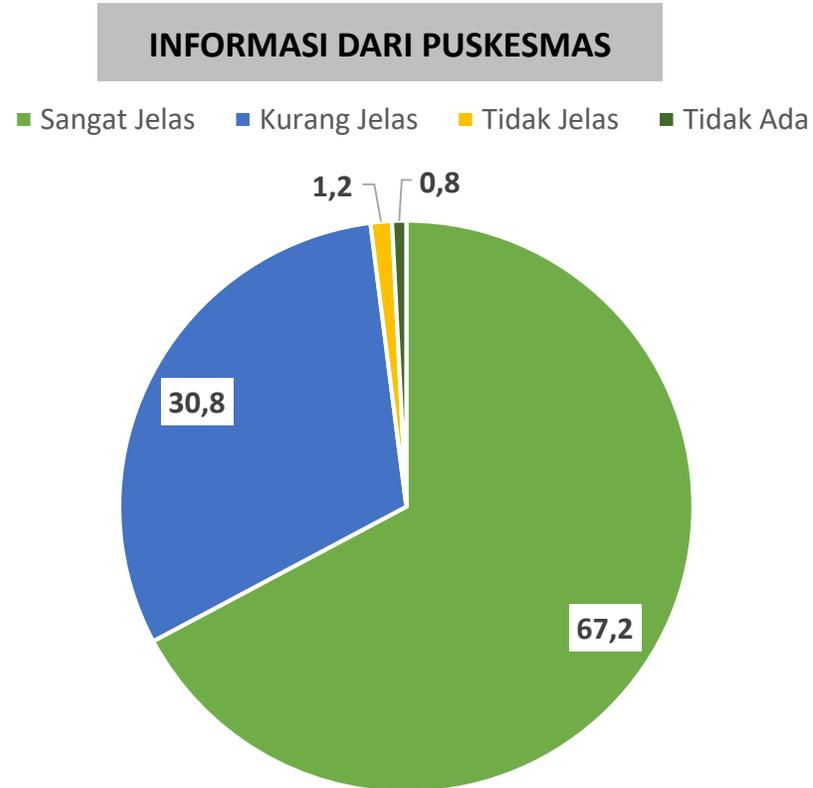
Mayoritas menilai bahwa respon pemerintah Kota Mojokerto dalam menangani wabah Covid-19 adalah baik.

RESPON PEMERINTAH DALAM MENANGANI COVID-19 [%]



Mayoritas publik menilai, bahwa informasi covid-19 yang disampaikan puskesmas sudah sangat jelas, tetapi ada 30,8% yang menyatakan kurang jelas, sedangkan menurut pandangan publik puskesmas menyediakan Swab Tes.

INFORMASI DARI PUSKESMAS DAN SWAB TES [%]



N= 250

D4. Bagaimana informasi yang diberikan Puskesmas terkait Covid-19? (S)

D5. Sepengetahuan anda, apakah Puskesmas menyediakan Rapid Tes dan Swab Tes selama wabah Covid-19? (S)

KEY INSIGHT

- Responden merasa tidak takut saat berkunjung ke Puskesmas meskipun masih dalam kondisi wabah Covid-19.
- Mayoritas menilai bahwa respon pemerintah Kota Mojokerto dalam menangani wabah Covid-19 adalah baik.
- Mayoritas publik menilai, bahwa informasi covid-19 yang disampaikan puskesmas sudah sangat jelas, tetapi ada 30,8% yang menyatakan kurang jelas, sedangkan menurut pandangan publik puskesmas menyediakan Swab Tes.

Table of Contents

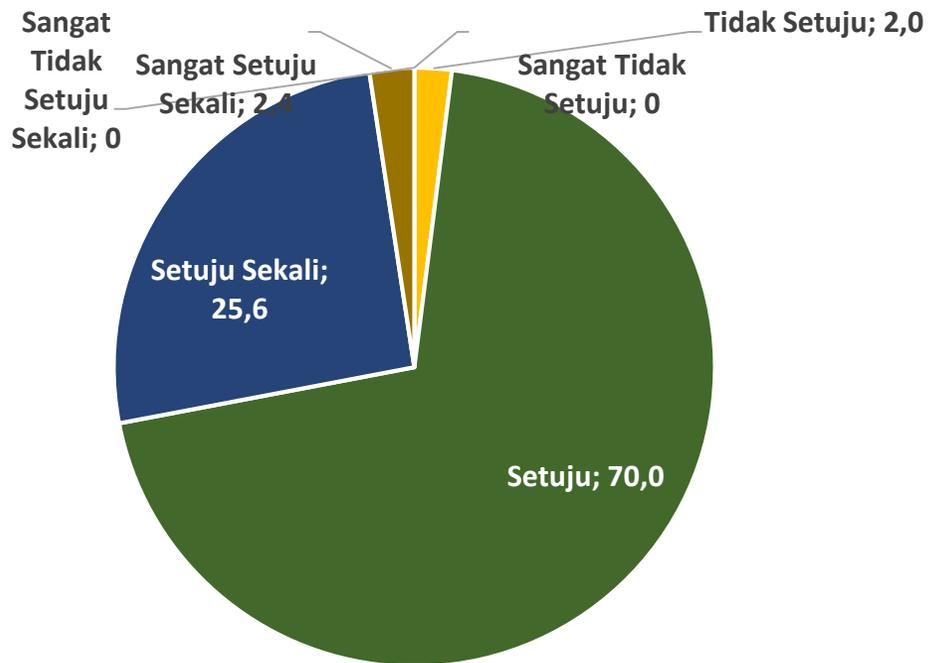
1	Pendahuluan	
	- Latar Belakang	
	- Tujuan Riset	
2	Metodelogi	
	- Pendekatan Metode	
	- Sampling	
3	Profil Responden	
4	Preferensi	
5	Aplikasi Gayatri	

6	Kader Kesehatan	
7	Penanganan Covid-19	
8	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Puskesmas Kota Mojokerto	
9	Kesimpulan dan Rekomendasi	

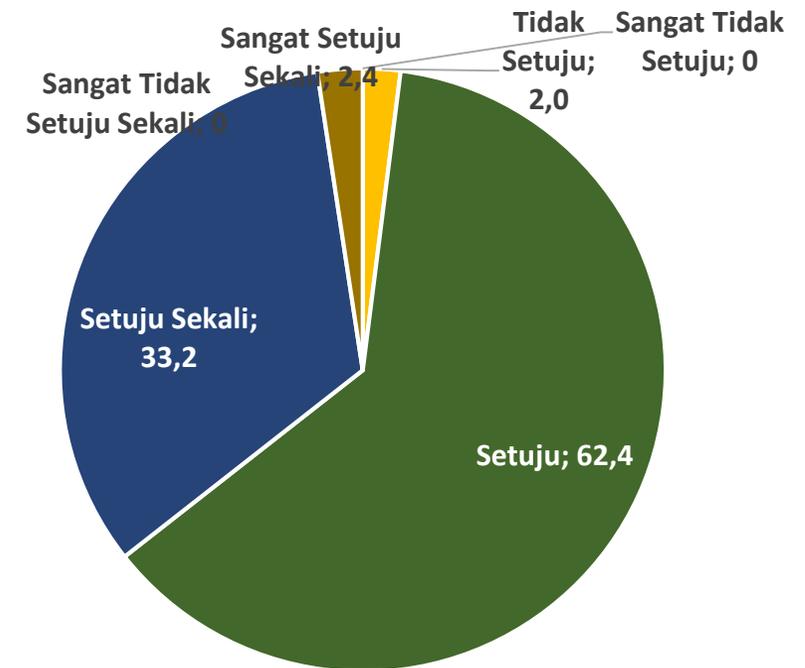
Untuk kategori indeks kepuasan pelayanan publik bagian Persyaratan, terdapat tiga item yang ditanyakan, secara umum responden puas terhadap ketiga item tersebut.

INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUBLIK [%] – PERSYARATAN (1)

Terdapat informasi tentang persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pelayanan secara terbuka

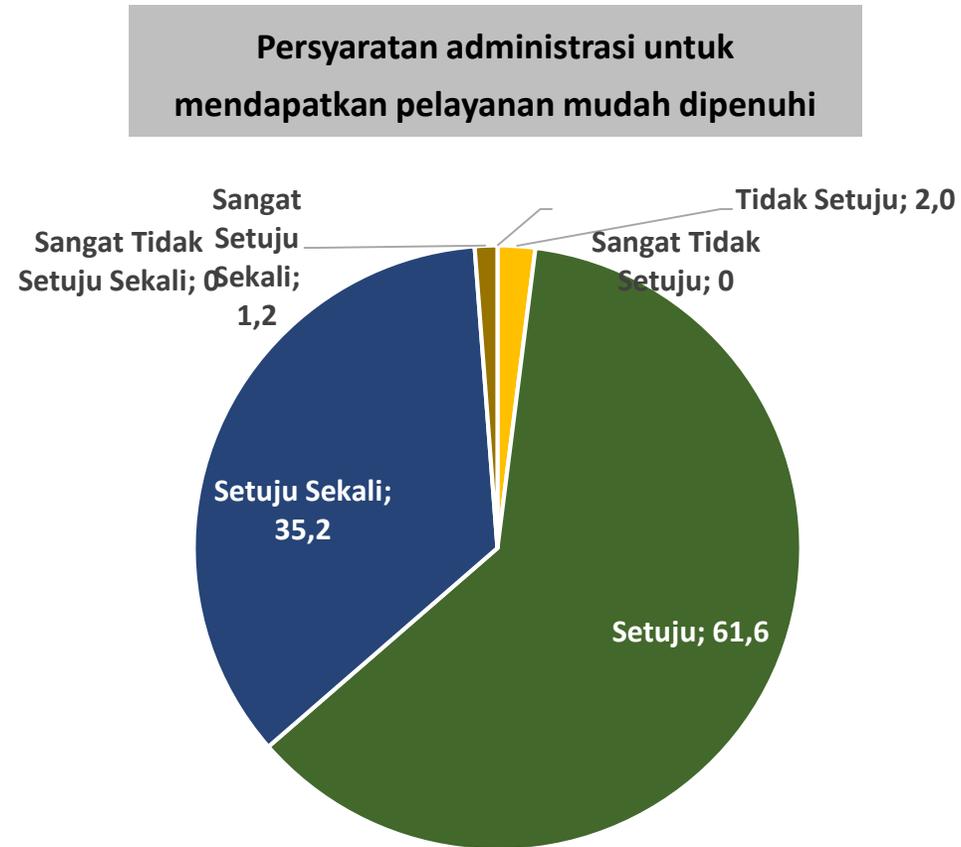


Petugas memberikan informasi dan penjelasan tentang persyaratan yang harus dipenuhi dengan sangat jelas



Untuk kategori indeks kepuasan pelayanan publik bagian Persyaratan, terdapat tiga item yang ditanyakan, secara umum responden puas terhadap ketiga item tersebut.

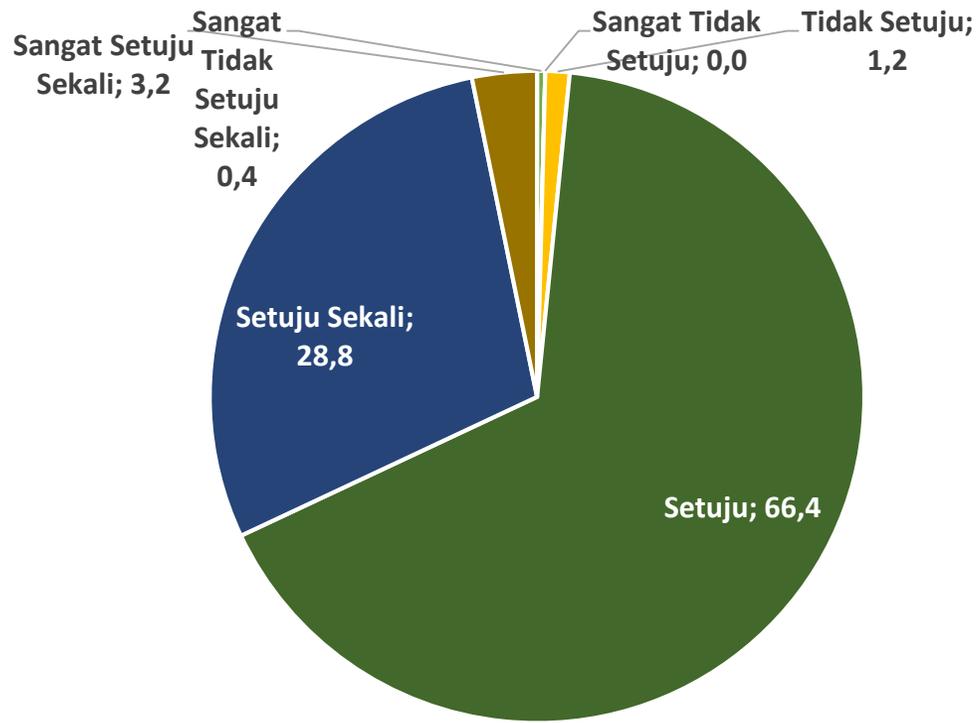
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUBLIK [%] – PERSYARATAN (2)



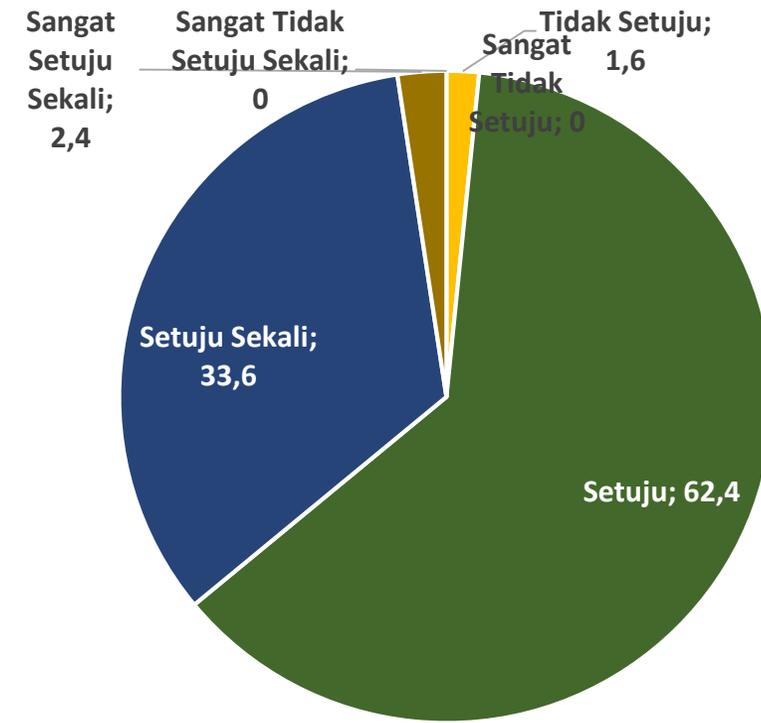
Untuk kategori indeks kepuasan pelayanan publik bagian Sistem, Mekanisme dan Prosedur, terdapat dua item yang ditanyakan, secara umum responden puas terhadap dua item tersebut.

INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUBLIK [%] – SISTEM, MEKANISME DAN PROSEDUR

Terdapat informasi tentang tata cara /alur pelayanan secara tertulis atau dari petugas



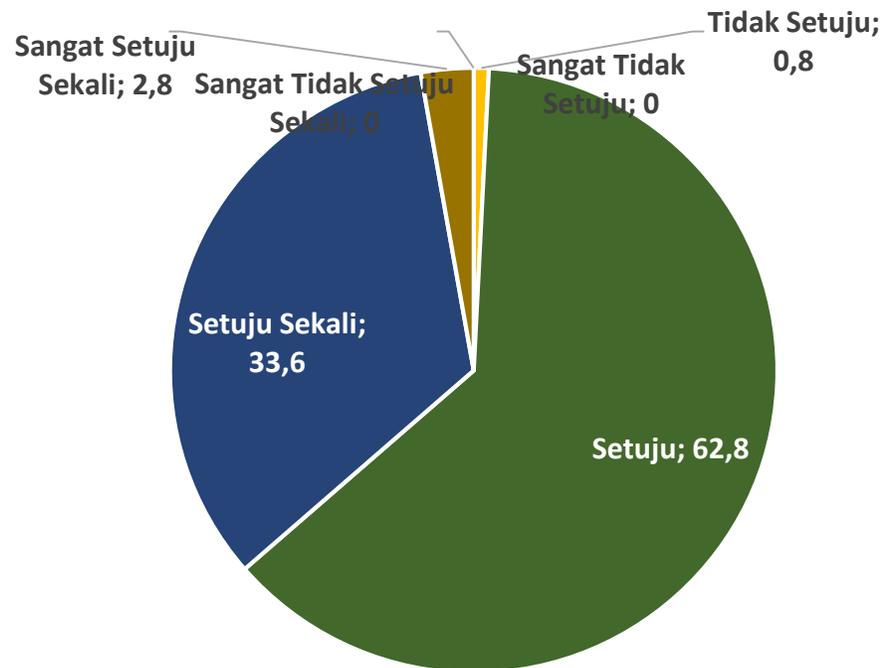
Tata cara / alur pelayanan sangat jelas dan mudah



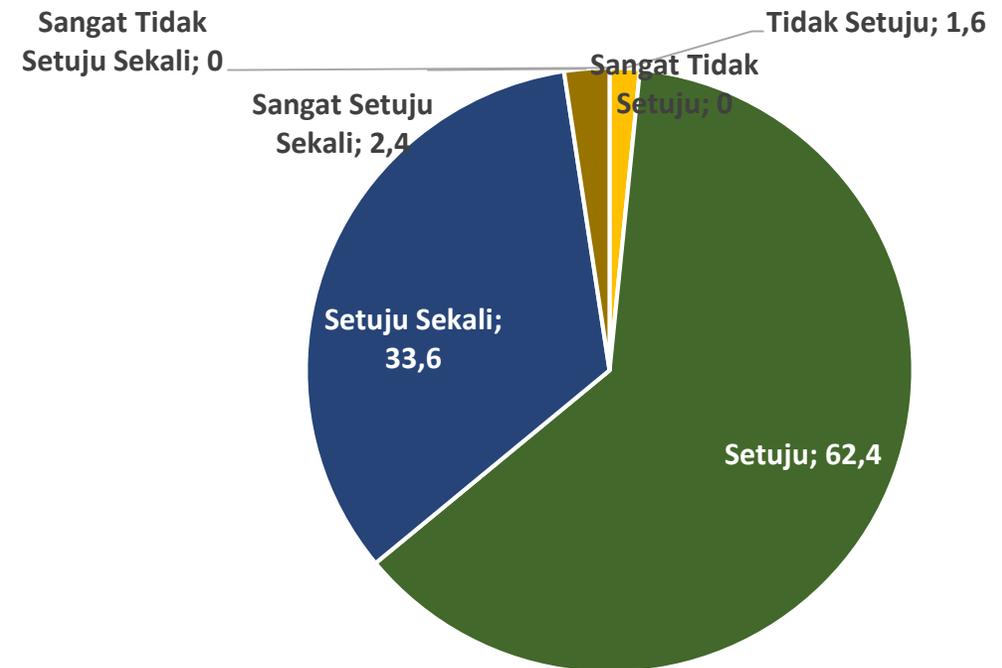
Untuk kategori indeks kepuasan pelayanan publik bagian Waktu Penyelesaian, terdapat lima item yang ditanyakan, secara umum responden puas terhadap lima item tersebut.

INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUBLIK [%] – WAKTU PENYELESAIAN (1)

Petugas memberikan pelayanan dengan tepat waktu sesuai standar pelayanan



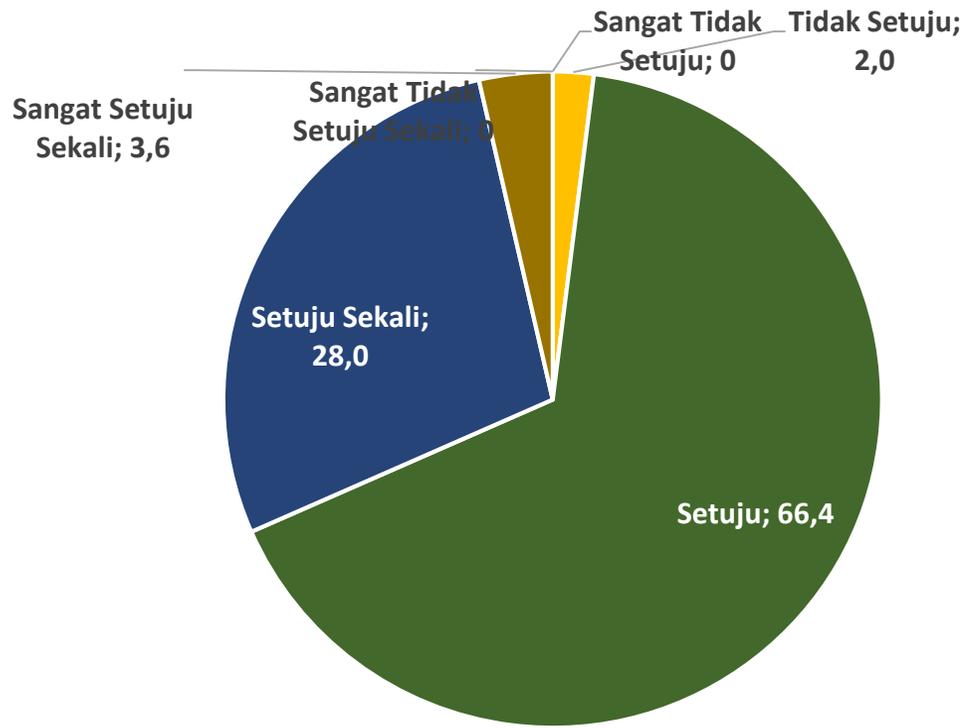
Pelayanan yang diperoleh telah tepat waktu sesuai standar yang dijanjikan dan diinformasikan



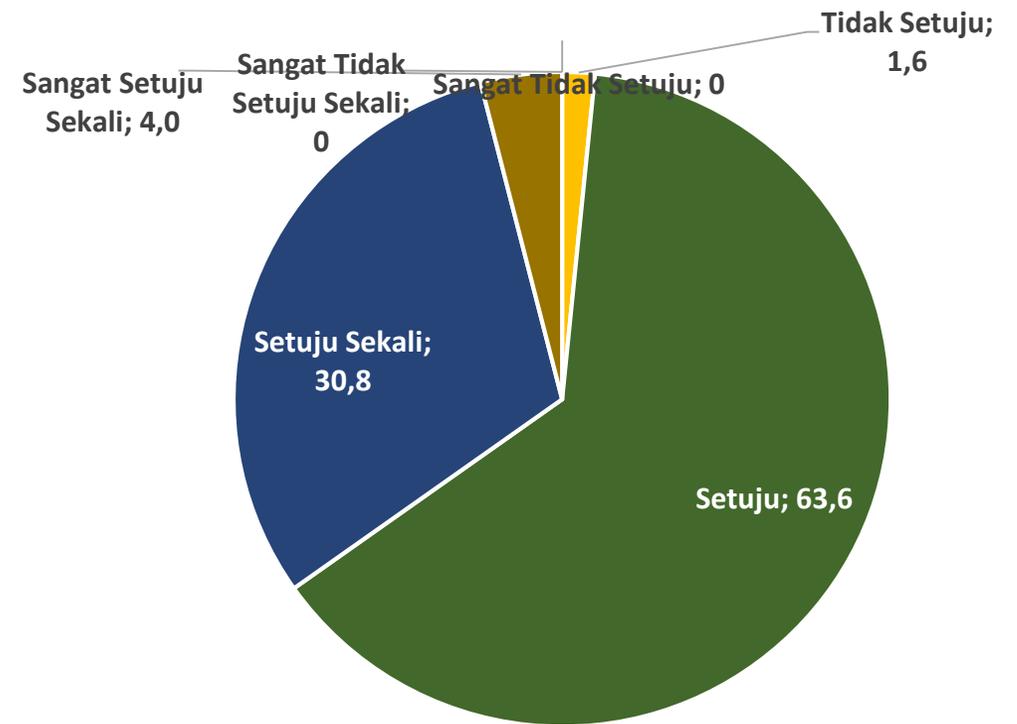
Untuk kategori indeks kepuasan pelayanan publik bagian Waktu Penyelesaian, terdapat lima item yang ditanyakan, secara umum responden puas terhadap lima item tersebut.

INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUBLIK [%] – WAKTU PENYELESAIAN (2)

Jam pelayanan telah sesuai dengan informasi tertulis/yang telah dijelaskan

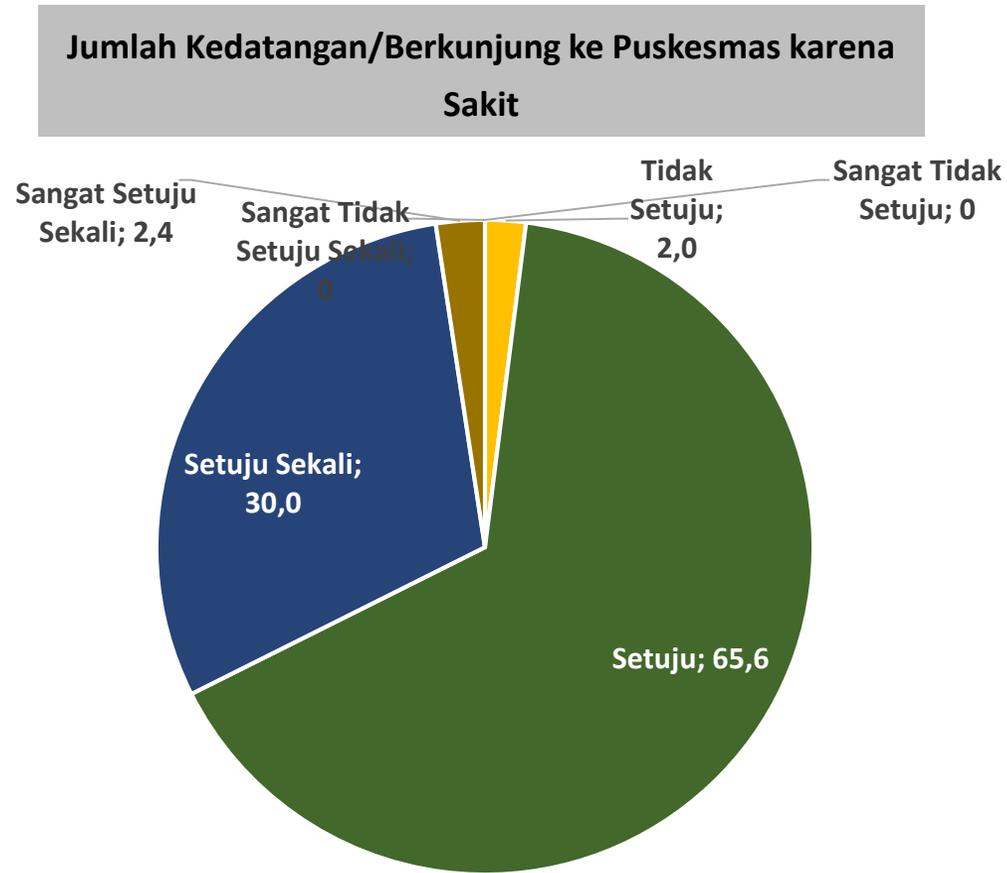


Petugas Pelayanan selalu ada di tempat sesuai jam pelayanan



Untuk kategori indeks kepuasan pelayanan publik bagian Waktu Penyelesaian, terdapat lima item yang ditanyakan, secara umum responden puas terhadap lima item tersebut.

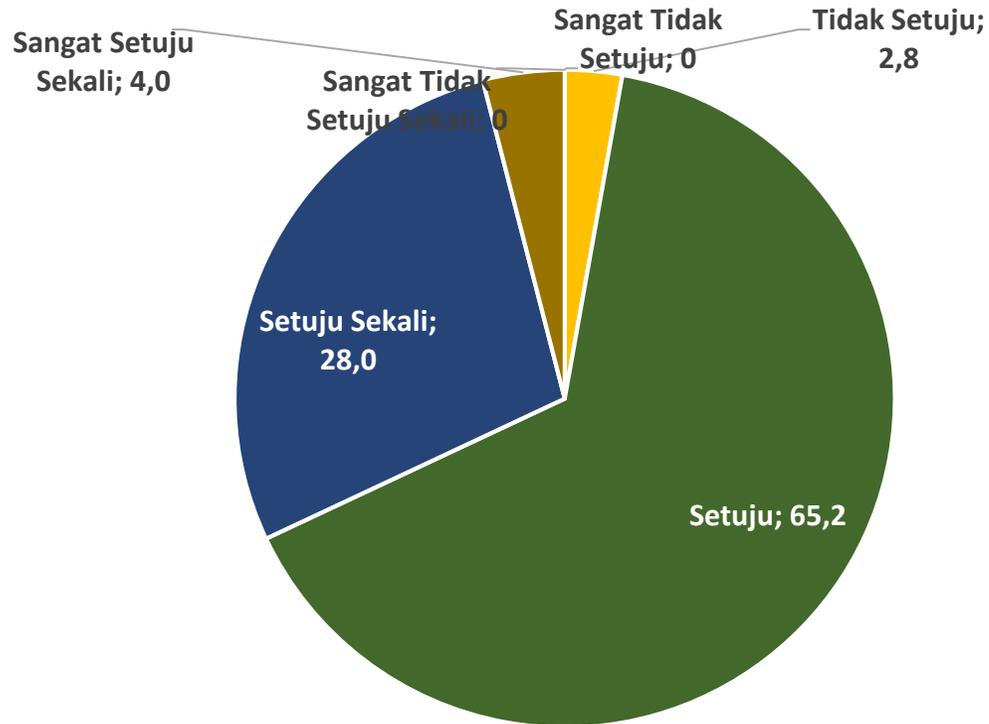
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUBLIK [%] – WAKTU PENYELESAIAN (3)



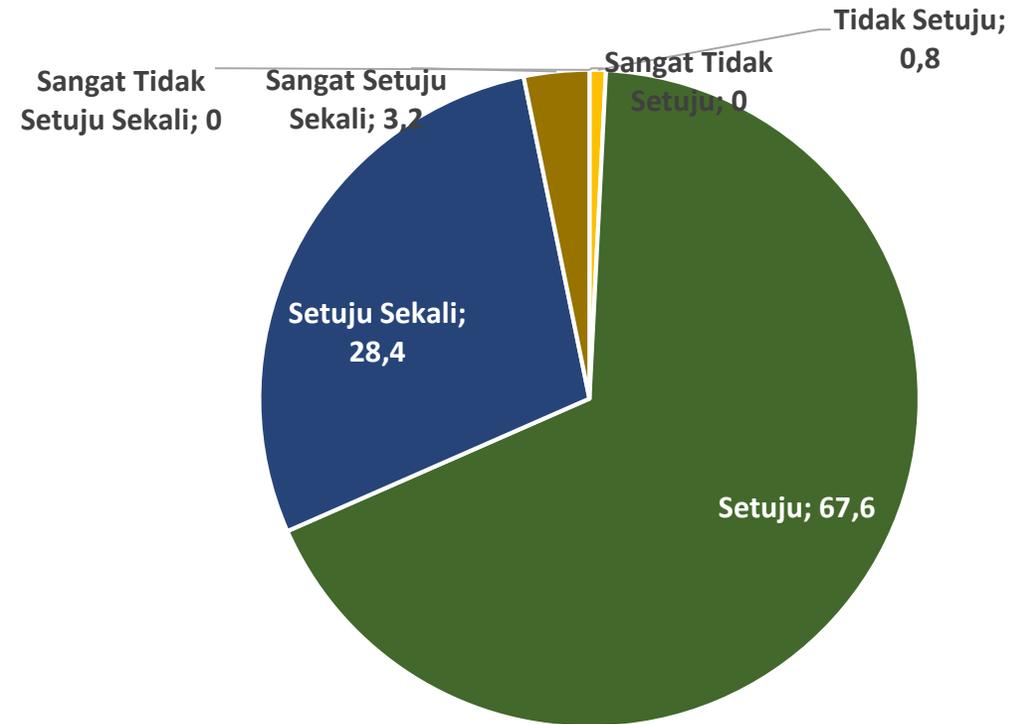
Untuk kategori indeks kepuasan pelayanan publik bagian biaya/tarif, terdapat dua item yang ditanyakan, secara umum responden puas terhadap dua item tersebut.

INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUBLIK [%] – BIAYA/TARIF

Pasien selalu mendapatkan rincian terkait taguhan tentang biaya pelayanan secara terperinci



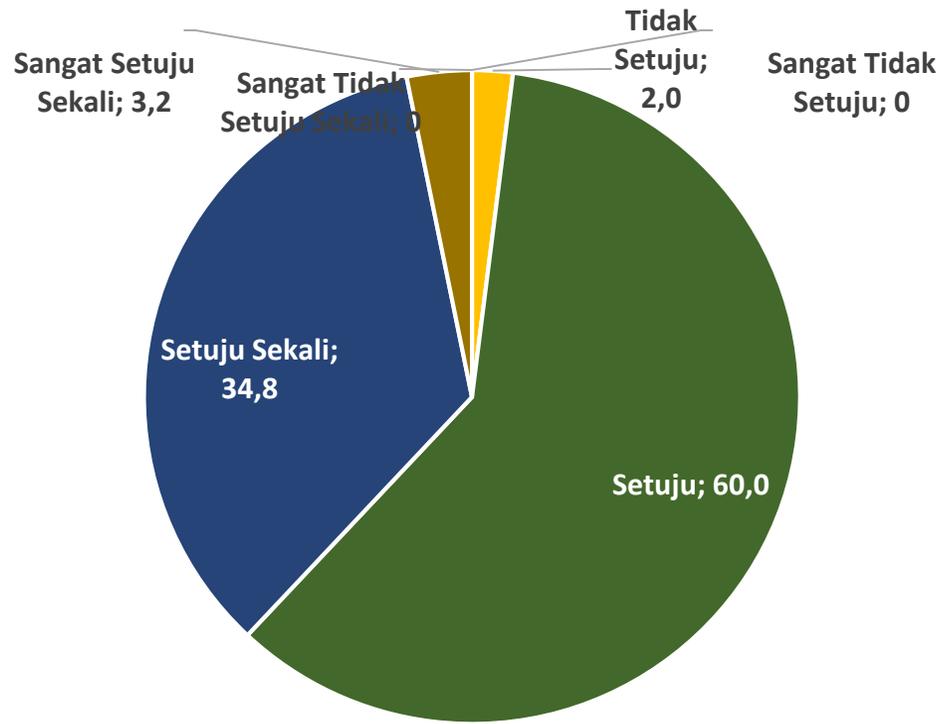
Biaya yang diterapkan untuk keperluan lain seperti surat keterangan sehat dan lain-lain telah sesuai



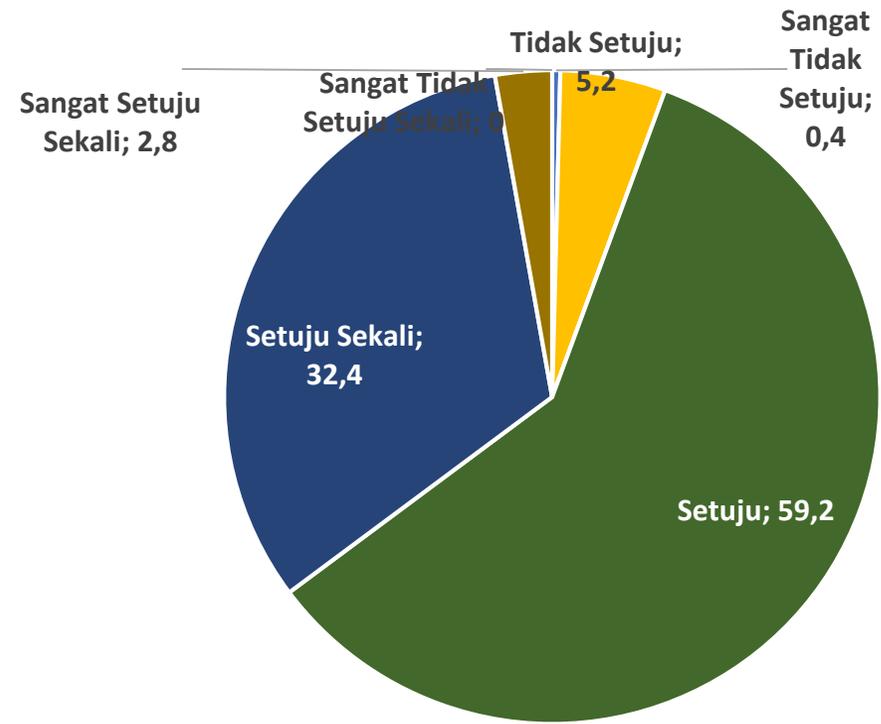
Untuk kategori indeks kepuasan pelayanan publik bagian Prosedur Spesifikasi Jenis Pelayanan, terdapat dua item yang ditanyakan, secara umum responden puas terhadap dua item tersebut.

INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUBLIK [%] – PROSEDUR SPESIFIKASI JENIS PELAYANAN

Pelayanan yang diterima telah sesuai dengan harapan



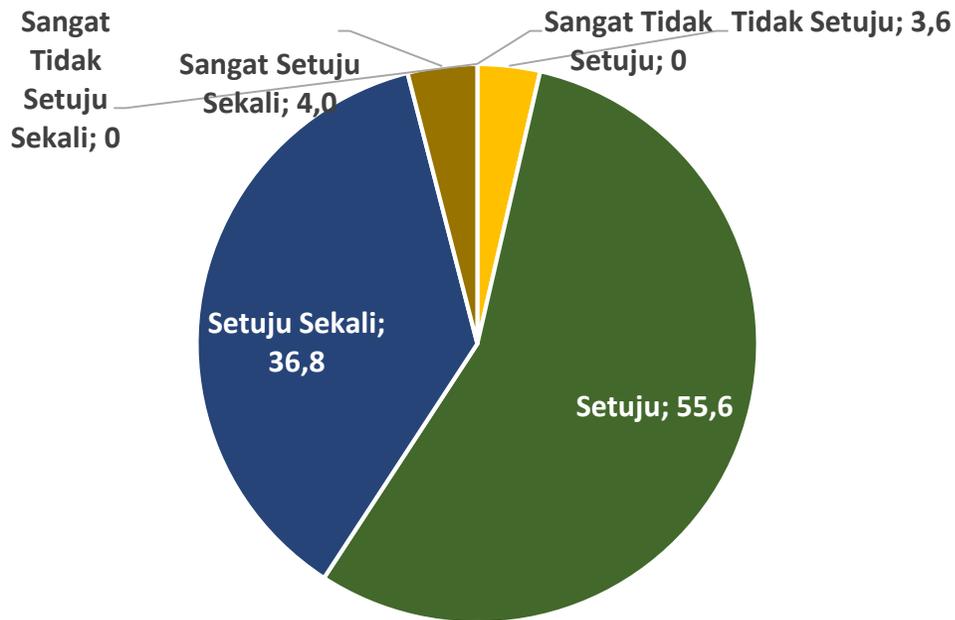
Pasien kembali lagi unit pelayanan (puskesmas) dengan keluhan yang sama dalam jangka waktu satu minggu



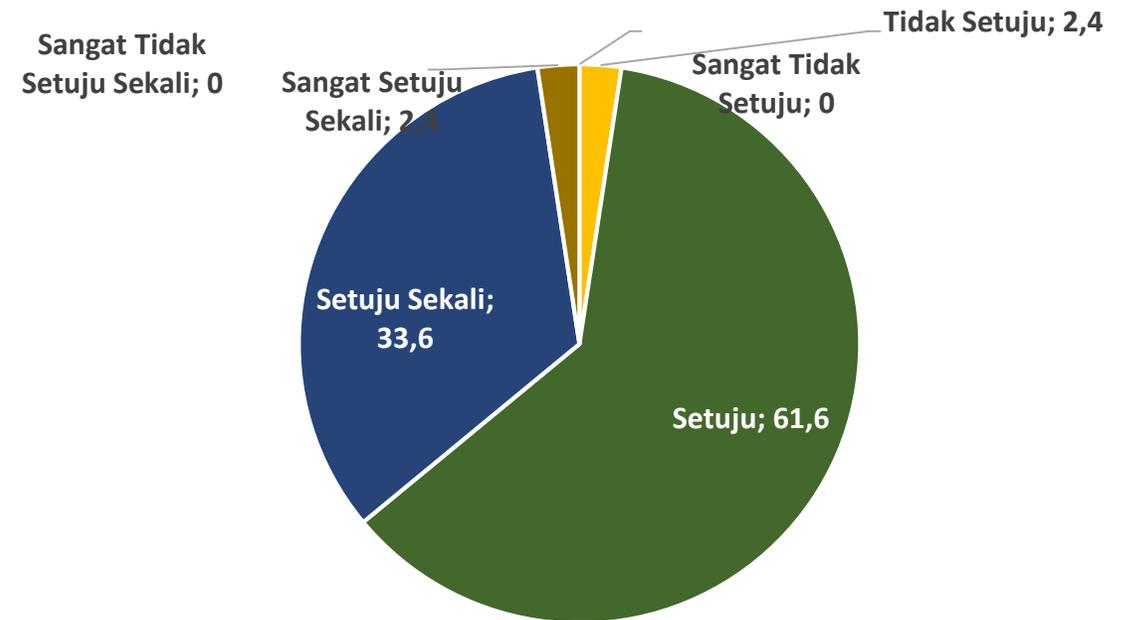
Untuk kategori indeks kepuasan pelayanan publik bagian Kompetensi Pelaksanaan, terdapat tiga item yang ditanyakan, secara umum responden puas terhadap tiga item tersebut.

INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUBLIK [%] – KOMPETENSI PELAKSANAAN (1)

Petugas terampil, cermat, dan teliti dalam memberikan pelayanan baik berupa pelayanan administrasi, penyuluhan, pemeriksaan, dan pengobatan



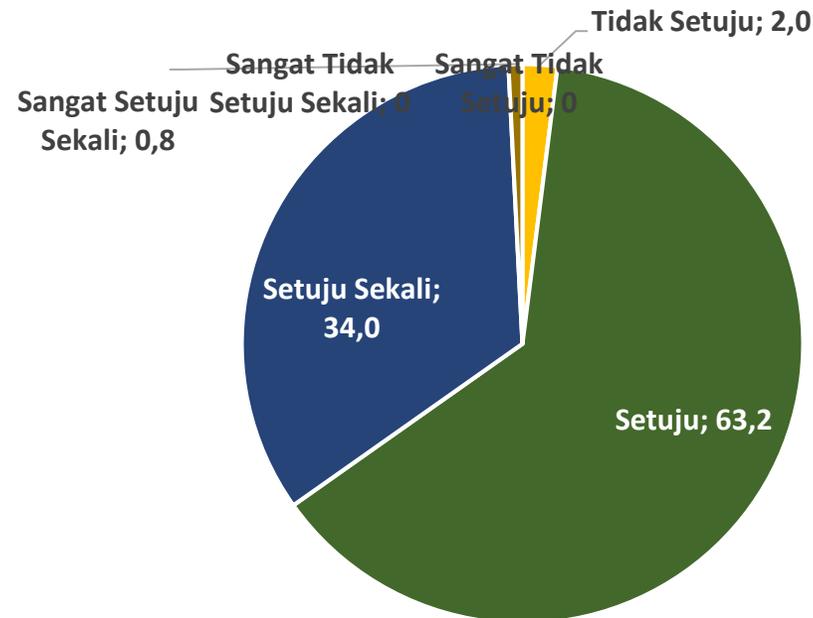
Petugas mampu menjelaskan sesuatu kepada pasien dengan jelas/informasi mudah dimengerti



Untuk kategori indeks kepuasan pelayanan publik bagian Kompetensi Pelaksanaan, terdapat tiga item yang ditanyakan, secara umum responden puas terhadap tiga item tersebut.

INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUBLIK [%] – KOMPETENSI PELAKSANAAN (2)

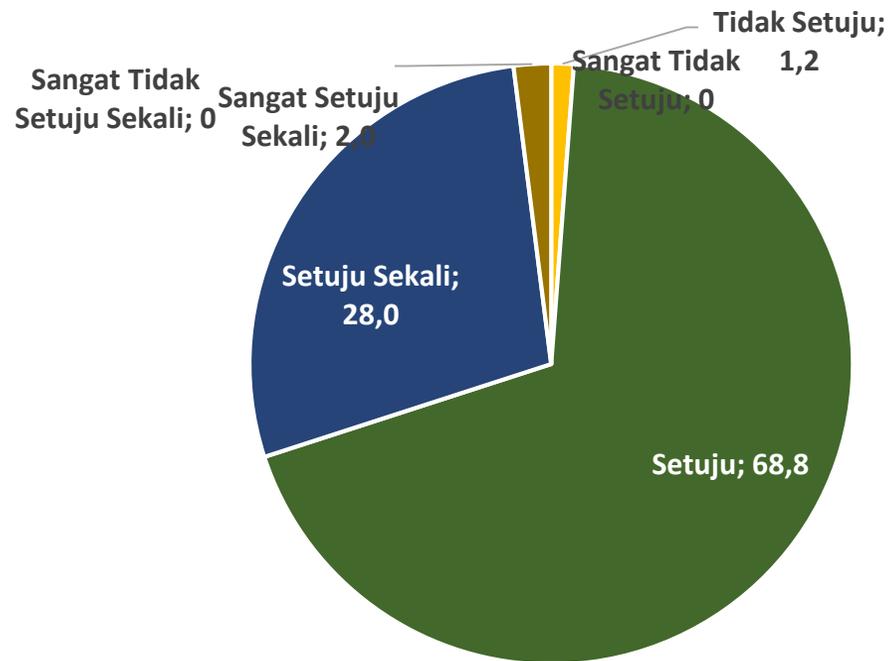
Data/dokumen tentang pasien dengan cepat ditemukan oleh petugas.



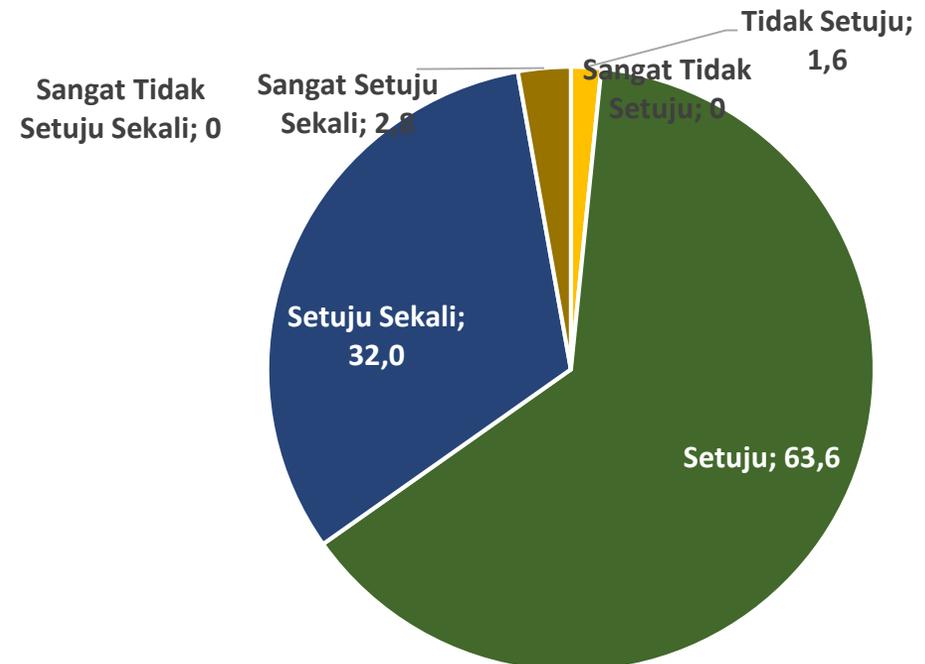
Untuk kategori indeks kepuasan pelayanan publik bagian Perilaku Pelaksanaan, terdapat enam item yang ditanyakan, secara umum responden puas terhadap enam item tersebut.

INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUBLIK [%] – PERILAKU PELAKSANAAN (1)

Petugas pelayanan mudah ditemui oleh pengunjung / pasien setiap kali dibutuhkan



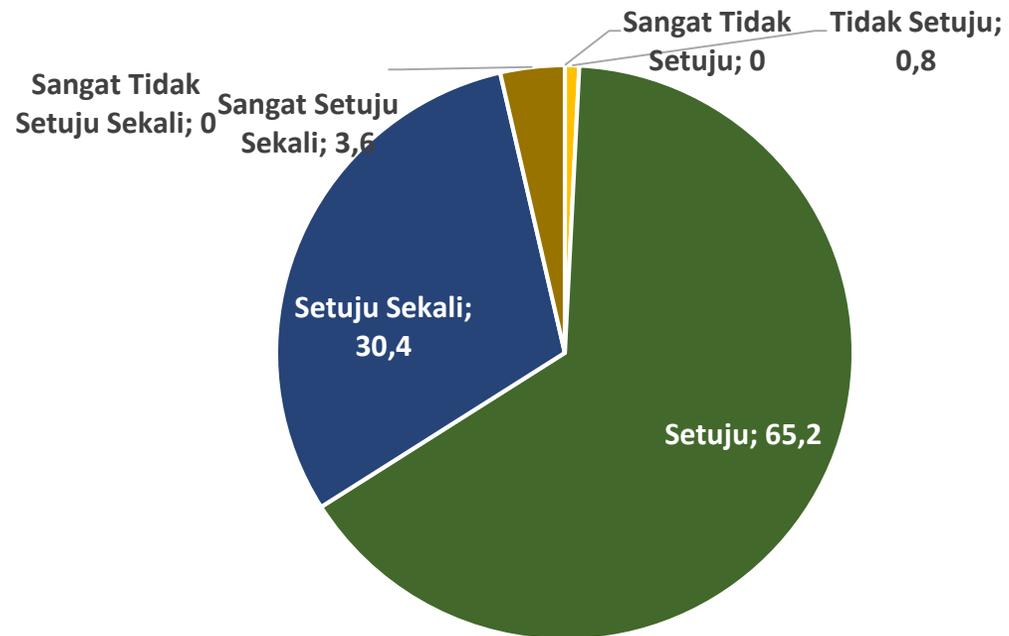
Petugas pelayanan melaksanakan tugas pelayanan secara penuh tanggung jawab (tidak pernah ada komplain terkait petugas pelayanan)



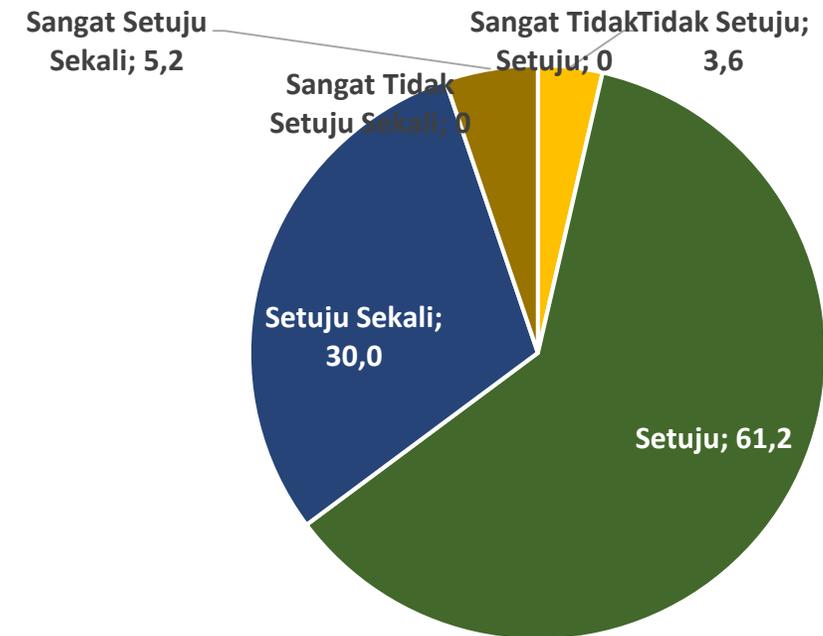
Untuk kategori indeks kepuasan pelayanan publik bagian Perilaku Pelaksanaan, terdapat enam item yang ditanyakan, secara umum responden puas terhadap enam item tersebut.

INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUBLIK [%] – PERILAKU PELAKSANAAN (2)

Petugas pelayanan tidak pernah membedakan perlakuan dalam memberikan pelayanan (baik bagi penyakit tertentu, status sosial, maupun tipe pasien)



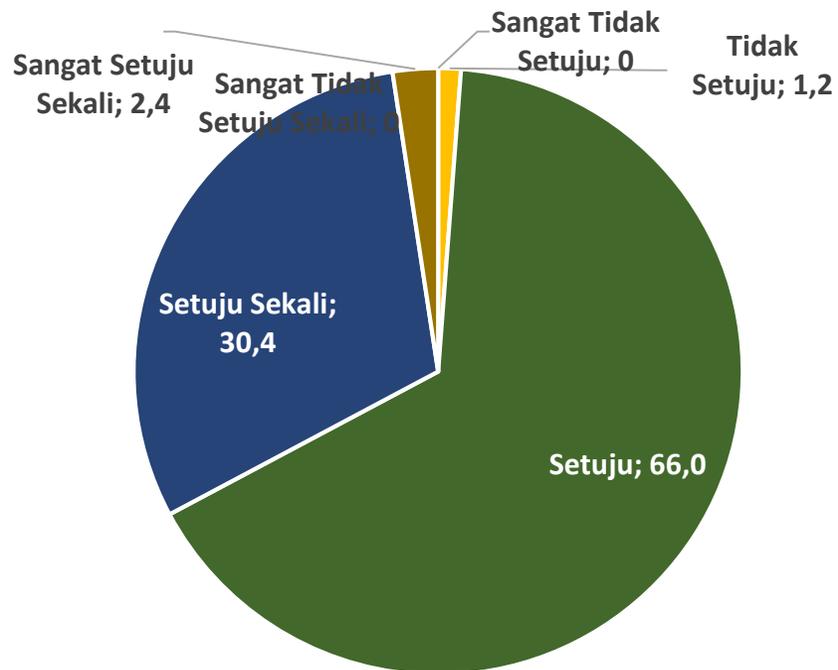
Petugas pelayanan selalu siap siaga merespon/melayani kapanpun dibutuhkan



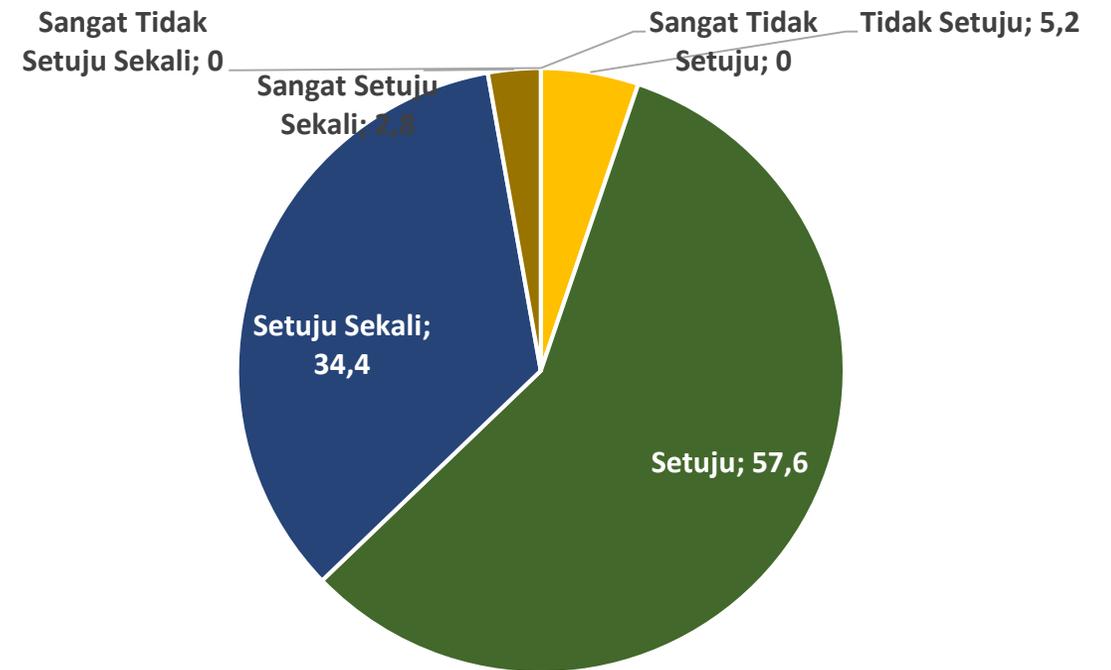
Untuk kategori indeks kepuasan pelayanan publik bagian Perilaku Pelaksanaan, terdapat enam item yang ditanyakan, secara umum responden puas terhadap enam item tersebut.

INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUBLIK [%] – PERILAKU PELAKSANAAN (3)

Petugas pelayanan memberikan pelayanan kepada seluruh pasien yang datang tanpa kecuali (tidak ada pasien yang ditolak karena alasan apapun)

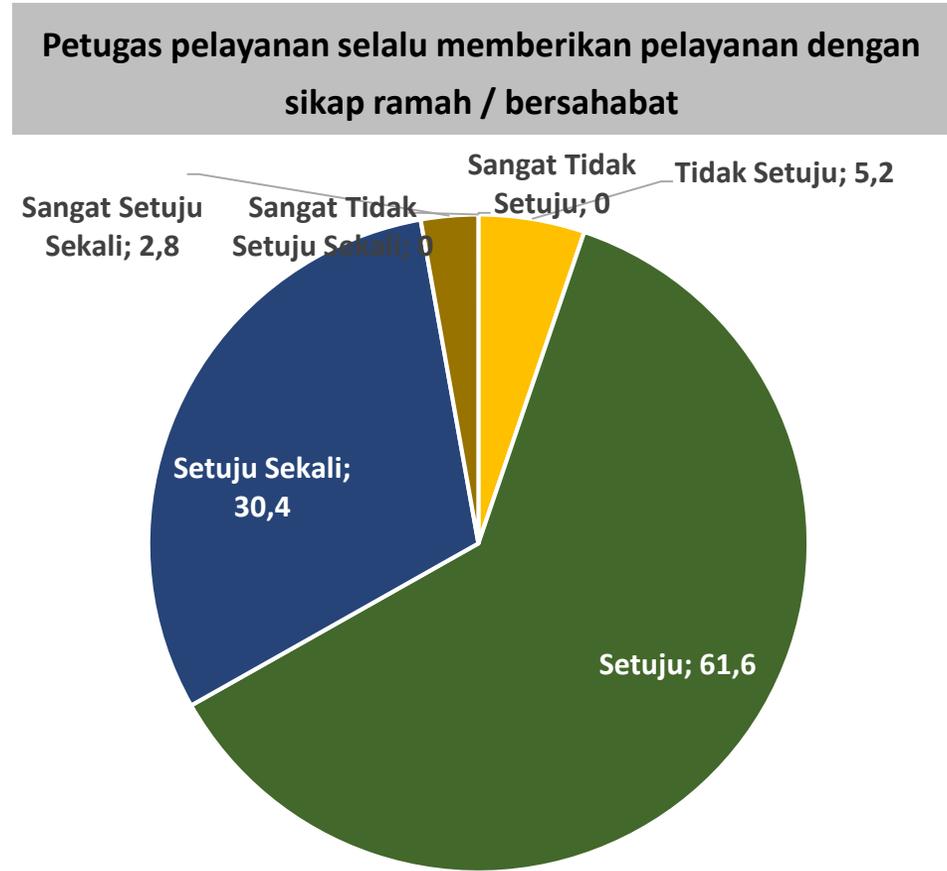


Petugas pelayanan selalu memberikan pelayanan dengan tutur kata yang baik (sopan)



Untuk kategori indeks kepuasan pelayanan publik bagian Perilaku Pelaksanaan, terdapat enam item yang ditanyakan, secara umum responden puas terhadap enam item tersebut.

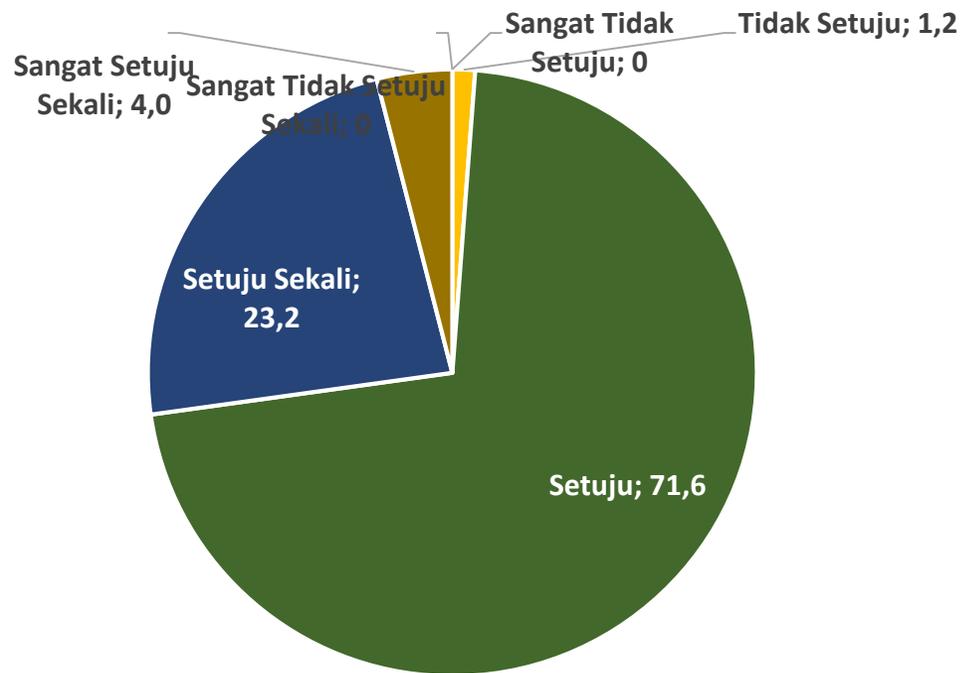
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUBLIK [%] – PERILAKU PELAKSANAAN (4)



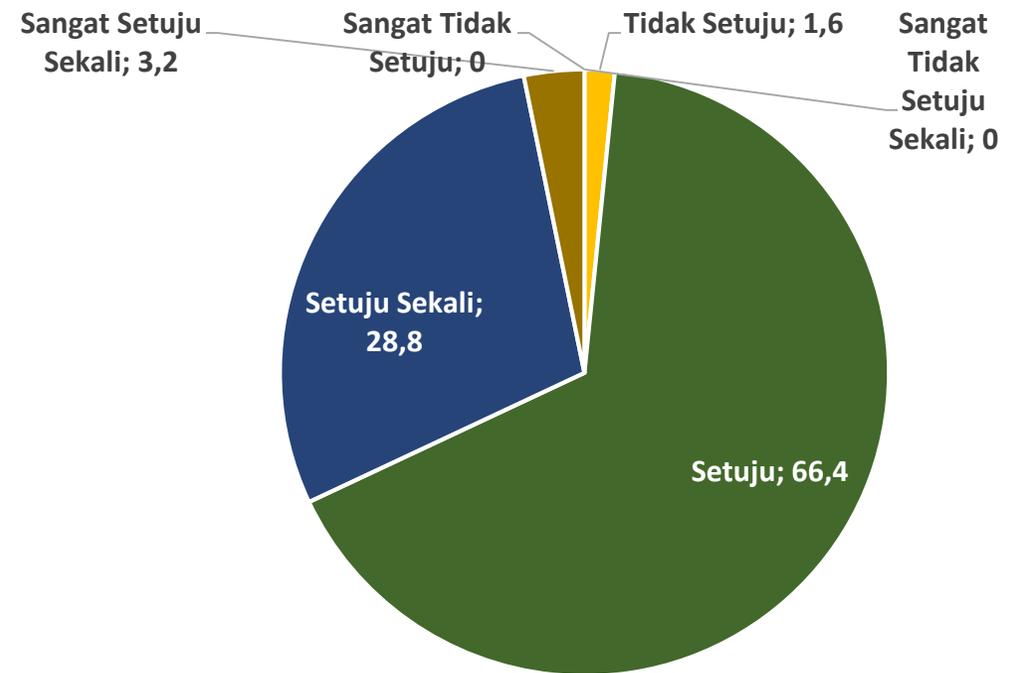
Untuk kategori indeks kepuasan pelayanan publik bagian Penanganan, Pengaduan, Saran dan Masukan, terdapat empat item yang ditanyakan, secara umum responden puas terhadap empat item tersebut.

INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUBLIK [%] – PENANGANAN, PENGADUAN, SARAN DAN MASUKAN (1)

Tersedia kotak saran, bilik pengaduan atau bentuk lainnya (kuesioner, Telepon/SMS pengaduan dll)



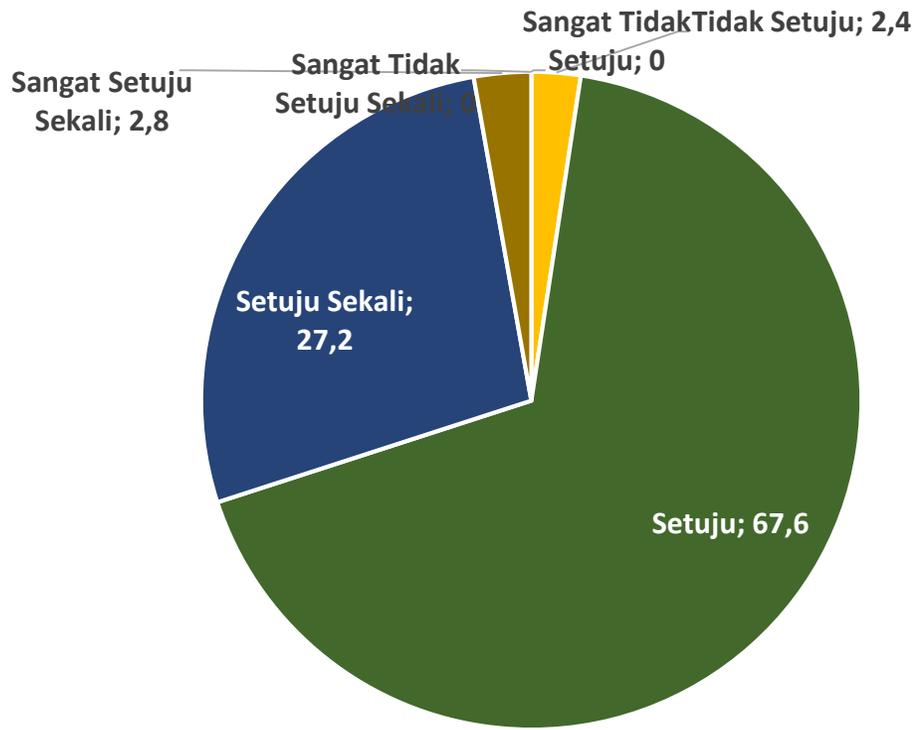
Puskesmas / labkesda / instansi terkait memberikan tanggapan terhadap komplain, saran, dan masukan yang diberikan oleh masyarakat



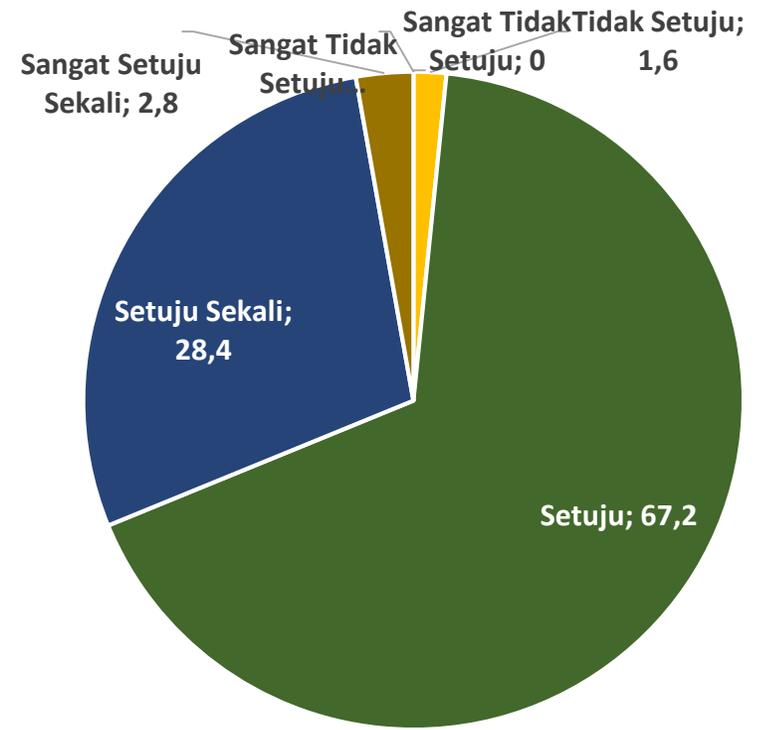
Untuk kategori indeks kepuasan pelayanan publik bagian Penanganan, Pengaduan, Saran dan Masukan, terdapat empat item yang ditanyakan, secara umum responden puas terhadap empat item tersebut.

INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUBLIK [%] – PENANGANAN, PENGADUAN, SARAN DAN MASUKAN (2)

Pengaduan, saran, dan masukan direspon / ditanggapi secara cepat oleh petugas / pimpinan



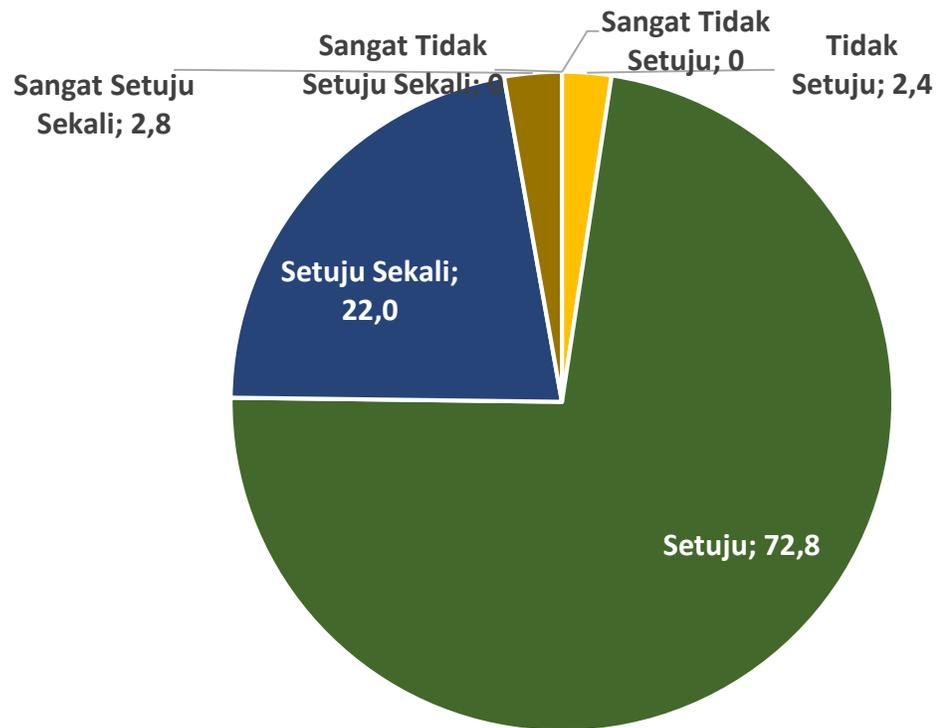
Terdapat tindakan yang dilakukan dalam menyikapi keluhan, saran, atau masukan



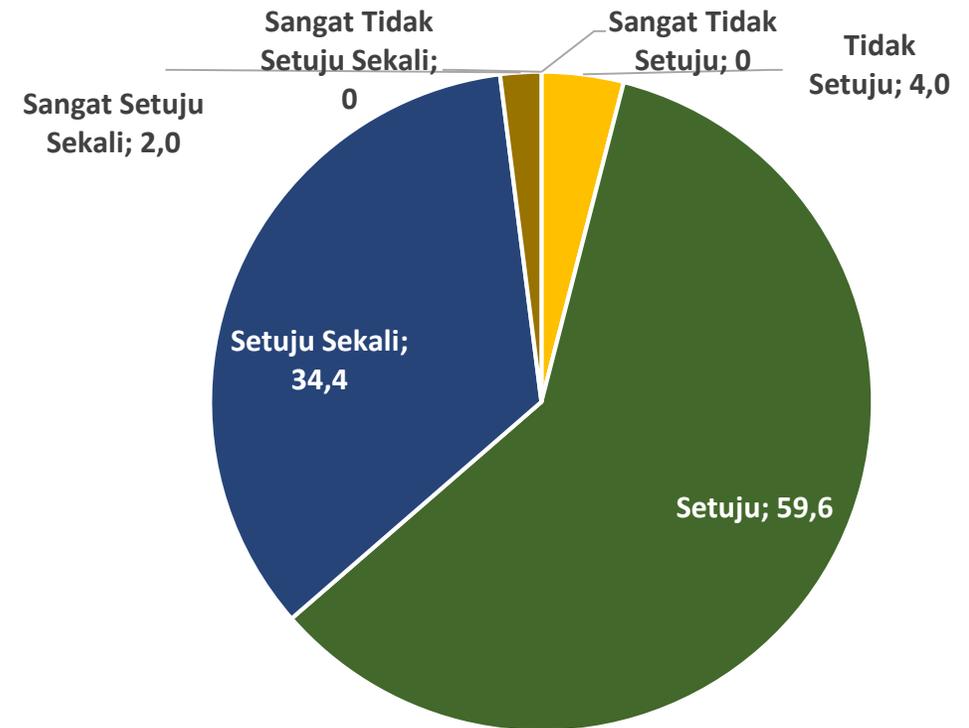
Untuk kategori indeks kepuasan pelayanan publik bagian Sarana dan Prasarana, terdapat delapan item yang ditanyakan, secara umum responden puas terhadap delapan item tersebut.

INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUBLIK [%] – SARANA DAN PRASARANA (1)

Terdapat lahan parkir untuk kendaraan roda 2 dan roda 4



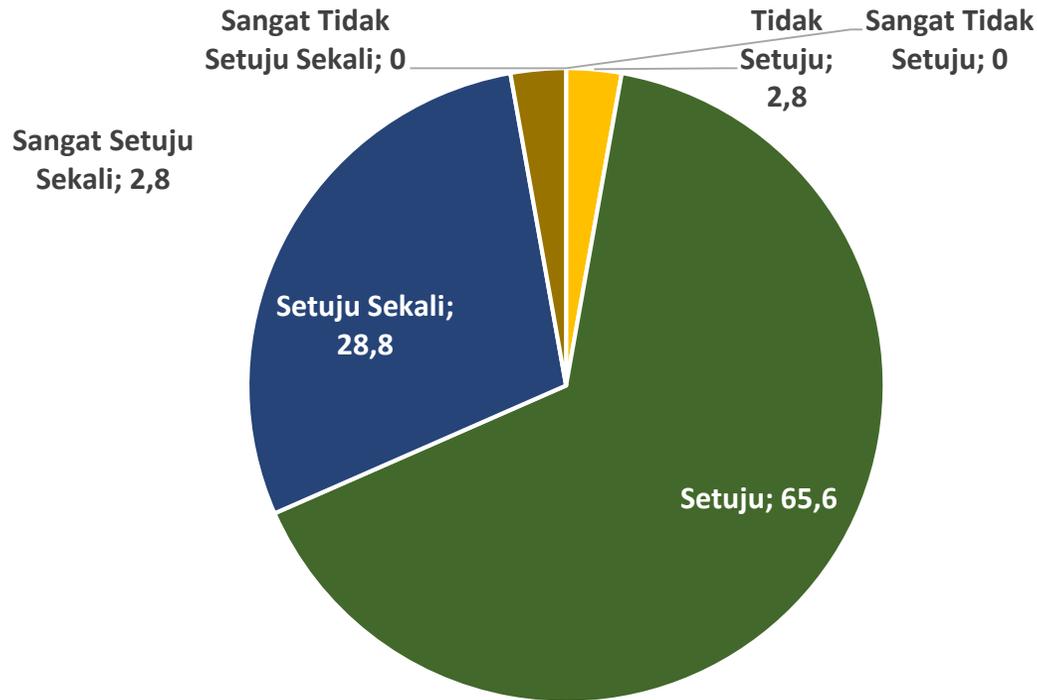
Ruang tunggu pelayanan layak dan memadai untuk pengunjung dan pasien



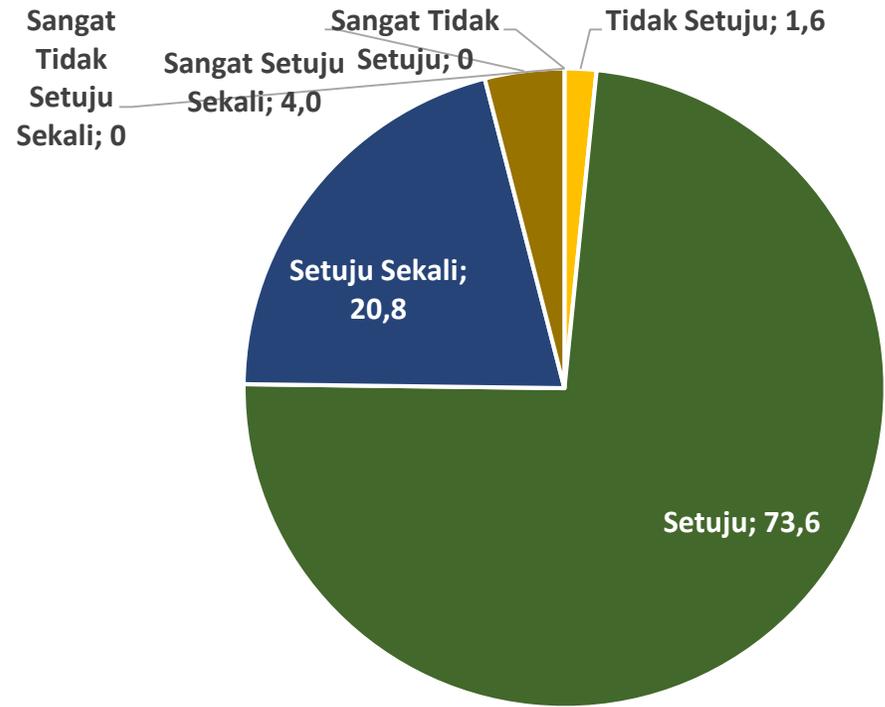
Untuk kategori indeks kepuasan pelayanan publik bagian Sarana dan Prasarana, terdapat delapan item yang ditanyakan, secara umum responden puas terhadap delapan item tersebut.

INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUBLIK [%] – SARANA DAN PRASARANA (2)

Terdapat ruang khusus untuk ruang ASI



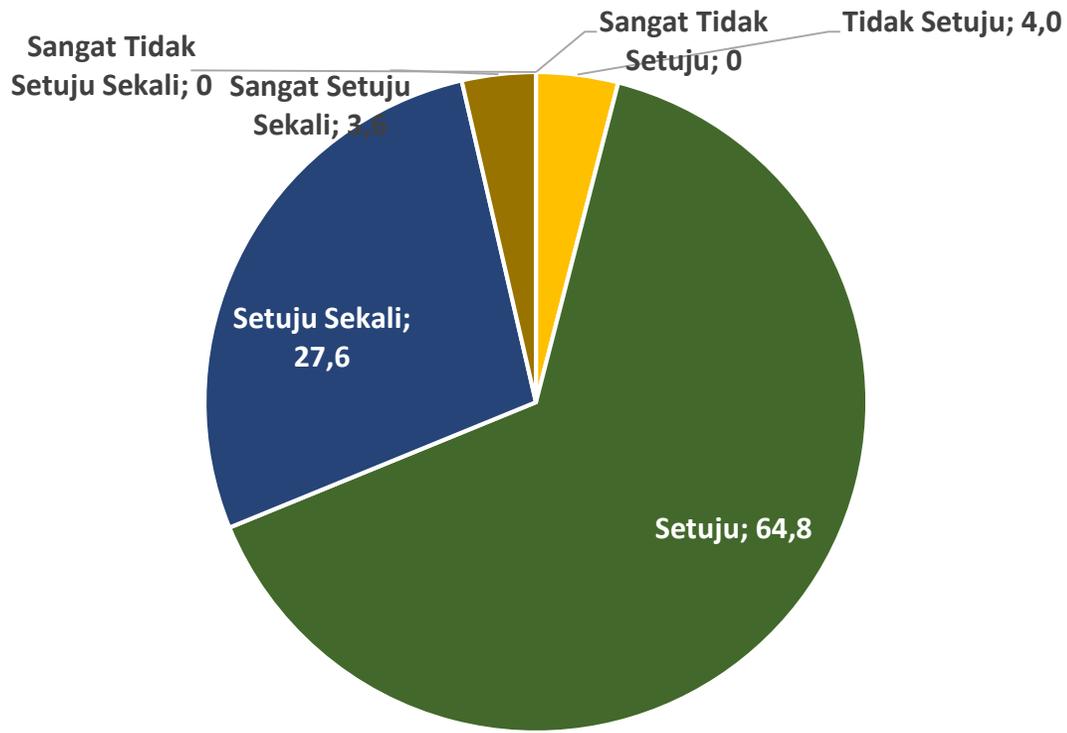
Terdapat kamar mandi / WC untuk laki-laki dan perempuan



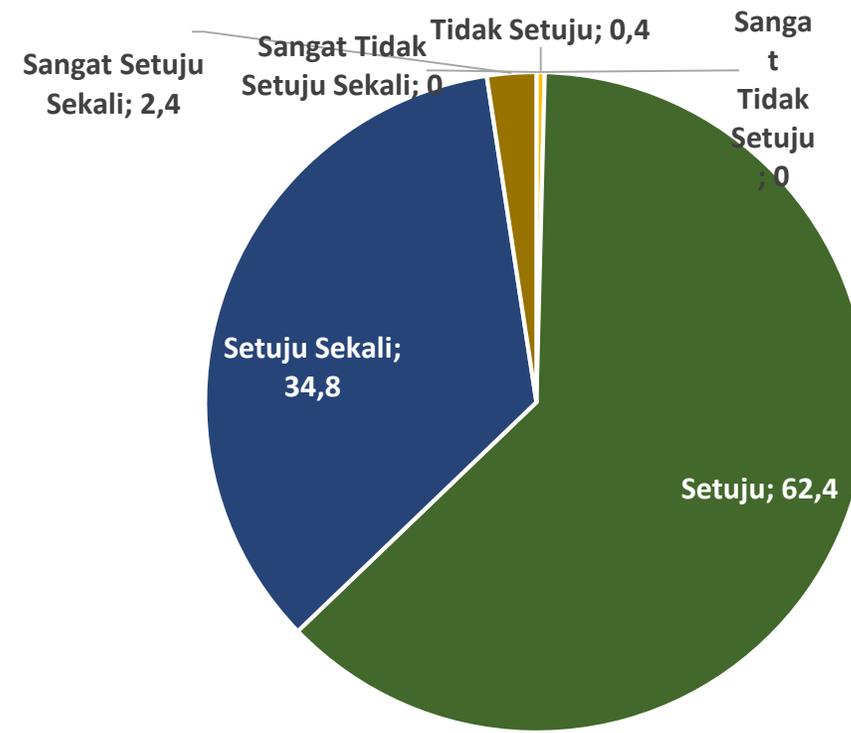
Untuk kategori indeks kepuasan pelayanan publik bagian Sarana dan Prasarana, terdapat delapan item yang ditanyakan, secara umum responden puas terhadap delapan item tersebut.

INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUBLIK [%] – SARANA DAN PRASARANA (3)

Terdapat tempat beribadah seperti mushol



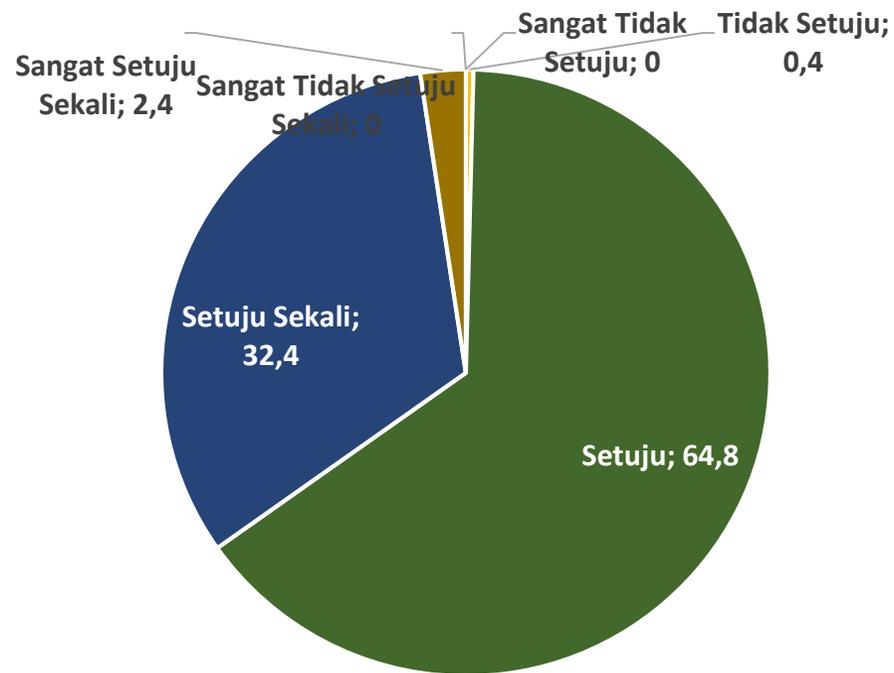
Ruang tunggu pelayanan dan ruang lainnya bersih dan dapat digunakan dengan nyaman



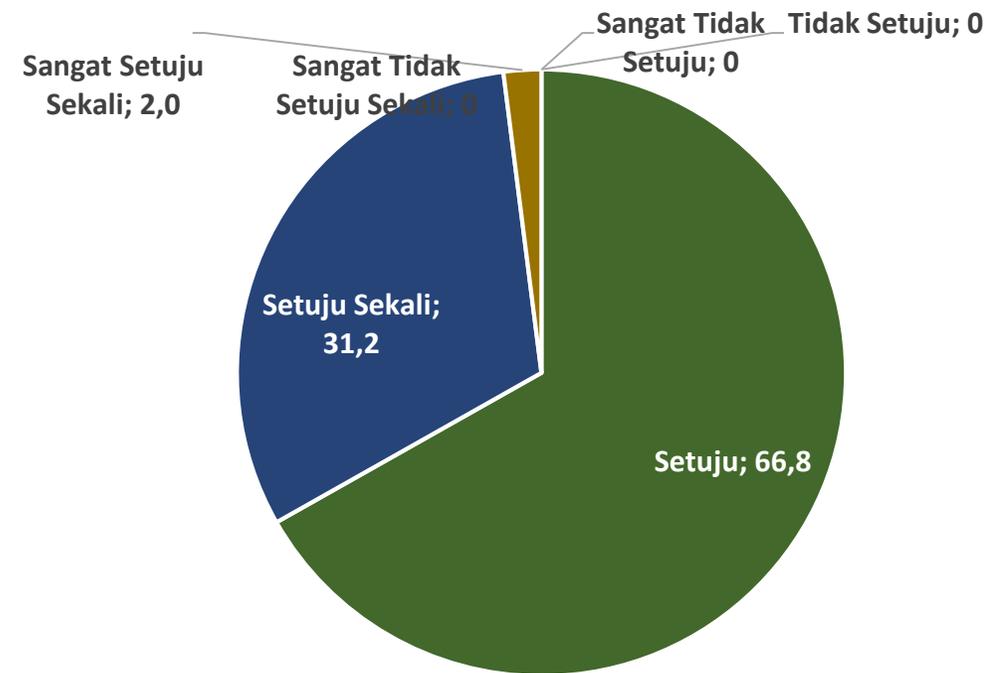
Untuk kategori indeks kepuasan pelayanan publik bagian Sarana dan Prasarana, terdapat delapan item yang ditanyakan, secara umum responden puas terhadap delapan item tersebut.

INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUBLIK [%] – SARANA DAN PRASARANA (4)

Kamar mandi / WC untuk laki-laki dan perempuan dalam keadaan bersih dan dapat digunakan dengan nyaman

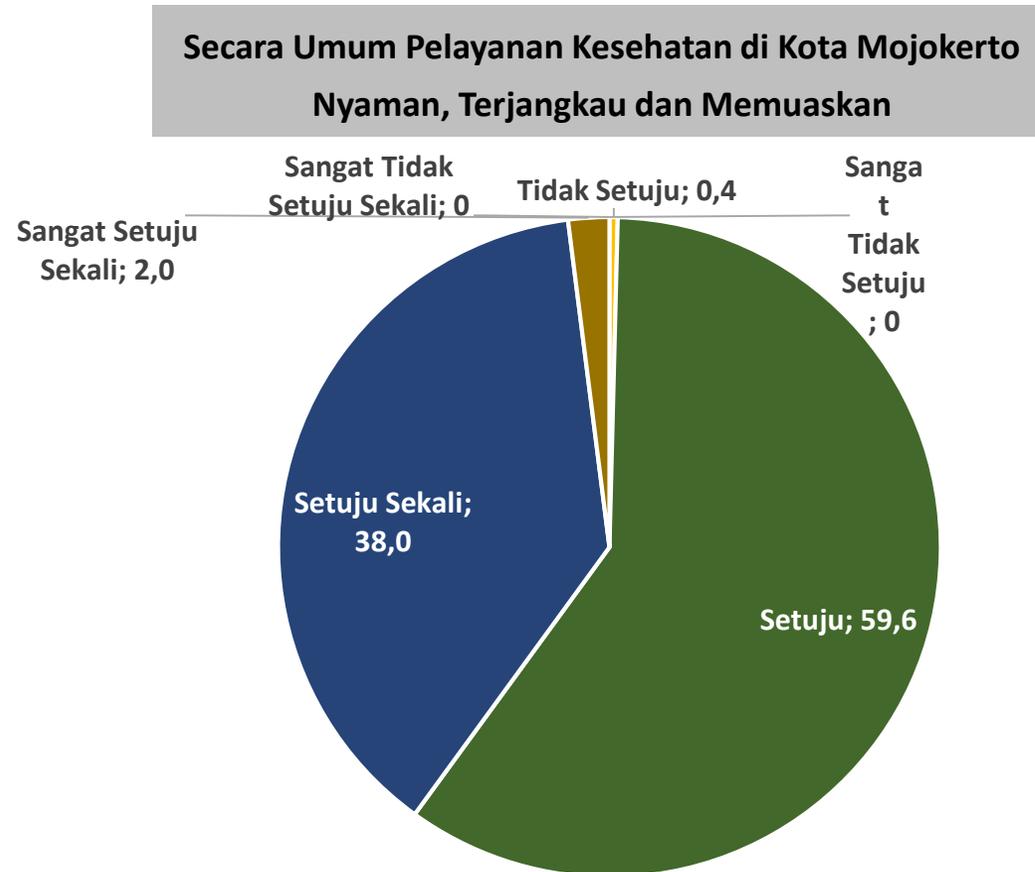


Tempat beribadah seperti mushola dalam keadaan bersih dan dapat digunakan dengan nyaman



Pernyataan Secara umum pelayanan kesehatan di Kota Mojokerto Nyaman, Terjangkau dan Memuaskan, responden setuju dengan pernyataan tersebut.

INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUBLIK [%] – SECARA UMUM

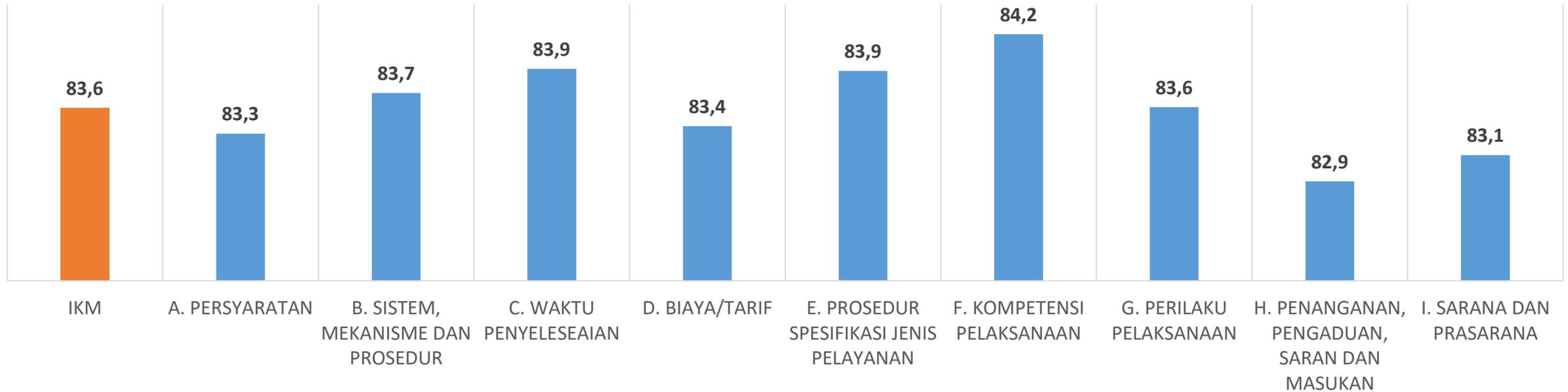


Secara Indeks Pelayanan Puskesmas secara keseluruhan di Kota Mojokerto menunjukkan hasil yang baik yaitu memiliki kepuasan sebesar 83,6%.

INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUSKESMAS [%] – by DIMENSI IKM

INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUSKESMAS

Nilai Persepsi	Interval Konvensi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	76,61 – 88,30	B	Baik
4	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik



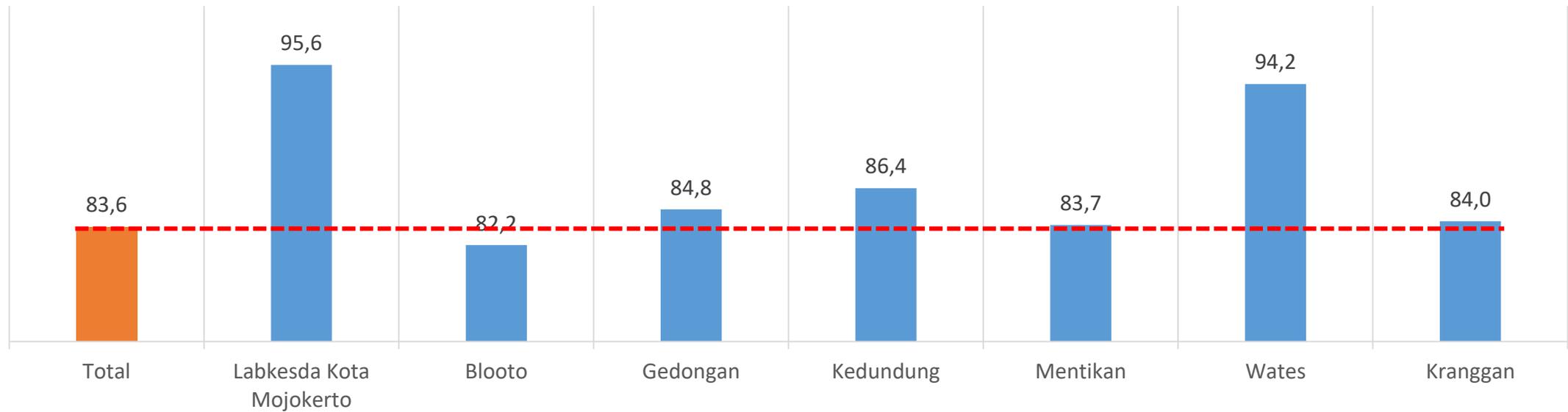
N= 250

Secara IKM di setiap Puskesmas Kota Mojokerto, terdapat satu Puskesmas yang berada dibawah IKM keseluruhan pelayanan Puskesmas di Kota Mojokerto yaitu Puskesmas Blooto (82,2%).

INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUSKESMAS [%] – by PUSKESMAS

INDEKS KEPUASAN PELAYANAN PUSKESMAS

Nilai Persepsi	Interval Konvensi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	76,61 – 88,30	B	Baik
4	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik



N= 250

Untuk penilaian IKM Puskesmas Blooto mendapatkan nilai yang baik, yaitu 82,2%.

INDEKS KEPUASAN PUSKESMAS [%] – PUSKESMAS BLOOTO

PUSKESMAS BLOOTO

Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
A. PERSYARATAN	82,5	Baik
B. SISTEM, MEKANISME DAN PROSEDUR	83,6	Baik
C. WAKTU PENYELESAIAN	82,4	Baik
D. BIAYA/TARIF	81,9	Baik
E. PROSEDUR SPESIFIKASI JENIS PELAYANAN	82,6	Baik
F. KOMPETENSI PELAKSANAAN	81,4	Baik
G. PERILAKU PELAKSANAAN	82,2	Baik
H. PENANGANAN, PENGADUAN, SARAN DAN MASUKAN	80,6	Baik
I. SARANA DAN PRASARANA	82,6	Baik
IKM	82,2	Baik

Nilai Persepsi	Interval Konvensi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	76,61 – 88,30	B	Baik
4	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Untuk penilaian IKM Puskesmas Gedongan mendapatkan nilai yang baik, yaitu 84,8%.

INDEKS KEPUASAN PUSKESMAS [%] – PUSKESMAS GEDONGAN

PUSKESMAS GEDONGAN

Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
A. PERSYARATAN	85,0	Baik
B. SISTEM, MEKANISME DAN PROSEDUR	86,0	Baik
C. WAKTU PENYELESAIAN	85,4	Baik
D. BIAYA/TARIF	85,8	Baik
E. PROSEDUR SPESIFIKASI JENIS PELAYANAN	84,8	Baik
F. KOMPETENSI PELAKSANAAN	86,6	Baik
G. PERILAKU PELAKSANAAN	83,6	Baik
H. PENANGANAN, PENGADUAN, SARAN DAN MASUKAN	83,3	Baik
I. SARANA DAN PRASARANA	83,3	Baik
IKM	84,8	Baik

Nilai Persepsi	Interval Konvensi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	76,61 – 88,30	B	Baik
4	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik



Untuk penilaian IKM Puskesmas Kedundung mendapatkan nilai yang baik, yaitu 86,4%.

INDEKS KEPUASAN PUSKESMAS [%] – PUSKESMAS KEDUNDUNG

PUSKESMAS KEDUNDUNG

Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
A. PERSYARATAN	85,0	Baik
B. SISTEM, MEKANISME DAN PROSEDUR	87,1	Baik
C. WAKTU PENYELESAIAN	87,2	Baik
D. BIAYA/TARIF	81,3	Baik
E. PROSEDUR SPESIFIKASI JENIS PELAYANAN	88,3	Baik
F. KOMPETENSI PELAKSANAAN	89,7	Sangat Baik
G. PERILAKU PELAKSANAAN	87,7	Baik
H. PENANGANAN, PENGADUAN, SARAN DAN MASUKAN	86,5	Baik
I. SARANA DAN PRASARANA	85,1	Baik
IKM	86,4	Baik

Nilai Persepsi	Interval Konvensi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	76,61 – 88,30	B	Baik
4	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Untuk penilaian IKM Puskesmas Mentikan mendapatkan nilai yang baik, yaitu 83,7%.

INDEKS KEPUASAN PUSKESMAS [%] – PUSKESMAS MENTIKAN

PUSKESMAS MENTIKAN

Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
A. PERSYARATAN	83,2	Baik
B. SISTEM, MEKANISME DAN PROSEDUR	81,8	Baik
C. WAKTU PENYELESAIAN	84,9	Baik
D. BIAYA/TARIF	84,8	Baik
E. PROSEDUR SPESIFIKASI JENIS PELAYANAN	83,3	Baik
F. KOMPETENSI PELAKSANAAN	82,8	Baik
G. PERILAKU PELAKSANAAN	84,7	Baik
H. PENANGANAN, PENGADUAN, SARAN DAN MASUKAN	84,1	Baik
I. SARANA DAN PRASARANA	83,8	Baik
IKM	83,7	Baik

Nilai Persepsi	Interval Konvensi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	76,61 – 88,30	B	Baik
4	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Untuk penilaian IKM Puskesmas Wates mendapatkan nilai yang baik, yaitu 94,2%.

INDEKS KEPUASAN PUSKESMAS [%] – PUSKESMAS WATES

PUSKESMAS WATES

Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
A. PERSYARATAN	93,7	Sangat Baik
B. SISTEM, MEKANISME DAN PROSEDUR	93,1	Sangat Baik
C. WAKTU PENYELESAIAN	93,4	Sangat Baik
D. BIAYA/TARIF	94,8	Sangat Baik
E. PROSEDUR SPESIFIKASI JENIS PELAYANAN	95,3	Sangat Baik
F. KOMPETENSI PELAKSANAAN	94,0	Sangat Baik
G. PERILAKU PELAKSANAAN	94,5	Sangat Baik
H. PENANGANAN, PENGADUAN, SARAN DAN MASUKAN	94,0	Sangat Baik
I. SARANA DAN PRASARANA	95,0	Sangat Baik
IKM	94,2	Sangat Baik

Nilai Persepsi	Interval Konvensi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	76,61 – 88,30	B	Baik
4	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Untuk penilaian IKM Puskesmas Wates mendapatkan nilai yang baik, yaitu 84%.

INDEKS KEPUASAN PUSKESMAS [%] – PUSKESMAS KRANGGAN

PUSKESMAS KRANGGAN

Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
A. PERSYARATAN	85,5	Baik
B. SISTEM, MEKANISME DAN PROSEDUR	84,9	Baik
C. WAKTU PENYELESAIAN	83,9	Baik
D. BIAYA/TARIF	84,9	Baik
E. PROSEDUR SPESIFIKASI JENIS PELAYANAN	83,3	Baik
F. KOMPETENSI PELAKSANAAN	84,8	Baik
G. PERILAKU PELAKSANAAN	82,9	Baik
H. PENANGANAN, PENGADUAN, SARAN DAN MASUKAN	82,7	Baik
I. SARANA DAN PRASARANA	82,7	Baik
IKM	84,0	Baik

Nilai Persepsi	Interval Konvensi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	76,61 – 88,30	B	Baik
4	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Untuk penilaian IKM Labkesda mendapatkan nilai yang baik, yaitu 95,6%.

INDEKS KEPUASAN PUSKESMAS [%] – LABKESDA

LABKESDA

Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
A. PERSYARATAN	93,2	Sangat Baik
B. SISTEM, MEKANISME DAN PROSEDUR	95,5	Sangat Baik
C. WAKTU PENYELESAIAN	94,5	Sangat Baik
D. BIAYA/TARIF	93,2	Sangat Baik
E. PROSEDUR SPESIFIKASI JENIS PELAYANAN	97,7	Sangat Baik
F. KOMPETENSI PELAKSANAAN	97,7	Sangat Baik
G. PERILAKU PELAKSANAAN	96,1	Sangat Baik
H. PENANGANAN, PENGADUAN, SARAN DAN MASUKAN	96,0	Sangat Baik
I. SARANA DAN PRASARANA	96,6	Sangat Baik
IKM	95,6	Sangat Baik

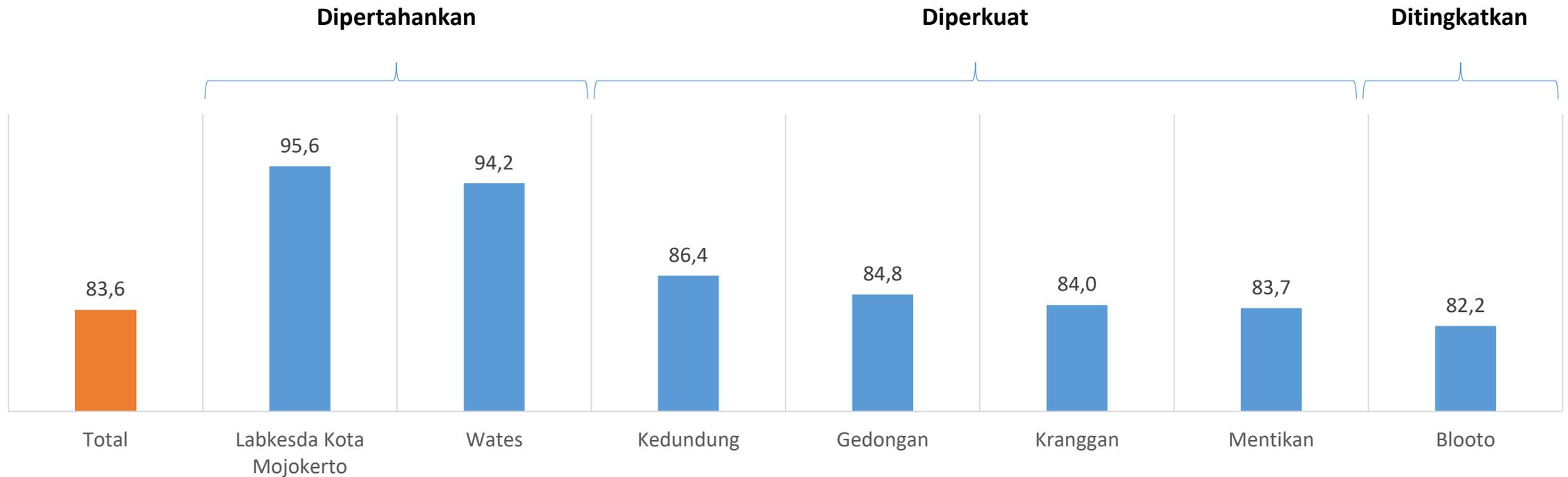
Nilai Persepsi	Interval Konvensi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	76,61 – 88,30	B	Baik
4	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

KESIMPULAN

- **Alasan Berobat ke Faskes:** Alasan berobat ke RSUD menurut responden adalah karena lebih lengkap pelayanannya, sedangkan yang berobat ke puskesmas karena biaya murah dan dekat rumah. Untuk klinik swasta karena penanganan lebih cepat.
- **Kondisi saat berkunjung ke Puskesmas:** Kondisi Demam dan Flu serta Darah Tinggi merupakan kondisi sakit yang biasanya responden melakukan pengobatan di Puskesmas.
- **Aplikasi Gayatri:** Mayoritas responden belum banyak yang mengetahui aplikasi Gayatri, dan bagi yang tahu aplikasi tersebut mayoritas sudah pernah menggunakannya.
- **Kader Kesehatan:** Sebanyak 80% responden tahu Kader Kesehatan di Kota Mojokerto, rata-rata juga dekat dengan rumah dan sudah pernah dihubungi oleh salah satu kader kesehatan.
- **Berkunjung ke Puskesmas saat Pandemic:** Responden merasa tidak takut saat berkunjung ke Puskesmas meskipun masih dalam kondisi wabah Covid-19.
- **Indeks Pelayanan Kesehatan:** Secara Indeks Pelayanan Kesehatan Puskesmas di Kota Mojokerto menunjukkan hasil yang baik yaitu memiliki kepuasan sebesar 83,6%.

REKOMENDASI (1)

Terdapan satu Puskesmas yaitu Puskesmas Bloto yang memiliki IKM dibawah IKM secara keseluruhan, sehingga perlu ditingkatkan kembali, sedangkan yang perlu diperkuat terdapat 4 Puskesmas dan Puskesmas Wates serta Labkesda memiliki IKM tertinggi sehingga perlu dipertahankan.



REKOMENDASI (2)

PUSKESMAS BLOOTO

Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
A. PERSYARATAN	82,5	Baik
B. SISTEM, MEKANISME DAN PROSEDUR	83,6	Baik
C. WAKTU PENYELESAIAN	82,4	Baik
D. BIAYA/TARIF	81,9	Baik
E. PROSEDUR SPESIFIKASI JENIS PELAYANAN	82,6	Baik
F. KOMPETENSI PELAKSANAAN	81,4	Baik
G. PERILAKU PELAKSANAAN	82,2	Baik
H. PENANGANAN, PENGADUAN, SARAN DAN MASUKAN	80,6	Baik
I. SARANA DAN PRASARANA	82,6	Baik
IKM	82,2	Baik

Untuk Puskesmas Blooto, yang terendah dalam penilaian IKM ada pada Dimensi Penanganan, Pengaduan Saran dan Masukan dan Kompetensi Pelaksanaan. Sehingga perlu ditingkatkan kembali untuk kedua dimensi tersebut dan yang lain perlu untuk diperkuat.

REKOMENDASI (3)

PUSKESMAS GEDONGAN

Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
A. PERSYARATAN	85,0	Baik
B. SISTEM, MEKANISME DAN PROSEDUR	86,0	Baik
C. WAKTU PENYELESAIAN	85,4	Baik
D. BIAYA/TARIF	85,8	Baik
E. PROSEDUR SPESIFIKASI JENIS PELAYANAN	84,8	Baik
F. KOMPETENSI PELAKSANAAN	86,6	Baik
G. PERILAKU PELAKSANAAN	83,6	Baik
H. PENANGANAN, PENGADUAN, SARAN DAN MASUKAN	83,3	Baik
I. SARANA DAN PRASARANA	83,3	Baik
IKM	84,8	Baik

Untuk Puskesmas Gedongan, yang terendah dalam penilaian IKM ada pada Dimensi Penanganan, Pengaduan Saran dan Masukan, Perilaku Pelaksanaan dan Sarana dan Prasarana. Sehingga perlu ditingkatkan kembali untuk ketiga dimensi tersebut dan yang lain perlu untuk diperkuat.

REKOMENDASI (4)

PUSKESMAS KEDUNDUNG

Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
A. PERSYARATAN	85,0	Baik
B. SISTEM, MEKANISME DAN PROSEDUR	87,1	Baik
C. WAKTU PENYELESAIAN	87,2	Baik
D. BIAYA/TARIF	81,3	Baik
E. PROSEDUR SPESIFIKASI JENIS PELAYANAN	88,3	Baik
F. KOMPETENSI PELAKSANAAN	89,7	Sangat Baik
G. PERILAKU PELAKSANAAN	87,7	Baik
H. PENANGANAN, PENGADUAN, SARAN DAN MASUKAN	86,5	Baik
I. SARANA DAN PRASARANA	85,1	Baik
IKM	86,4	Baik

Untuk Puskesmas Kedundung, yang terendah dalam penilaian IKM ada pada Dimensi Biaya/Tarif. Sehingga perlu ditingkatkan kembali untuk dimensi tersebut sedangkan yang lain perlu untuk diperkuat dan untuk dimensi Kompetensi Pelaksaaan perlu untuk dipertahankan.

REKOMENDASI (5)

PUSKESMAS MENTIKAN

Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
A. PERSYARATAN	83,2	Baik
B. SISTEM, MEKANISME DAN PROSEDUR	81,8	Baik
C. WAKTU PENYELESAIAN	84,9	Baik
D. BIAYA/TARIF	84,8	Baik
E. PROSEDUR SPESIFIKASI JENIS PELAYANAN	83,3	Baik
F. KOMPETENSI PELAKSANAAN	82,8	Baik
G. PERILAKU PELAKSANAAN	84,7	Baik
H. PENANGANAN, PENGADUAN, SARAN DAN MASUKAN	84,1	Baik
I. SARANA DAN PRASARANA	83,8	Baik
IKM	83,7	Baik

Untuk Puskesmas Mentikan, yang terendah dalam penilaian IKM ada pada Dimensi Sistem, Mekanisme dan Prosedur dan Kompetensi Pelaksanaan. Sehingga perlu ditingkatkan kembali untuk kedua dimensi tersebut dan yang lain perlu untuk diperkuat.

REKOMENDASI (6)

PUSKESMAS WATES

Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
A. PERSYARATAN	93,7	Sangat Baik
B. SISTEM, MEKANISME DAN PROSEDUR	93,1	Sangat Baik
C. WAKTU PENYELESAIAN	93,4	Sangat Baik
D. BIAYA/TARIF	94,8	Sangat Baik
E. PROSEDUR SPESIFIKASI JENIS PELAYANAN	95,3	Sangat Baik
F. KOMPETENSI PELAKSANAAN	94,0	Sangat Baik
G. PERILAKU PELAKSANAAN	94,5	Sangat Baik
H. PENANGANAN, PENGADUAN, SARAN DAN MASUKAN	94,0	Sangat Baik
I. SARANA DAN PRASARANA	95,0	Sangat Baik
IKM	94,2	Sangat Baik

Untuk Puskesmas Wates, yang terendah dalam penilaian IKM ada pada Dimensi Sistem, Mekanisme dan Prosedur dan Waktu Pelaksanaan. Meskipun begitu, penilaian kategori ini sudah sangat baik sehingga perlu dipertahankan.

REKOMENDASI (7)

PUSKESMAS KRANGGAN

Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
A. PERSYARATAN	85,5	Baik
B. SISTEM, MEKANISME DAN PROSEDUR	84,9	Baik
C. WAKTU PENYELESAIAN	83,9	Baik
D. BIAYA/TARIF	84,9	Baik
E. PROSEDUR SPESIFIKASI JENIS PELAYANAN	83,3	Baik
F. KOMPETENSI PELAKSANAAN	84,8	Baik
G. PERILAKU PELAKSANAAN	82,9	Baik
H. PENANGANAN, PENGADUAN, SARAN DAN MASUKAN	82,7	Baik
I. SARANA DAN PRASARANA	82,7	Baik
IKM	84,0	Baik

Untuk Puskesmas Kranggan, yang terendah dalam penilaian IKM ada pada Dimensi Penanganan, Pengaduan, Saran dan Masukan dan Sarana dan Prasarana, sehingga perlu untuk ditingkatkan untuk kedua dimensi tersebut dan untuk dimensi yang lain perlu untuk diperkuat.

REKOMENDASI (8)

LABKESDA

Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
A. PERSYARATAN	93,2	Sangat Baik
B. SISTEM, MEKANISME DAN PROSEDUR	95,5	Sangat Baik
C. WAKTU PENYELESAIAN	94,5	Sangat Baik
D. BIAYA/TARIF	93,2	Sangat Baik
E. PROSEDUR SPESIFIKASI JENIS PELAYANAN	97,7	Sangat Baik
F. KOMPETENSI PELAKSANAAN	97,7	Sangat Baik
G. PERILAKU PELAKSANAAN	96,1	Sangat Baik
H. PENANGANAN, PENGADUAN, SARAN DAN MASUKAN	96,0	Sangat Baik
I. SARANA DAN PRASARANA	96,6	Sangat Baik
IKM	95,6	Sangat Baik

Untuk Labkesda, yang terendah dalam penilaian IKM ada pada Dimensi Persyaratan dan Biaya/Tarif. Meskipun begitu, penilaian kategori ini sudah sangat baik sehingga perlu dipertahankan.



TERIMA KASIH